



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN BURU TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN (MENDENGARKAN
KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN)**

J A K A R T A

RABU, 12 FEBRUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024
- Pemohon: Amus Besan dan Hamsah Buton

TERMOHON

KPU Kabupaten Buru

ACARA

Pemeriksaan Persidangan (Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan mengesahkan alat bukti tambahan)

Rabu, 12 Februari 2025, Pukul 14.33 – 20.58 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Sharfina Sabila

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon:**

1. Amus Besan
2. Hamsah Buton

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Pris Madani
2. Itok Suhendra

C. Ahli dari Pemohon:

Muhammad Rullyandi

D. Saksi dari Pemohon:

1. Darwis Umasugi
2. Nurfira Kabau
3. Muis S. Ishak

E. Termohon:

1. Iffa Rosita (KPU RI)
2. Walid Aziz (KPU Kabupaten Buru)

F. Kuasa Hukum Termohon:

1. Tegar Yusuf Ardhi Nugraha
2. Muhammad Qabul Nusantara

G. Ahli Termohon:

Dwi Putra Nugraha

H. Saksi Termohon:

1. Amirudin Buton
2. Mahmudah
3. Handayani Langobele

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Risky Dewi Ambarwati
2. Bayu Aditya Putra

3. Ridwan Syaidi Tarigan
4. Dudi Usman Sahupala
5. Mery Herlina
6. Malik Raudi Tuasamu
7. Sri Wahyuni

J. Ahli Pihak Terkait:

1. Ilham Saputra
2. I Gusti Putu Artha

K. Saksi Pihak Terkait:

1. Usman Maruapey
2. Muhammad Arwin Kaimudin
3. Ian Eko Fandi Pattimura
4. Aisa Wakan
5. Ismail Fataruba
6. Lutfi Nahumarury

L. Bawaslu:

- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1. Epsus K. Tomhisa | (Kabupaten Buru) |
| 2. Taufik Fanolong | (Kabupaten Buru) |
| 3. Freisjon Sandry Latul | (Kabupaten Buru) |

*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 14.33 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:12]**

Kita Mulai, Yang Mulia.

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmanirrahim. Sidang dalam Perkara Nomor 174/PHPU.BUP-XXIII/2025. Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore dan salam sejahtera bagi kita semua. Agendanya pada sore hari ini adalah mendengarkan keterangan saksi dan ahli, serta pengesahan bukti tambahan yang ada. Untuk itu nanti akan kita mulai dari pemeriksaan Ahli, terus kemudian kita lanjutkan dengan pemeriksaan Saksi dan pengesahan alat bukti.

Untuk Pemohon mengajukan satu Ahli, ya.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [01:17]

Betul, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18]

Kemudian, Termohon satu Ahli juga?

4. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [01:25]

Betul, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28]

Pihak Terkaitnya ada dua.
Pihak Terkait I, satu Ahli.

6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DUDI USMAN SAHUPALA [01:35]

Betul, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37]

Kemudian Pihak Terkait II, satu Ahli juga.

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: BAYU ADITYA PUTRA [01:40]

Benar, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41]

Baik, kita mulai. Untuk maju ke depan, diambil sumpahnya Para Ahli, Pak Rullyandi, Pak Dwi Putra Nugraha, Pak Ilham Saputra, dan Pak Putu Artha, maju ke depan.

Yang muslim di sebelah kiri saya, Pak Putu Artha di sebelah kanan, ya.

Kemudian ada lagi yang beragama lain? Kristen?

Ini di sini tertulis, Pak Putra itu Protestan, ya?

He eh, baik. Silakan, Yang Mulia, Prof. Anwar.

10. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [02:28]

Terima kasih, Yang Mulia.

Yang beragama Islam terlebih dahulu, mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

Ya.

11. SELURUH AHLI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [02:42]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

12. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [03:01]

Sekarang yang Protestan terlebih dahulu.

Berjanji atau bersumpah? Berjanji.

Mohon ikuti saya.

"Saya berjanji sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

13. AHLI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH [03:18]

Saya berjanji sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

14. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [03:35]

Ya. Sekarang, Pak Putu.

Mohon ikuti saya.

"Om atah parama wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Om shanti shanti shanti om."

15. AHLI BERAGAMA HINDU BERSUMPAH [03:46]

Om atah parama wisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Om shanti shanti shanti om.

16. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:09]

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia, Prof. Anwar.

Silakan, kembali ke tempat.

Sekarang Para Saksi diambil sumpahnya terlebih dahulu.

Untuk Pemohon ada tiga orang Saksi. Pak Darwis beragama Islam, Bu Nur Kabau beragama Islam, Pak Muis S. Ishak beragama Islam. Kemudian Termohon Pak Amirudin Buton Islam, Bu Mahmudah agama Islam dan Bu Handayani beragama ... oh, Pak Handayani ini. Ini yang bera ... Bu Handayani ini, benar? Pak Mahmudah ... Bu Mahmudah? Pak Handayani berarti. Oke, beragama Islam.

Untuk Pihak Terkait I, ada tiga saksi, Pak Usman, Pak Muhammad Arwin, Pak Ian Eko Fandi beragama Islam juga. Ya, beragama Islam semua. Agak geser ke Tengah, dikit. Ya, dibagi lima-lima. Yang satu di belakang berarti, tambah satu di belakang. Nah, gitu lima.

Ya. Silakan, Yang Mulia.

17. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [05:41]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

18. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [05:48]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

19. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [06:07]

Ya, terima kasih.

20. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:08]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kembali ke tempat. Kita dengarkan dulu Ahli dari Pihak Pemohon. Silakan, Pak. Ini karena banyak, Pak Rullyandi, maksimal tujuh menit, ya. Silakan, Pak Rullyandi.

21. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [06:41]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

22. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:46]

Walaikumsalam.

23. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [06:48]

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. John Rawls pernah berkata, "Di mana kita akan menemukan keadilan formal, supremasi hukum, dan penghormatan terhadap suatu harapan legitimasi hukum yang sah, kemungkinan besar akan kita temukan juga keadilan substantif". Dalam bukunya *A Theory of Justice*.

Apa yang dikatakan John Rawls dalam bukunya *A Theory of Justice* tersebut, sebetulnya adalah pemaknaan yang 'fundamental' dalam setiap penyelenggaraan termasuk agenda ketatanegaraan yang mendasarkan pada konsistensi prinsip-prinsip negara hukum yang berkeadilan.

Oleh karenanya, patut kita merenungkan dan menemukan sendiri keadilan prosedural formil dan keadilan substantif yang harus ditegakkan pada hari ini. Apakah sungguh-sungguh telah dipraktikkan dengan baik oleh penyelenggara Pemilu (Termohon) pada agenda ketatanegaraan penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Buru Tahun 2024 ataukah sebaliknya, apakah yang dipraktikkan oleh penyelenggara Pemilu (Termohon), ternyata belum memenuhi rasa keadilan bagi Pemohon, sehingga harus berakhir dan diadili oleh Mahkamah Konstitusi?

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Konstitusi menghendaki untuk penyelenggaraan pemilihan kepala daerah, gubernur, bupati, dan wali kota harus dilaksanakan dengan fondasi prinsip kejujuran sebagai pemenuhan asas Pemilu jujur dan adil dalam perwujudan desain sistem Pemilu yang demokratis. Itu sebabnya di dalam konteks pelaksanaan Pemilu, jika tidak dapat diwujudkan kejujuran dan keadilan, maka nilai-nilai tersebut, jujur dan adil, menjadi tidak bermakna karena tidak dapat merepresentasikan secara hakikat makna kedaulatan rakyat yang sebenarnya.

Hal ini berarti KPU, Bawaslu, sebagai satu-kesatuan penyelenggara Pemilu diwajibkan atas perintah konstitusi mematuhi nilai-nilai Konstitusi terhadap pelaksanaan prinsip jujur dan adil, mulai dari tahap pra factum pemuktahiran datar ... Daftar Pemilih Tetap (DPT), sebelum pemungutan suara, sampai dengan pascapemungutan suara post factum.

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Kini tumpuan harapan benteng terakhir ada di Mahkamah Konstitusi akan tegaknya keadilan formil prosedural dan substantif untuk menilai dan menjaga hakikat dan pemurnian prinsip one man one vote, one value dengan menggali secara progresif terhadap suatu dinamika persoalan hingga ke akar jiwa dan ruhnya.

Dengan memperhatikan keadaan khusus yang sifatnya kasuistik dan mengkhawatirkan pada Pilkada Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024. Tugas, fungsi, dan kewenangan KPU dan Bawaslu sebagai satu-kesatuan penyelenggara Pemilu, wajib memedomani prinsip kejujuran dan keadilan, sehingga belum dirasakan efektif dan maksimal dalam menjaga pemurnian asas jujur dan adil tersebut dalam prinsip one man one vote dan value. Sehingga, terjadi pelanggaran-pelanggaran yang sangat mempengaruhi kemenangan Paslon Nomor Urut 2, yakni Pihak Terkait dan merugikan Pemohon, yakni dengan berbagai 9 motif pelanggaran Pemilu yang tersebar di 3 kecamatan, dengan rincian di 9 TPS, antara lain:

Yang pertama. Telah terjadi pelanggaran Termohon terkait batas waktu pemungutan suara yang melebihi dari ketentuan batas waktu pukul 13.00.

Kedua. Telah terjadi pelanggaran oleh Termohon terkait dengan penghitungan suara yang dilaksanakan dalam kondisi lampu padam.

Ketiga. Telah terjadi pelanggaran oleh Termohon terkait pembiaran kepada pemilih untuk melakukan pencoblosan di TPS yang tidak sesuai dengan ketentuan domisili, KTP dari provinsi lain.

Keempat. Telah terjadi pelanggaran oleh Termohon terkait adanya pemilih yang mencoblos lebih dari satu kali di TPS berbeda.

Lima. Telah terjadi pelanggaran oleh Termohon terkait adanya pemilih yang mencoblos lebih dari satu kali di TPS yang sama.

24. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:28]

Ya. Waktunya, Pak.

25. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [11:28]

Dan seterusnya, dianggap dibacakan, ya.

Kemudian, saya masuk ke ... adapun fakta hukum tersebut a quo yang menunjukkan adanya bukti-bukti pelanggaran, maka Ahli berpendapat, tindakan Termohon telah dibuktikan secara faktual a quo yang merupakan pelanggaran terhadap tata cara prosedur pemungutan suara dan penghitungan suara yang telah diatur dalam Peraturan KPU Nomor 17 Tahun 2024 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota, yaitu Pasal 9 ayat (3), Pasal 19 ayat (1), Pasal 50 ayat (3), Pasal 58 ayat (2), yang dianggap dibacakan lebih lanjut.

Sehingga Ahli berpendapat, bahwa terhadap proses Pemilu yang baik menghendaki validitas C.Hasil yang valid dan logis, guna memastikan proses pendataan pemilih dan ... dan surat suara berbasis data yang sinkron untuk dapat dipertanggung jawaban keabsahannya dengan mencocokkan pada daftar hadir pemilih dan daftar hadir pemilih tambahan. Maka dengan demikian, Termohon wajib untuk memvalidasi C.Hasil dan daftar hadir pemilih serta daftar hadir pemilih, untuk memastikan keakurasian maupun sinkronisasi jumlah surat suara yang diterima. Jumlah surat suara yang digunakan yang terdiri dari DPT, DPTb, DPK dan sisa sua ... surat suara dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru, yang kini telah ditemukan berbagai pelanggaran.

Selanjutnya, Ahli berpendapat. Upaya Termohon dengan mengasampingkan prosedur waktu pemungutan suara yang telah melewati batas ketentuan pada pukul 13.00 yang terjadi di Kecamatan Liliyaly, Desa Sawa pada 3 TPS (TPS 1, TPS 2 dan TPS 3), Dihubungkan dengan hasil proyek suara yang signifikan di ketiga TPS tersebut kepada Pihak Terkait, yang mendapat suara sebanyak 718 suara dan Pemohon mendapat suara sebanyak 200 suara, maka hal yang demikian menurut Ahli adalah pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif Termohon, yang telah memenuhi kualifikasi secara terstruktur yang dilakukan melalui badan ad hoc Termohon, yakni KPPS setempat dilakukan secara sistematis melalui kesepakatan penyelenggara KPPS setempat untuk tetap membuka kesempatan waktu pencoblosan kepada warga pemilih, meskipun telah melewati batas ketentuan pukul 13.00. Sedangkan akibat pelanggaran tata cara prosedur pemungutan suara yang telah melewati batas waktu yang ditentukan lebih dari pukul 13.00, telah memberikan pengaruh signifikan berdampak kepada warga pemilih yang sangat masif di ketiga TPS tersebut, dengan mencapai lebih dari 1.000 hak pilih warga masyarakat.

Kejadian pelanggaran yang melewati batas ketentuan pukul 13.00 tersebut, merupakan satu rangkaian desain perencanaan matang

penyelenggara untuk melakukan pelanggaran yang menguntungkan Pihak Terkait dengan diikuti adanya pelanggaran lainnya, yakni dengan penghitungan suara dalam kondisi lampu padam yang terjadi di Kecamatan Liliy, Desa Sawa, TPS 1, TPS 2, dan TPS 3. Yang mana, penghitungan suara dalam kondisi lampu padam adalah hal yang secara tegas dilarang (...)

26. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:37]

Ya. Waktunya 1 menit lagi, Pak Rullyandi.

27. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [14:40]

Dan dianggap dibacakan.

Selanjutnya, bagian terakhir. Ahli berpendapat berkaitan dengan beredarnya video pembukaan kotak suara dan beberapa boks untuk pencarian berkas yang tersegel, yang dilakukan oleh Termohon KPU Kabupaten Buru di 2 lokasi, Aula Kantor KPU dan Gudang Logistik KPU adalah pelanggaran yang cukup serius dan tidak dapat dibenarkan, sepanjang tindakan pembukaan kotak suara hanya dapat dilakukan atas perintah Mahkamah Konstitusi.

Pada kasus ini yang sedang berjalan di Mahkamah Konstitusi, Ahli mencermati belum adanya perintah dari Mahkamah Konstitusi untuk membuka kotak suara. Oleh karenanya tindakan pelanggaran tersebut kiranya menjadi bahan pertimbangan kepada Mahkamah Konstitusi, telah cukup beralasan bahwa Termohon melakukan kesalahan.

Total ... dengan demikian, Yang Mulia, akibat dari pelanggaran di 3 kecamatan terhadap perolehan suara yang terjadi berbagai pelanggaran, maka perlu pencermatan dan diteliti kembali akibat dari total keseluruhan di ... total keseluruhan di 3 kecamatan a quo, suara Paslon Nomor 2 atau Pihak Terkait adalah 1.726 suara, sedangkan suara Paslon Nomor 4 (Pemohon) adalah 532 suara.

Sehingga, suara bersih setelah dikurangi suara yang terindikasi terjadi pelanggaran di 3 kecamatan a quo adalah semula Paslon Nomor Urut 2 (Pihak Terkait) memperoleh total suara 22.414 suara, dikurangi 1.726 suara, menjadi 20.668 suara. Sedangkan Paslon Nomor Urut 4 yaitu Pemohon yang semula memperoleh total suara 22.127 suara, dikurangi 532 suara, menjadi 21.595 suara. Sehingga perolehan suara Pemohon semestinya menjadi yang tertinggi dan menjadi pemenang suara terbanyak.

Dan Ahli berpendapat, Mahkamah juga kiranya dapat mempertimbangkan sanksi diskualifikasi terhadap pelanggaran TSM yang terjadi kepada Termohon.

Demikian yang bisa kami sampaikan. Wassalamualaikum wr.wb.

28. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:48]

Walaikumsalam.

Ya, maaf kelupaan tadi, Saksi Pihak Terkait II belum disumpah, ya? Ya. Bu Aisa, Pak Ismail, dan Pak Lutfi, maju ke depan disumpah terlebih dahulu.

Yang Mulia Prof. Anwar, saya persilakan.

29. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [17:05]

Ya, siap, Yang Mulia.

30. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:11]

Semuanya beragama Islam.

31. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [17:14]

Ya, ikuti saya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

32. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAAH [17:23]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

33. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [17:41]

Ya, terima kasih.

34. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:42]

Ya, terima kasih, kembali ke tempat. Terima kasih Prof. Anwar. Lagi sekaligus lagi, untuk Pihak Terka ... Saksi Termohon Pak Dwi Putra Nugraha, saya persilakan. Nanti tanya jawabnya setelah ini.

35. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [17:59]

Baik.

36. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:00]

Waktunya 7 menit, ya.

37. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [18:03]

Baik. Assalamualaikum wr.wb.

38. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:07]

Walaikumsalam.

39. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [18:08]

Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi yang saya muliakan, Pemohon dan Prinsipal, Termohon, Pihak Terkait Bawaslu, Para Ahli, dan Saksi yang saya hormati. Pertama-tama marilah kita bersama bersyukur untuk penyertaan dan kasihnya yang selalu membimbing kita hingga saat ini dalam keadaan baik. Terima kasih untuk berkenaan, Yang Mulia Majelis, memberikan kesempatan saya untuk memberikan Keterangan Ahli dalam Perkara Perselisihan PHPkada Kabupaten Buru Tahun 2024, yang diregister dengan Nomor Permohonan Nomor 174 dan seterusnya.

Setelah membaca Permohonan Pemohon, jawaban Termohon, jawaban Pihak Terkait, keterangan Bawaslu, setidaknya ada dua jantung persoalan hukum yang akan coba Ahli jawab dan terangkan secara singkat.

Pertama, bagaimana pengaturan dan pemahaman mengenai hak pilih dan variasi kategori pemilih?

Dan Kedua, bagaimana mengurai problematika di TPS yang diduga terjadi manipulasi suara?

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Sejatinnya esensi dalam Pemilu dan pemilihan ialah sang pemilih sebagai cermin daulat rakyat dalam suatu negara, akan tetapi tidak serta-merta seluruh rakyat atau warga negara memiliki hak atau eligible untuk dapat memilih. Lalu siapa yang disebut dengan eligible citizen? Hanya Warga Negara Indonesia yang sudah genap 17 tahun atau sudah kawin, yang dapat menjadi pemilih. Pengaturan dasar pemilih ini ada dalam Undang-Undang Pemilihan PKPU 7/2024, SK-KPU 1774/2024, berdasarkan beberapa aturan hukum tersebut kita tahu bahwa ada tiga kategori pemilih yaitu Daftar Pemilih Tetap, Daftar Pemilih Pindahan, Daftar Pemilih Tambahan.

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi. Dari Pemilu ke Pemilu, pemilihan ke pemilihan problematika DPT menjadi soal. Tak pelak alih-alih Daftar Pemilih Tetap (DPT) itu berubah menjadi daftar permasalahan telat (...)

40. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:10]

Ya, itu tolong handphone-nya siapa itu yang bunyi? Oh, Ahli ... anu, ya, nanti saya suruh keluar nanti, Ahli. Dimatikan dulu itu.

41. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [20:24]

Saya tutup, Majelis. Baik.

42. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:30]

Ya, silakan dilanjutkan.

43. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [20:31]

Izin, Majelis, mohon maaf tadi menyambung ke laptop, jadi susah. Baik. Jadi, tak pelak alih-alih daftar pemilih tetap ini menjadi daftar permasalahan tetap. Bagi Ahli, problematika ini harus diurai hingga akar filosofi dari esensi Pemilu, yakni hak bagi pemilih untuk dapat memilih.

MK, sebagaimana pandangan Ahli, bukan sekadar Mahkamah Kalkulator, tapi Mahkamah kebenaran, menggali kebenaran yang bukan sekadar veritas. Dalam bahasa Latin, bermakna kebenaran yang terukur, teruji, atau tak ubahnya kakulator. Tapi juga kebenaran aletheia (Yunani) atau kebenaran yang belum terungkap, tersembunyi.

Melalui Putusan MK Nomor 102/PUU dan seterusnya. Melalui Putusan MK Nomor 135/PUU dan seterusnya. Putusan MK 20/PUU dan seterusnya. Kita tahu bahwa syarat untuk terdaftar DPT itu bukan menjadi syarat mutlak atau wajib, melainkan hanya sebagai prosedur bersifat administratif, yang tidak dapat menihilkan hak pilih warga negara. Putusan ini juga mengatakan bahwa hak yang dijamin oleh konstitusi ketika bicara tentang hak pilih adalah hak konstitusional yang tidak dapat dinihilkan pembatasan, penyimpangan, peniadaan, dan penghapusan. Bahkan ketika melakukan itu, maka menjadi pelanggaran terhadap hak asasi dari warga negara.

Dengan demikian, berkaitan dengan hak pilih sepanjang tidak ditemukan atau tidak dapat dibuktikan oleh yang mendalilkan bahwa terjadi pelanggaran atau manipulasi hak pilih, maka hasil dari pemilihan haruslah dianggap benar secara hukum dan legitimit secara sosial politik.

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi. Berkenan dengan persoalan kedua mengenai problematika di tempat TPS. Setidaknya, Ahli melihat ada 18 persoalan. Ada 18 persoalan di 9 TPS, 3 desa, 3 kecamatan, yang sebenarnya dapat diklaster atau dikategorikan menjadi 5 permasalahan, yaitu berkaitan dengan KTP luar Dapil, tungsura atau pungut hitung dan penghitungan di luar jadwal karena padam listrik. Pemilih menggunakan hak pilih lebih dari sekali, salah lokasi TPS, dan 5 hilangnya C.Daftar Hadir.

Dari 5 permasalahan ini, Ahli mengulas secara 3 ... ada 3 hal berkaitan dengan itu, yaitu berkaitan dengan:

Pertama. Diduga terdapat pemilih yang masuk dalam kategori daftar pemilih pindahan, namun salah tempat memilih TPS. Hal ini dikarenakan pemilih memilih untuk memberikan hak pilihnya yang paling dekat dengan rumahnya. Esensi dari persoalan ini, apakah pemilih tersebut hanya memilih menggunakan hak pilihnya satu kali? Jika hanya satu kali, namun salah tempat memilih, ini bukan persoalan yang substantif.

Yang kedua. Berkaitan dengan hilangnya atau tidak ditemukan Form C.Daftar Hadir dalam kotak suara yang baru disusulkan atau ditemukan setelah waktu pemungutan suara. Dalam hal ini, bukti kehadiran bagi pemilih kategori DPT dapat dibuktikan dengan adanya C.Pemberitahuan.

Yang ketiga. Terdapat pemilih yang menggunakan hak pilihnya lebih dari sekali, yang mana ini yang sebenarnya menjadi persoalan atau menjadi syarat yang dimasukkan dalam Pasal 50 berkaitan dengan akibat yang berkaitan dengan (...)

44. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:44]

Ya, waktunya, Pak Dwi.

45. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [23:47]

Baik. Izin, Majelis.

46. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:48]

Ya.

47. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [23:50]

Berkaitan dengan persoalan ketiga ini, izinkan kondisi ... kondisi ini, Ahli akan mengutip pemikiran yang ada dalam Corpus Juris Civilis. Setidaknya ada 3 prinsip yang sangat fundamental dalam pemikiran sistem hukum civil law yang berasal pada hukum Romawi, yakni *honeste vivere, alterum non laedere, suum cuique tribuere*. Lebih jauh, asas *alterum non laedere* dan *suum cuique tribuere* menekankan bahwa tindakan yang merugikan orang lain untuk keuntungan pribadi atau pihak lain adalah tidak sah. Bahkan terdapat adagium hukum yang menyatakan *nulum ... nullus commodum capere potest de injuria sua propria*, adegium yang menekankan bahwa seseorang menyebabkan kerugian kepada orang lain tidak dapat menggunakan kerugian tersebut sebagai dasar untuk mendapatkan keuntungan.

Jika kesalahan atau pelanggaran dilakukan oleh pasangan calon atau bahkan tim dari pasangan calon tertentu, maka pelanggaran tersebut tidak dapat digunakan untuk menjadi dasar pembenar tertentu maka mendapat keuntungan dari pihak pasangan calon yang lain.

Dengan demikian, pelanggaran dilakukan oleh tim Pemohon mengapakah justru menjadi dalil untuk menguntungkan diri sendiri dan merugikan pihak lain. Hal ini berkaitan dengan dalil pemilih menggunakan hak pilih lebih dari sekali, yaitu di TPS 2 dan TPS 4, yang bernama ... atas nama Jumingah tetapi ternyata menjadi saksi dari Pemohon.

Demikian keterangan yang singkat ini saya sampaikan, semoga dapat membantu Majelis Hakim Konstitusi dalam memeriksa dan mengadili Perkara ini dengan seadil-adilnya. Terima kasih.

48. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:17]

Baik, terima kasih.

Kemudian Pak Ilham (Pihak Terkait I), silakan.

49. AHLI DARI PIHAK TERKAIT I: ILHAM SAPUTRA [25:28]

Terima kasih, Yang Mulia.

Bismillairahmanirrahim, assalamualaikum wr.wb.

Yang saya hormati, Hakim Konstitusi Pak Arief Hidayat, Pak Anwar usman dan Ibu Enny Nurbaningsih. Yang saya hormati Pihak Pemohon beserta Kuasa Hukumnya. Yang saya hormati Pihak Terkait I dengan Kuasa Hukumnya. Yang saya hormati Pihak Pemohon beserta Kuasa Hukumnya.

Hakim Konstitusi, yang saya hormati. Keterangan ini saya sampaikan berdasarkan permintaan dari Pihak Terkait melalui kuasa hukumnya tentang Proses Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Buru berkenaan dengan Putusan KPU Nomor atau Keputusan dari MK Nomor 174 ... Nomor ... Nomor Perkara 174/PHPU.BUP-XII[sic!]./2025

Keterangan ini saya sampaikan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan saya menjadi penyelenggara Pemilu tingkat provinsi dan tingkat nasional.

Majelis Hakim Konstitusi yang saya muliakan. Pemilihan kepala daerah yang dilakukan bukan sekadar untuk memberikan hasil berupa pasangan calon dengan penyelenggaraan terbanyak, tapi juga seluruh proses untuk mendapatkan hasil harus dilakukan dengan berpegang pada hasil luber ... luber, jurdil, dengan taat pada semua ketentuan peraturan pengundangan yang memayunginya. Karena itulah yang memberi jaminan dan kepastian bahwa semua proses tahapan yang diselenggarakan bisa dipertanggungjawabkan secara hukum dan moral.

Penyelenggaraan Pemilu yang diselenggarakan oleh KPU hendaklah memberikan perlindungan, kepastian bagi terpenuhinya hak

pemilih dan peserta. Karena itu, seluruh prosedur dan tata cara harus dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan pengundangan.

Penyelenggara dalam menjalankan tugasnya harus menjadikan ... memastikan tidak ada pelanggaran tata cara prosedur, sebagaimana seharusnya diatur baik oleh undang-undang maupun peraturan KPU, dan petunjuk teknis lainnya. Hak para pemilih harus dilayani dan pada saat yang sama hak peserta juga diberikan, termasuk jika ada pelanggaran diselesaikan sesuai dengan mekanisme yang telah tersedia.

Berikut saya akan menjawab terkait dengan pertanyaan yang diberikan kepada saya oleh pihak pengacara. DPK yang mencoblos di lebih dari satu TPS. Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara sudah berumur 17 tahun, sudah pernah kawin, punya hak pemilih tetapi untuk mendapatkan menggunakan hak pilihnya, maka mereka harus didaftar dalam DPT. Nah, berdasarkan Pasal 65 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 dilakukan satu kali oleh penyelenggara. Sementara dalam ayat (3)-nya disebutkan bahwa apabila pemilih memiliki lebih dari satu tempat tinggal, maka pemilih yang bersangkutan harus memilih salah satu tempat tinggal Berdasarkan Kartu Tanda Penduduk elektronik atau surat keterangan domisili dari kepala desa untuk dimasukkan kedalam daftar pemilih.

Ketentuan yang sama juga diatur dalam PKPU Nomor 7 Tahun 2024 tentang Penyusunan Daftar Pemilih Pilkada Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2). Yang menyatakan bahwa pemilih didaftarkan satu kali dalam daftar pemilih. Bilamana pemilih dimasuk terdaftar pada lebih dari satu wilayah tempat tinggal, maka pemilih tersebut didaftar sesuai dengan alamat yang tercantum dalam KTP-el biodata penduduk atau IKD. Dengan demikian seharusnya tidak ada dan tidak boleh ada pemilih yang terdaftar daftar pemilih lebih dari satu kali, baik dari tempat tinggal yang sama atau dari tempat tinggal yang lain.

Bapak, Ibu sekalian. Pemilih yang masuk dalam DPK ini, harus menggunakannya hanya sat ... satu jam sebelum selesai pemungutan suara TPS sesuai dengan alamat dari tempat tinggal yang tercantum dalam KTP.

Jika terdapat ketentuan DPK yang tidak memenuhi syarat tanpa melakukan pengecekan bahwa pemilih yang bersangkutan tidak sesuai dengan domisili KTP dan melakukan pemilihan yang dilebih dari satu TPS, maka telah terjadi kesalahan prosedur yang merusak proses penyelenggaraan Pilkada. Jika tersebut ditemukan oleh pengawas TPS yang merupakan bagian dari Bawaslu RI, maka pada ... maka dapat direkomendasikan untuk melakukan pemungutan suara ulang seperti yang diatur dalam Pasal 112 ayat (2) huruf e Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015, dianggap sudah dibacakan.

Yang kedua adalah kewajiban KPPS melakukan pengecekan Formulir Model C.Pemberitahuan-KWK dan KTP-el kepada pemilih terdaftar yang memberikan hak pilihnya. Dalam pedoman Putusan KPU

Nomor 174 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemungutan Suara di Pilkada, diatur sangat detail teknis pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara dari mulai persiapan pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.

Pedoman teknis tersebut membagi habis tugas kewajiban KPPS mulai dari ketua dan anggotanya. Misalnya terkait dengan melayani pemilih yang akan masuk ke dalam TPS, anggota KPPS empat meminta pemilih menyerahkan pemberitahuan ... C.Pemberitahuan-KWK, KTP-el atau biodata pemilih untuk dilakukan penyesuaian secara ... secara urutan tugas yang tersebut sebagai berikut, dianggap dibacakan.

Pengaturan yang sama juga diatur dalam Surat KPU RI Nomor 2734 seterusnya, tentang Penyelesaian Ketentuan Dalam Pelaksanaan Pemungutan Penghitungan Suara pada tanggal 27 November ... tahun 20 ... yang tertanggal 26 November 2024 pada huruf A angka 3. Yang menegaskan kembali bahwa mengatur bahwa pemilih hadir TPS menunjukkan Formulir Model C.Pemberitahuan-KWK bagi pemilih terdaftar dalam daftar pemilih tetap dan menunjukkan KTP-el atau biodata penduduk KPPS keempat untuk diperiksa.

Yang perlu menjadi catatan juga bahwa di Putusan KPU Nomor 1774 dan Surat Dinas KPU RI Nomor 2734 dan seterusnya, atau proses jenis lainnya merupakan bagian dari rencana dan prosedur yang harus dipedomani oleh penyelenggara mulai KPU sampai KPPS sebagai ujung tombak penyelenggara Pemilu.

Dalam huruf B Keputusan KPU 1774 Tahun 2024, disebutkan secara jelas dan tegas. Bahwa maksud dikeluarkan putusan tersebut adalah untuk menjadi pedoman dan standar yang baku bagi seluruh KPU di tingkatannya. Oleh karena itu, apa yang sudah diatur dalam keputusan tersebut wajib dipedomani setiap penyelenggara Pemilu terutama KPPS.

Tindakan yang sama juga harus dilakukan KPPS adalah melakukan pemilih untuk menandatangani C.Daftar Hadir-KWK baik pemilih yang terdaftar dalam daftar pemilih, maupun pemilih pindahan, maupun daftar pemilih tambahan atau DPK dengan alat tulis yang telah disediakan. Jadi, bukan dicoret atau kemudian di-strip oleh petugas KPPS. Untuk memasti ... jadi daftar ini adalah untuk kontrol KPPS untuk memastikan kesesuai dengan jumlah pengguna aktif dengan jumlah surat suara yang digunakan, yang nanti akan direkam dalam C ... C.Hasil. Kemudian untuk menjaga agar tidak ada pemilih yang tidak berhak masuk ke TPS menggunakan hak pilihnya.

Karena itu, jika ada KPPS menjalankan tugas tidak sesuai dengan pedoman teknis yang dilakukan oleh KPU atau sengaja mengabaikan apa yang sudah diatur oleh KPU tentang tata cara pelaksanaan pengetahuan itu, merupakan sebuah pelanggaran dan potensi untuk jadinya ketidakmurnian suara di TPS tersebut. Padahal penyelenggara Pemilu Pilkada demokratis merupakan penyelenggara Pemilu yang demokratis, penyelenggara Pemilu yang profesional. Tindakan yang kerap alpa

dilakukan penyelenggara dengan pengecekan KTP bukanlah hal yang ... apa ... ecek-ecek atau kemudian hal yang dapat dimaklumi. Pengecekan jari juga harus kemudian memastikan agar pemilih tidak memilih dua kali dan terkesan menganggap remeh. Oleh karenanya mengacu kepada Pasal 112, seharusnya kemudian juga harus diberikan rekomendasi untuk pemungutan suara ulang.

Wak ... kemudian waktu pelaksanaan dalam pemungutan suara tidak sesuai dengan peraturan Komisi Pemilihan Umum. Di dalam pemungutan suara sudah diatur ... waktu pemungutan suara sudah diatur dalam Undang-Undang Pilkada maupun PKPU, yaitu Pasal 92 ayat (5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa penentuan waktu pemungutan suara dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 13.00 waktu setempat. Ketentuan yang sama juga dinyatakan kembali dalam Pasal 9 ayat (3) KPU Nomor 17 Tahun 2024, "Pemungutan suara dilakukan di luar ketentuan tersebut, tentu saja bisa dikategorikan melanggar peraturan perundangan yang begitu ... yang ada."

Sebaiknya, jika waktu pelaksanaan pemungutan suara telah berakhir, tapi terdapat pemilih yang belum menggunakan hak pilihnya, pemilih tersebut masih bisa memilih jika telah mendaftar ... menandatangani C.Daftar Hadir-KWK. Artinya, KPPS harus melayani pemilih tersebut sampai selesai. Kondisi ini tidak berlaku bagi pemilih yang tidak menandatangani C.Daftar Hadir, tapi meninggalkan TPS dan sampai dengan waktu pemungutan suara selesai. Pemilih tersebut tidak kembali untuk melakukan pemberian suara, maka KPPS mencatatkan kejadian tersebut dalam Formulir Model C.Kejadian KHUSUS dan/atau Keberatan 36 Saksi KPU dan mencoret pemilih dalam Formulir C.Daftar Hadir sesuai dengan jenis pemilih.

Dalam kasus Pilkada Buru, Provinsi Maluku, berdasarkan dalil Pihak Terkait dan informasi Pemohon kepada Ahli, ditemukan KPPS yang menutup TPS lebih cepat. Jelas melanggar ketentuan yang mengatur tentang waktu pembukaan dan penutupan TPS.

Berdasarkan pengalaman Ahli, biasanya alasan menutup TPS ini adalah berdasarkan kesepakatan antara saksi KPPS dan juga dari ... KPPS dan juga pengawas TPS. Dan ini adalah tidak ada kesepakatan dalam melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan.

Oleh karenanya, jelas sekali bahwa tindakan ini melanggar prosedur dan ketentuan seperti yang sudah Ahli, kutip di atas. Bahkan, ketika Ahli masih menjadi penyelenggara, tindakan pelanggaran tersebut mendapatkan rekomendasi dari Bawaslu untuk melakukan pemungutan suara ulang sebagai konsekuensi dari pelanggaran atas ketentuan perundangan yang berlaku.

Terakhir. Dokumen D.Hasil Kecamatan, DPT, dan DPK tidak ditemukan dalam kotak suara. Rekapitulasi hasil suara dengan kabupa ... kecamatan ... D.Hasil Kecamatan atau hasil rekapitulasi tingkat

kabupaten/kota dan dokumen pendukung lain harus dimasukkan dalam kotak dan disegel. Penyegelan dilakukan untuk menjaga keamanan, kerahasiaan, dan kepastian hasil perolehan surat suara yang telah dituangkan dalam Form Rekapitulasi sesuai dengan tingkat tidak berubah atau diubah. Karena itu, sebelum kotak disegel, penyelenggara wajib memastikan kelengkapan jenis dokumen yang harus dimasukkan dalam amplop, dalam kotak, 100% disaksikan oleh pengawas pemilihan.

Terhadap kotak suara yang berisi dokumen-dokumen hasil rekap yang telah disegel itu, ketika didistribusikan ke tingkat yang lebih tinggi pun harus diketahui, dan diawasi oleh pengawas, serta mendapatkan pengamanan dari pihak keamanan. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi praktik perusakan, pencurian, dan manipulasi hasil yang ada dalam dokumen tersebut.

Nah, ketiadaan dokumen ini, dokumen hasil dan dokumen lain dalam kotak yang tersegel, tentu saja merupakan sebuah tindakan yang melanggar dan sangat potensial muncul kecurigaan terhadap kemurnian hasil suara yang ada. Karena tidak ada yang bisa memastikan apakah dokumen hasil rekapitulasi kecamatan serta dokumen lain tidak diubah-ubah.

Berdasarkan Keterangan Pihak Terkait kepada Ahli bahwa terdapat Surat Dinas KPU Nomor 255/PL.02-SD/06/2025 tentang Penjelasan Pembukaan Kotak Suara, Kotak Hasil TPS, dan Kotak Rekapitulasi Pemungutan Pemilihan Tahun 2024. Pada pelaksanaannya, ternyata ada ... tidak ditemukan beberapa dokumen yang mencatat DPT, DPK, dan DPTb. Seharusnya, hal ini diketahui dari proses penghitungan dan memasukkan dokumen hasil pungut hitung TPS, dipastikan dokumen tersebut ada. Hal ini jelas terjadi pelanggaran berpotensi adanya manipulasi terhadap hasil pemilihan dengan memanipulasi jumlah DPT, DPTb, dan DPK terhadap hasil suara pemilihan. Seharusnya, Bawaslu mencatat tidak ditemukan dokumen ini dengan mengeluarkan rekomendasi pemungutan suara ulang di TPS-TPS yang tidak ditemukan beberapa dokumen tersebut.

Demikian, Keterangan saya sebagai Ahli, Mahkamah, yang diajukan oleh Pemohon ... maaf, saya koreksi, oleh Pihak Terkait. Semoga dapat membantu Mahkamah Konstitusi mempertimbangkan dan memutuskan perkara a quo.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

50. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:36]

Baik. Sekarang Pihak Terkait II, Pak Putu Artha, silakan.

51. AHLI DARI PIHAK TERKAIT II: I GUSTI PUTU ARTHA [35:44]

Terima kasih, Majelis.

Majelis Mahkamah Konstitusi yang kami muliakan, hadirin yang terhormat. Saya mencoba membedah seluruh dalil dengan melakukan telaah sekaligus, hampir 3 hari ini mencari data sedemikian, sehingga ketemulah persoalan-persoalan yang dimasalahkan pada sidang hari ini.

Majelis yang terhormat, ada 3 klaster masalah. Klaster yang pertama adalah perilaku pemilih yang ternyata menggunakan KTP di tempat pemungutan suara di Buru, tetapi KTP-nya ... tapi DPT online-nya di luar daerah. Bagaimana penjelasannya? Ini yang saya sebut sebuah temuan baru dari dua kali Pemilu terakhir, 2019 dan 2024, yang saya sebut sebagai, "Pemilih kategori baru" di luar DPT, DPTb, dan DPK.

Jadi, kejadian ini dialami juga oleh Hakim Yang Mulia Guntur Hamzah, ketika saya di sidang komis apa ... Sidang Panel 1. Bagaimana penjelasannya? Penjelasannya adalah Hakim Yang Mulia Guntur Hamzah tinggal di Makassar. Beliau tercatat di DPT di Makassar. Tapi kemudian beliau berdinass di Jakarta, lalu mengubah KTP-nya menjadi KTP Jakarta. Dan ketika di cek di DPT online, nama Hakim Yang Mulia Guntur Hamzah masih tercatat di Makassar. Inilah yang menjelaskan seluruh dalil-dalil Pemohon berkaitan dengan nama-nama yang disebutkan di TPS 3 Sawa, ada namanya Ode Halim. Ada namanya di ... di Deboway, ada namanya Siti Karifah, Maghrifah Ningkoela. Di DPT ... TPS 1 ada namanya Ali Usman. Di TPS 2 ada namanya Jainal. Di TPS 3 Debowae ada namanya Suryani, ada namanya Muksan, di TPS 3 dan seterusnya ada.

Jadi, semua dalil ini sangat bisa dijelaskan. Karena ternyata begitu di cross-check, KTP-nya, ya, KTP Buru. Saya minta ... apa namanya ... bantuan tim, coba cek kepala desanya, oh, ternyata benar. Siapa namanya? Siti. Siti itu ternyata pernah berkuliah di Ternate, kemudian setelah selesai kuliah dia balik lagi ke Buru. Ganti KTP-nya, maka muncul namanya sebagai DPT online di Ternate. Fenomena ini terjadi setelah program digitalisasi DPT oleh KPU. Ini justru menjelaskan nanti betapa banyak sebenarnya pemilik kita secara nasional yang memang semu. Karena dia tercatat begitu mobilitasnya sangat tinggi, di DPT online kemudian tercatat padahal dia sudah pindah. Silakan saja teman-teman mencoba untuk itu. Jadi ini klaster yang pertama.

Ada orang yang tercatat namanya di DPT online di banyak tempat. Ini kemarin terbongkar di Provinsi Bangka Belitung di 122 TPS yang didalilkan, kita bisa buka dan ini sekarang cuma ada sekian TPS. Saya kira bukti-bukti cukup kuat untuk itu, untuk kemudian menyatakan bahwa kejadian klaster yang pertama.

Klaster yang kedua dari kasus ini adalah ... mohon maaf, atas klaster yang pertama inilah kemudian KPU tanggal 26 November, membuat Surat Dinas 2743. Karena ini tidak ... tidak terjadi ... apa namanya ... tidak ada ... tidak punya payung hukum. Jadi sama sekali tidak bisa punya payung hukum. Orang yang tercatat DPT online-nya di Makassar tapi punya KTP Buru, dia harus memilih di situ, bagaimana memperlakukan?

Tidak ada. Dia tidak termasuk dalam kategori DPK, dia tidak termasuk. Kalau DPK itu memang dia lahir di situ, tapi tidak punya KTP.

Jadi karena klaster yang keempat inilah KPU mengeluarkan surat dinas itu yang menegaskan, apabila terdapat pemilih yang telah pindah domisili dan memperoleh KTP di domisili baru yang namun tidak tercatat sebagai pemilih di DPT yang baru, pemilih tersebut dikategorikan sebagai pemilih pindahan dan berhak atas dua surat suara. Kalau kita mengikuti pola DPK, dia satu surat suara, karena tempat lain atau bahkan tidak bisa memilih. Ini cluster yang pertama. Jadi, sudah ada solusinya di surat edaran ini.

Nah, kemudian cluster yang kedua dari kasus ini adalah dalil bahwa pemilih menggunakan haknya lebih dari sekali dengan dugaan ada nama pemilih yang sama terdaftar di daftar hadir 2 TPS yang berbeda. Terhadap persoalan ini, dengan melakukan verifikasi akan ditemukan jawaban, apakah sebuah pelanggaran itu senyatanya karena ketidak cermatan dalam menampilkan data dalil. Dalam kasus di daerah lain, ada pemilih yang disebut 2 kali di TPS, ternyata setelah diverifikasi ... diverifikasi NIK-nya berbeda, walaupun namanya sama atau pemilih lain telah meninggal dunia. Semua nama-nama yang di sini sangat bisa diverifikasi. Seperti namanya Riono, itu ada 2 Riono, dengan NIK yang berbeda. Seperti kemudian ada di TPS Debowae, ada namanya Jumingah, ini sangat bisa di ... di ... diverifikasi semua. TPS 2 ada namanya Rumiati Fa ... Fatgehipon, terus di TPS berapa, Nomor Urut 5, ini. Dengan Rumiati Fatgehipon. Ini cluster yang kedua. Yang kemudian, saya kira bukti-bukti dari Pihak Terkait II ini, sudah dilengkapi semua dan terjelaskan semua cluster yang kedua, ini. Bahwa mereka bukanlah ... apa namanya ... pelanggaran sebagaimana yang didalilkan dengan sangat cermat bisa dijelaskan. Kalau saya diizinkan waktunya panjang bisa dibaca, ini akan terjelaskan semua.

Dalil yang ketiga, Majelis. Adalah dugaan pelanggaran prosedur dan proses pemungutan suara di TPS. Yang kemudian, kita lihat ada mati lampu, relatif kemudian lewat dari jam 13 dan seterusnya nanti akan ada, mudah-mudahan ada yang bertanya soal surat suara yang berlebih dan seterusnya sangat bisa dijelaskan.

Kalau kemudian, kita memahami suasana sosiologis dan psikologis di masyarakat kita, memang pasti variasi ... variasi TPS itu akan sangat beragam. Itu menyebabkan kenapa kemudian pemerintah mengambil kebijakan soal noken, misalnya di Papua. Maka terhadap penjelasan ini, pengalaman kita di lapangan mengurus semacam ini akan ... akan ada seperti kemarin saya jadi saksi ahli, di mana begitu ada fakta, ternyata jumlah surat suaranya ... apa ... surat suara yang digunakan lebih sedikit ... sori, absennya lebih sedikit namanya daripada surat suara yang digunakan. Begitu diteliti, ternyata itu tidak pernah ditemukan sampai jam 9 atau jam 10. Nah, sehingga kemudian, pemilih yang sudah 50, 60 orang itu tidak sempat ngabsen ... apa namanya ... sehingga absen yang kemudian ditemukan itu barulah bisa diabsen. Nah, bagaimana cara

membuat rasionalisasi atas kasus ini? Sederhana kalau menurut saya. Kalau disitu ada pemilih harusnya 500 menggunakan surat suara, kemudian yang nyoblos kemudian ada 200. Maka logikanya adalah kalau kita pakai logika pelanggaran, itu pasti pemilihnya 200 yang datang, kemudian ini milih. Nanti tinggal dicek saja, kemudian 300 itu dicoblos rame-rame misalnya. Di TPS-TPS sebelah polanya seperti apa, karena dia homogen biasanya berdekatan TPS, kalau kemudian jomplang, maka logika itu relatif agak terpatahkan. Nah, ini yang pertama. Tapi, nanti dari ... dari ...dari pemaparan alat-alat bukti dan pengakuan saksi akan ketemu jawaban konkretnya seperti apa. Apakah kemudian karena keselip? Kadang-kadang di tempat lain ada tidak masuk di kotak, sehingga harus diambil dulu dan seterusnya. Ini cluster yang pertama.

Yang kedua, menyangkut lampu padam. Kalau lampu padam dianggap pelanggaran dalam penghitungan suara, apabila saat penghitungan suara lampu padam, kemudian dilanjutkan dengan penerangan yang tidak cukup, dihitung kembali. Maksudnya, hukumannya adalah penghitungan kembali, bukan pemungutan suara ulang. Karena ini pada penghitungan. Tapi kalau lampu padam, kemudian yang bersangkutan berhenti, menunggu dulu, dijaga surat suaranya, begitu lampu hidup di ... apa namanya ... dicoblos kembali, bisa.

Kalau saya menduga menganalisis kasus ini, karena saya belum tanya saksi-saksi akan ketemu jawaban, kenapa sampai malam? Dugaan saya, biasanya di daerah timur lampunya byarpet, byarpet, begitu. Ini dugaan saja, nanti biarlah Majelis akan me ... melihat dengan saksi-saksi di lapangan dan pembuktian di ... di lapangan seperti apa. Nah, sehingga ini juga nanti akan menjelaskan (...)

52. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:18]

Waktunya, Pak Putu.

53. AHLI DARI PIHAK TERKAIT II: I GUSTI PUTU ARTHA [44:19]

Sudah ... sudah mau selesai. Ini juga akan menjelaskan soal misalnya, selisih-selisih suara. Jadi, mudah-mudahan nanti ada yang bertanya soal kenapa angkanya seperti ini? Sangat bisa kita jelaskan, kenapa seperti ini? Karena ... karena dinamika itu memang terjadi.

Dengan demikian, kami ingin mengatakan, Majelis. Bahwa dari 9 TPS yang dipersoalkan ini, kami membagi menjadi 3 ... 3 klaster dan klaster itu relatif sangat bisa dijelaskan karena memang rasional penyebabnya dan faktanya. Dalam pembuktian, saya kira akan ada.

Terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

54. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:49]

Walaikumsalam. Terima kasih.

Sekarang diskusi untuk pendalaman. Dimulai dari Kuasa Hukum Pemohon kepada Ahlinya maupun Ahli yang lain. Silakan.

55. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [45:03]

Baik, Yang Mulia. Karena terakhir tadi Ahli dari Pihak Terkait II, izin, saya bertanya kepada Ahli Pihak Terkait II.

56. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:14]

Ya, silakan.

57. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [45:15]

Oke. Jadi, Pak Putu, tadi kan ada menjelaskan berkaitan dengan klaster yang pertama tadi, Pak. Jadi, salah satu contoh, tadi Pak Putu menyebutkan atas nama Ode Halim, ya, kan?

Berdasarkan Bukti P-7 ... 79, Yang Mulia.

58. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:39]

Ya.

59. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [45:39]

Berdasarkan P-79 bahwa pada akhirnya, diketahui Ode Halim pada tanggal 29 November 2022, dinyatakan oleh Kadis Capil bukan lagi penduduk Kabupaten Buru karena yang bersangkutan telah mutasi ke Provinsi Maluku Utara dan belum pernah melakukan mutasi ke Kabupaten Buru. Oke.

Jadi, Ahli, kaitan dengan hal tersebut, saya berpegang kepada apa yang tadi Ahli sampaikan atau justru saya lebih percaya kepada Dinas Kependudukan Sipil?

Terima kasih. Mungkin itu dulu pertanyaan saya.

60. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:27]

Enggak, diselesaikan, dituntaskan seluruhnya sekalian.

61. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [46:30]

Oh, baik, Yang Mulia.

Kemudian, Ahli. Tadi Ahli mencoba untuk ... apa namanya ... untuk ... ya, kepada Ahli juga. Kan tadi, "Coba, tanyakan ke saya," gitu, kan.

Ahli, pada TPS 19 di Namlea, pada akhirnya kami menemukan ada penambahan suara atau penambahan surat suara di situ. Saya tidak ... nanti kita punya Saksi akan menjelaskan itu, tapi akan relevan dia. Nah, formulasi yang kita gunakan, Ahli, mengapa pada akhirnya ada selisih suara 139? Formulasi yang kita gunakan adalah pertama kita melihat catatan di dalam C.Salinan, berapa jumlah pengguna hak pilih, berapa jumlah surat suara yang digunakan, dan lain-lain sebagainya, kita perbandingkan dengan daftar hadir pemilih tetap. Per lembar itu kita hitung berapa jumlahnya, kemudian kita lihat juga daftar hadir pemilih pindahan dan daftar hadir pemilih khusus, itulah selisih yang kita temukan. Nah, mohon itu nanti dijelaskan oleh Ahli.

Kemudian kepada Ahli kami, Dr. Rully. Saya lebih mungkin bertanya berkaitan dengan *due process of law*. Jadi, Dr. Rully (Ahli), pada tanggal 9 Desember 2024 ... pada tanggal 6 ... pada tanggal 6 Termohon mengumumkan penetapan perolehan suara. Setelah itu kemudian, Termohon memberikan rancangan keputusan kepada kita, oke.

Nah, kemudian di tanggal 9, tanggal ... ya, 9 ... ya, 9, pukul 12.43 kita mengajukan permohonan kepada Mahkamah Konstitusi. Maka, seharusnya objek kita adalah keputusan yang bersifat definitif tapi kita menggunakan rancangan, yang itu sebenarnya bukan bagian dari objek Permohonan PHPU.

Nah, kemudian pada pukul kurang lebih 10.00 malam, 09.00 atau 10.00 malam, tim ... tim data dari Paslon 04 mencoba untuk berkomunikasi dengan KPU. Ternyata Kantor KPU itu tidak ada orang pada pukul 9 ... kurang lebih 9 malam. Kemudian, tim data itu bertemu dengan salah satu staf KPU, salah satu staf Termohon, bertemulah dengan salah seorang yang bernama Saudara Lessi. Kemudian beliau sampaikan, "Besok saja sekalian."

Jadi, kita terima ... menerima tanda terima dan keputusan definitif itu pada tanggal 10. Jadi secara de ... de juris, berdasarkan tanda terima, tercatat tanggal 9. Secara de facto, dokumen itu kita terima pada tanggal 10 ... pada tanggal 10, pukul 10.49 WIT dan itu kita ada buktinya.

Jadi, bagaimana menurut Ahli dalam perspektif *due process of law* berkaitan dengan permohonan yang diajukan?

Mungkin ... mungkin itu dulu, Ahli ... eh, Yang Mulia.

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:17]

Ya, cukup ya.

63. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [51:19]

Baik, Yang Mulia.

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:20]

Sekarang dari Termohon.

65. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [51:24]

Oh, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Izin (...)

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:27]

Kepada semua Ahli, ya, silakan.

67. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [51:30]

Baik, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

Saya pertama ke sak ... Ahli Pemohon Pak Rully. Yang menarik tadi Ahli menerangkan terkait dengan keadilan substantif dan prosedural.

Pertama yang ingin saya tanyakan. Bahwa dalam UU Pilkada itu penyelesaian sengketanya bukan hanya di Mahkamah Konstitusi. Tetapi ada lembaga-lembaga lain seperti Bawaslu, Mahkamah Agung, Sentra Gakkumdu, dan lain-lain.

Ketika Pemohon tidak menggunakan haknya untuk melapor ke Bawaslu semuisal ... misalnya, apakah itu dapat dianggap sebagai Pemohon menerima hasil yang ditetapkan oleh KPU? Itu yang pertama.

Kemudian yang kedua. Tadi Ahli menerangkan bahwa adanya pelanggaran TSM. Ini kan di tingkat TPS, ini. Saya ingin bertanya, kekuatan se ... kekuatan sekuat apa yang mampu mempengaruhi TSM? Yang sampai mempengaruhi pemilih itu. Saya ingin tanya di situ, sedangkan tidak ada laporan atau temuan dari Bawaslu berkaitan dengan hal tersebut.

Kemudian yang ketiga. Terkait dengan pembukaan kotak. Tadi, Ahli, menjelaskan bahwa pembukaan kotak hanya dapat dilaksanakan atas dasar perintah Mahkamah Konstitusi. Saya ingin tanya, apakah Beliau juga memahami terkait dengan Pasal 70 PKPU Nomor 17 Tahun 2024? Nah, di situ da ... dijelaskan bahwa KPU dapat membuka kotak suara, itu yang ketiga.

Kemudian yang terakhir, yang keempat. Apabila ... begini, apabila Pemohon tadi menjelaskan terkait dengan adanya rancangan keputusan. Dan itu sudah diterima oleh Pemohon. Tapi ada perbaikan Permohonan. Nah, di situ Pemohon tidak memperbaiki yang menjadi objek itu. Nah, kalau ceritanya seperti itu bagaimana?

Itu yang pertama, Yang Mulia, untuk Ahli Pak Rully.

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:02]

Ya.

69. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [54:03]

Kemudian yang kedua, untuk Ahli kami sendiri, Yang Mulia.

Untuk Ahli kami sendiri, semisal terdapat saksi ... eh, terdapat ... maaf, terdapat pemilih yang ben ... yang mempunyai hak pilih sesuai dengan ketentuan yang disebutkan oleh Ahli sebelumnya. Tetapi, dia hanya menggunakan di TPS lain. Tetapi, hanya menggunakan satu kali hak pilih. Apakah itu juga mampu memengaruhi kemurnian suaranya? Itu yang pertama.

Kemudian yang kedua. Apabila terdapat salah satu dari tim Paslon ... salah satu dari tim Paslon menggunakan hak pilihnya lebih dari dua kali ... lebih dari sekali. Ternyata di kemudian hari, yang mempermasalahkan tersebut adalah Paslon yang sama. Itu seperti apa? Itu untuk Ahli kami, Yang Mulia.

Izin untuk, Pak Ilham.

70. AHLI DARI PIHAK TERKAIT I: ILHAM SAPUTRA [55:12]

Baik.

71. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [55:15]

Terkait dengan yang Bapak jelaskan tadi.

Yang pertama. Apakah pemilih yang mempunyai hak pilih, semisal begini, saya sudah 17 tahun dan sebagainya. Saya asli Menteng misalnya, saya tidak terb ... tidak termasuk dalam DPT, DPTb, DPK. Apakah saya mempunyai hak pilih? Atau hak pilih saya tersebut hilang? Itu yang pertama.

Yang kedua. Kita ketahui bersama bahwa penghitungan di TPS itu pasti berdasarkan kesepakatan bersama, KPPS, Panwas TPS, dan Saksi-Saksi Paslon. Ketika semuanya sudah bersepakat, apakah dapat dibatalkan? Karena semisal ... karena alasannya tadi mati lampu dan sebagainya, padahal semuanya itu sudah sepakat pada saat itu.

Itu yang untuk Ahli dari Pihak Terkait I, Yang Mulia.

72. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:33]

Ya.

73. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [56:33]

Kemudian, untuk Pak Putu. Kita ketahui bersama bahwa di TPS-TPS itu permasalahannya banyak sekali. Semisal, ada kita ... ada pemilih sudah mendaftarkan jam 13.00 ... maksimal jam 13.00. Sebelum jam 13.00 dia sudah mendaftar, kemudian ada antrean di bilik suara, misal. Nah, an ... apakah hal tersebut itu, pemilih itu tidak dapat memilih ... memilih atau tidak dapat menggunakan haknya untuk mencoblos? Karena begini, ketika sudah absen dan justru yang bersangkutan itu akan ... menghilang atau tidak ada di tempat pemungutan suara, nanti akan menjadi masalah baru lagi karena adanya selisih daftar hadir dan jumlah pengguna suara.

Mungkin itu saja, Yang Mulia. Dari kami, Termohon.

74. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:37]

Baik.

75. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [57:37]

Terima kasih.

76. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:38]

Baik, terima kasih.

Sekarang Kuasa Hukum Pihak Terkait I, silakan.

77. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [57:45]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Saya ingin bertanya dengan Ahli Termohon, tadi menarik juga.

78. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:55]

Bertanya kepada.

79. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [57:57]

Kepada Ahli.

80. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:58]

Kalau dengan, berarti bertanya (...)

81. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [58:00]

Baik, Yang Mulia.

82. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:00]

Berdua itu.

83. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [58:02]

Baik, Yang Mulia. Ada pernyataan Ahli tadi, kalau saya tidak salah dengar. Apabila ada dokumen, kayak misalnya daftar hadir atau DPK tidak ditemukan, itu bisa dimaklumi, gitu, lho, kan.

Nah, saya butuh sebuah makna penjelasan, kenapa bisa dimaklumi? Padahal, di sana itu adalah jantungnya, keterangannya, apakah benar pemilih itu hadir atau tidak? Nah, ini juga ... berlaku juga dengan ... mohon diterangkan juga dengan Ahli kami dari Pihak Pertama.

Terus, untuk Ahli Pak Putu. Ada sebuah kejadian di dalam sebuah TPS, dimana kita pahami adalah jangka waktu pemilih itu dari jam 07.00 sampai jam 12.00 dan ... sampai 13.00, itu untuk melakukan sebuah daftar memilih, bukan pemungutan suara. Tapi, bagaimana apabila penyelenggara ini mempersilakan pemilih yang hadir itu di jam 13.45, jam 15.00? Nah, ini saya butuh pendapat Ahli dari Pak Putu.

Nah, ini juga untuk Ahli dari Pemohon, juga hal yang sama. Dalam hal kategori kejujuran di sini, maka ... karena ini berkaitan dengan Keterangan dari Termohon pada saat itu yang menyatakan, "Mereka sudah daftar di jam 12.00." Tapi faktanya ... faktanya nanti Anda ... ada kesaksian juga atau ada sebuah klausul. Ada pemilih yang diperbolehkan dan dipersilakan untuk apa ... absen ... absennya, bukan ... bukan memilih, itu lewat dari jam 13.00.

Nah, makna kejujuran ini yang saya mau tanya.

Terima kasih, Yang Mulia.

84. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:54]

Baik. Yang terakhir, dari Pihak Terkait II.

85. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA [59:59]

Terima kasih, Yang Mulia.

Pertanyaan ini kami tunjukkan kepada Ahli Pihak Terkait II, untuk klaster yang ketiga, Ahli. Saya pengin kita membedah dalil Pemohon pada TPS 21 Desa Namlea. Begini Ahli, versi KPPS jumlah surat suara yang diterima 527. Jumlah surat suara yang digunakan 367. Sisa surat suara 160. Pada versi berdasarkan daftar hadir pemilih dan daftar hadir pemilih tambahan, sisa surat suaranya 154. Dengan hitungan itu, maka ada selisi 6 dari 160 dikurangi dengan 156 ... 54. Berdasarkan keahlian Ahli, dapatkah ahli memberikan penjelasan tentang ini?

Yang kedua. Jika ada fakta di TPS bahwa jumlah pemilih yang tercatat dalam daftar hadir jauh lebih sedikit dari surat suara yang digunakan, menurut keahlian, Ahli, bagaimana kita bisa mendapatkan penjelasan yang rasional tentang ini.

Terima kasih, Yang Mulia.

86. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:27]

Masih ada lagi? Cukup? Ada?

87. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [01:01:31]

Mohon izin, Yang Mulia.

88. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:32]

Ya.

89. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [01:01:33]

Saya ingin mempertanyakan kepada (...)

90. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [01:01:35]

Oh.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:37]

Yang mana ini? Ini berebut fee apa berebut pertanyaan ini?

92. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [01:01:43]

Saya belum selesai (...)

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:45]

Siapa dulu?

94. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [01:01:45]

Ya, saya dulu.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:46]

Oh (...)

96. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [01:01:47]

Pihak Terkait.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:47]

Ngalah sama, Ibu, ya.

98. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [01:01:49]

Ya.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:50]

Lady first. Bukan berebut anu ... lho, ya, fee, ya. Pertanyaan loh ini, ya.

100. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [01:01:56]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya melanjutkan, izin. Misalnya terdapat ... kepada saya tunjukkan kepada Ahli Pihak Terkait, Pak Putu. Misalnya terdapat pemilih, salah satu pemilih yang mana pada saat itu dia bertugas sebagai saksi salah satu Paslon. Yang mana pemilih ini terdaftar di ... misalnya di salah satu TPS, katakanlah TPS X. Kemudian pemilih ini dia mencoblos di TPS A, yang mana dia bertugas sebagai saksi di TPS tersebut. Apakah Pak Putu, ini dianggap sebagai pelanggaran? Di mana pemilih ini dia melaksanakan tugasnya sebagai saksi di TPS tersebut.

Terima kasih, Yang Mulia.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:54]

Ya, baik. Satu kali lagi, silakan siapa?

102. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [01:02:58]

Terima kasih, Yang Mulia.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:59]

Ini terakhir lho, ya.

104. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [01:03:01]

Izin mempertanyakan kepada Ahli kami.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:03]

Ya.

106. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [01:03:04]

Pak Ilham, saya ingin menanyakan begini terkait tadi yang juga menjadi konsentrasi kami atau juga yang didalilkan oleh Pemohon. Soal daftar pemilih tadi. Hasil pengecekan kami, Yang Mulia, setidaknya-tidaknya saya hanya ingin penegasan dari Ahli kami. Apa konsekuensi terhadap peristiwa ini?

Bahwa penelusuran melalui DPK pada TPS tertentu Di TPS 22 Desa Namlea, setidaknya-tidaknya terdapat 4 orang yang kami telusuri berdasarkan hasil cek DPT online yang mencoblos di TPS 22 itu, di Namlea berdasarkan daftar DPK itu, ternyata terdaftar juga di DPT lain dan menggunakan hak pilihnya berdasarkan daftar pemilih tetap di TPS-TPS tersebut. Katakanlah di ... ada nama Rifki Fadiluh mencoblos menggunakan DPK di TPS 22, tapi juga terdata di TPS 02, desa yang sama dengan Nomor 301. Kemudian ada Ali ... Ali Alkathiri mencoblos, kemudian terdata juga, melalui DPT juga mencoblos pada di ... pada Nomor 37. Kemudian ada nama Mubarak Ahmad Sampulawa menggunakan DPK, tapi juga terdata di D ... DPT pada TPS 31. Dan nama Zuhairi Tarani dengan yang ... dengan kondisi yang sama juga mencoblos di TPS 21 dengan Nomor Urut 514. Apa konsekuensinya jika hal ini terjadi lebih dari satu di suatu TPS?

Terima kasih, Yang Mulia.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:06]

Baik. Ya, sudah selesai pertanyaannya.
Sekarang Pak Rullyandi, silakan. Ada 2 yang mempertanyakan ke Pak Rullyandi ini.

108. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [01:05:15]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Pertama, pertanyaan dari Pemohon. Ini berkaitan dengan kewajiban dari KPU ketika mengeluarkan SK Penetapan KPU di tanggal pengumuman. Ini adalah suatu kewajiban yang diperintahkan secara atributif dan harus dilaksanakan dengan kehati-hatian. Kenapa? Karena implikasi dari KPU ketika dia tidak melaksanakan itu dengan baik, maka bisa berpotensi menghilangkan hak dari pasangan calon yang berkeberatan untuk mempersoalkan SK Penetapan tersebut sesuai dengan Pasal 158. Tentu dengan memenuhi ambang batas yang bisa dikaitkan dengan persoalan pada hari ini oleh Pemohon, masuk dalam kategori Pasal 158. Sehingga limitasi waktu yang ditentukan dalam Peraturan Hukum Acara Mahkamah Konstitusi yang pada kasus itu tanggal 10 Desember, baru diterima di batas akhir, ya. Padahal satu hari sebelumnya itu, sudah teregistrasi yang berbentuk rancangan SK Penetapan, maka itu salah satu bentuk kesalahan yang fatal, ya, dan cukup serius. Karena berpotensi dapat menggagalkan seseorang untuk menggunakan haknya mengajukan pendaftaran ke MK. Meskipun dalam putusan dismissal sudah dinyatakan lolos, tapi itu salah satu bentuk upaya-upaya yang tidak cermat dan tidak hati-hati.

Berikutnya terhadap pertanyaan dari Termohon, soal keadilan substantif dan prosedural.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:59]

Dari Pihak Terkait II, kalau enggak salah itu.

110. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [01:07:02]

Eh, maaf. Termohon, kan?

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:04]

Pihak Terkait II. Ya, Pihak Terkait II.

112. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:07:07]

Dari Termohon, Yang Mulia.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:09]

Hah?

114. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:07:09]

Dari Termohon.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:10]

Oh. Termohon, ya?

116. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:07:11]

Ya, Termohon, Yang Mulia.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:12]

Oke, baik.

118. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [01:07:13]

Ya. Baik, Yang Mulia.

Bagaimana dikaitkan dengan keadilan substantif dan prosedural, ketika Pemohon tidak mempersoalkan, tidak pernah melaporkan kepada KPU dan Bawaslu pada waktu kejadian-kejadian tersebut? Persoalan yang dihadapi Pemohon hari ini adalah persoalan yang berkaitan dengan pemungutan dan penghitungan. Inti dari persoalan ini adalah pada masa pemungutan suara dan persoalan di tingkat penghitungan, yang itu merupakan ranah dari kewenangan Mahkamah Konstitusi, ya. Mahkamah Konstitusi memiliki kewenangan me ... mengadili perkara perselisihan hasil dimulai dari one man vote one value. Tidak boleh orang menggunakan hak pilihnya lebih dari satu kali, tidak boleh orang tidak mendapatkan hak pilihnya, padahal dia adalah pengguna hak pilih yang harus diatur oleh ... yang harus di ... apa ... di ... dipenuhi oleh KPU dengan memberikan dimulai dari sosialisasi, memberikan daftar undangan hadir, kemudian pada saat hari pemungutan suara, bahkan sampai dengan rekapitulasi penghitungan suara. Itu adalah wilayah MK. Dan apa yang termuat dalam hukum aca ... hukum ... hukum kita bahwa dalam Undang-Undang Pilkada, termasuk Peraturan KPU Nomor 17 Tahun 2024 tentang Pemungutan dan

Penghitungan Suara, yang diuji pada hari ini ke Mahkamah Konstitusi adalah berkaitan dengan prosedur dan substantif, ya. Jadi, bukan hanya terbatas pada substantif dan apakah itu prosedur berkaitan dengan hitung-hitungan, substantif itu adalah kualitatif, ya, sebagai pelanggaran di luar itu. Tetapi, ini adalah hakikat yang paling mendasar karena menguji substansi Pemilu, yaitu one man one val .. one vote one value. Di atas hukum positif itu, ada asas yang namanya langsung umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, ya.

Oleh karena itu, saya melanjutkan kembali. Sekuat apa pelanggaran TSM di dalam pelanggaran yang didalilkan di TPS-TPS? Ini adalah pelanggaran yang substantif. Ketika pelanggaran substantif itu direncanakan dengan baik secara terstruktur oleh badan ad hoc, dimulai dari yang paling bawah (KPPS) me ... melakukan kesengajaan, membiarkan orang memungut ... pemungutan suara lebih dari jam 13.00, itu adalah melanggar asas kerahasiaan. Bagaimana mungkin orang bisa tahu itu di TPS pasti sudah hitung-hitungan suara, siapa yang menang, sudah ketahuan semua, terbuka. Tapi di daerah lain, justru itu dia melakukan pemungutan suara dan semua sudah tahu siapa pemenangnya. Saya yakin sekali kalau Termohon itu melakukan Bimtek yang baik kepada badan ad hoc, mungkin salah satu yang paling ditanamkan adalah pemungutan suara dimulai dari jam yang ditentukan, mulai dari jam 07.00 dan berakhir di jam 13.00. Kata-katanya, "Berakhir pada pukul 13.00."

Ya, kemudian, bagaimana secara sistematis? Sistematis ini pasti disepakati, tidak mungkin anggota KPPS salah satu dissenting opinion, enggak mungkin, ya. Karena penyelenggara ini yang punya tugas, pokok, dan fungsi kewenangannya, maka penyelenggara ini yang disebut dengan KPPS semuanya sudah sepakat, tidak ada dissenting opinion, maka ini adalah kejadian pelanggaran yang sistematis.

Ketiga. Penyelenggara (Termohon) sudah memperhitungkan, berapa jumlah suara yang kira-kira akan ber ... berdampak signifikan kepada Pihak tertentu? Faktanya hari ini, hitung-hitungan suara sah cuma 287 suara, tetapi di 3 ... di kecamatan tadi, di satu kecamatan tadi, ya, katakanlah di kecamatan ... apa namanya ... Liliy, ya? 718 suara ... Pihak Terkait punya suara. Dengan 718 suara, kalau itu di ... berpotensi dimulai dari pelanggaran pemungutan suara yang lewat dari jam 13.00 siang orang sudah tahu, bahkan dihitungnya dengan lampu padam, bisa berpotensi itu mempengaruhi secara signifikan dan itu adalah berdampak masif karena ada 1.000 lebih pemilih yang ada mengikuti di TPS 1, TPS 2, TPS 3 kalau tidak salah, di Kecamatan Liliy Desa Sawa.

Berikutnya (...)

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:09]

Yang Pihak Terkait I masih ada?

120. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [01:12:13]

Pihak ... ini buk ... buka kotak suara?

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:16]

Ya.

122. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [01:12:16]

Ya, buka kotak suara itu harus ada perintah dari Mahkamah Konstitusi, itu ada dalam Pasal 25 ayat (3) PKPU Nomor 18 Tahun 2024, ya. Di mana ketentuan tersebut, KPU kabupaten/kota tidak diperbolehkan merusak segel kotak suara, kotak hasil TPS, dan kotak rekapa ... rekapitulasi, serta mengeluarkan surat suara dari kotak suara, kecuali boleh tetapi harus memenuhi syarat untuk kebutuhan sengketa hasil pemilihan. Ini sedang diadili di perkara ini, dan/atau perintah Mahkamah Konstitusi. Setelah saya cek belum ada perintah sidang ... di sidang Perkara ini yang memberitakan untuk buka kotak suara. Tetapi surat edaran yang ditemukan Nomor 255, tanggal 6 Februari yang mempedomani Pasal 25 ayat (3), Peraturan KPU Nomor 18 Tahun 2024 juga konsisten.

Di dalam angka 3 mengatakan, "Berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud dan seterusnya, KPU kabupaten/kota dapat membuka kotak suara, kotak hasil TPS dan/atau kotak rekapitulasi sepanjang diperintahkan oleh Mahkamah Konstitusi dalam rangka memenuhi alat bukti persidangan." Saya tidak tahu ini tafsirnya bagaimana ini? Tapi peraturannya begitu bunyinya, ya.

Kemudian yang berikutnya. Absen pemilih lebih dari jam 13.00 kalau tidak salah, ya. Ya itu tentu ... tentu tujuan absen itu adalah untuk melakukan pencoblosan. Jadi tindakan yang membolehkan orang mengisi absen lebih dari jam 13.00 itu adalah tindakan yang melanggar tata cara prosedur, begitu.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:12]

Baik. Pak Dwi sekarang, silakan. Ada 4 penanya ini.

124. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [01:14:21]

Baik. Izin, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:23]

Ya.

126. AHLI DARI TERMOHON: DWI PUTRA NUGRAHA [01:14:24]

Dalam catatan saya 3 mungkin bisa nanti. Jadi sebenarnya permasalahan ini, permasalahan kasus PHPkada Buru, ini berkaitan dengan hak pilih. Berbeda dengan kasus-kasus yang lain, mungkin ada syarat pencalonan berkaitan dengan perbuatan tercela atau ijazah, atau apa. Tetapi ini justru jantung esensi dari Pemilu itu sendiri. Bicara tentang yang sudah eligible.

Nah, sebagaimana kita tahu memang permasalahannya *devils in the details*, iblis itu ada di dalam detail-detail kecil. Nah, ini ada di 9 TPS, ada 8 ... apa ... 18 persoalan, begitu, ya. Yang ketika kita sisir semua, ini berkaitan semua pada hak pilih. Ketika berbicara tentang hak pilih, tadi pertanyaan muncul dari Pihak Terkait Pertama. Apakah yang dimaksud dengan daftar hadir itu tidak ada, dapat dimaklumi? Nah, parameter yang bisa dikatakan menjadi di ... dimaklumi ketika kita berbicara tentang keadilan substantif melawan keadilan prosedural. Permasalahannya adalah ketika kita berbicara tentang Pemilu, siapa juri yang menentukan jalannya Pemilu? Panitianya jelas penyelenggara (KPU, Bawaslu, DKPP). Tapi ketika berbicara tentang juri siapa yang berdaulat, itulah hak pilih rakyat. Maka kategorisasi DPT, DPK, DPTb, dan ada syarat daftar hadir, baik C.Daftar Hadir, form daftar hadir, baik beruntungnya DPT, DPK, DPTb, itu semua alat bantu. Alat bantu untuk apa? Untuk bagaimana pemilih dapat memilih dengan benar.

Nah permasalahannya kemudian, ketika daftar hadir itu tidak ada, atau tet ... dalam ... dalam rangkaian kronologi yang disampaikan pada saya. Bahwa itu ter ... tersing ... apa ... terlingsut gitu ya, baru ditemukan kemudian. Apakah itu mengurangi kemurnian dari hak pilih masyarakat? Apakah ada manipulasi suara? Apakah pemilih itu akhirnya ada orang yang menggunakan 2 kali sesuai dengan syarat di 50, ya ... apa ... PKPU itu, 112 Undang-Undang Pemilihan? Apakah 5 ketentuan keadaan tertentu selain bencana kerusakan keadaan tertentu, 5 syarat itu terpenuhi?

Nah, permasalahannya kemudian, hak pilih ini yang menjadi jantungnya, ya. Nah, ini juga bersama dengan waktu memilih. Waktu memilih jam 7 sampai jam 13. Ada ... ada celetukan sederhana dari teman-teman penyelenggara Pemilu begitu ya, "Pemilihan di Indonesia ini adalah pemilihan paling rumit sedunia. Bahkan kalau ada pemilihan di neraka juga mungkin Indonesia paling rumit." Hanya dalam ja ... jangka waktu 6 jam, kita dapat melakukan pemungutan suara. Bandingkan dengan Amerika yang negara besar, bandingkan dengan India, mereka butuh sampai 12 jam, mereka butuh bahkan berhari-hari. Dan keadaan ini berbeda, sekali lagi tadi ada kondisi noken. Ada ide bahkan ketika berbicara tentang Pilkada ... Pilkada asimetris. Disesuaikan dengan kebutuhan, disesuaikan

dengan keadaan psikologis, sosiologis dari masyarakat. Dan ini keadaan buruh, sekali lagi yang diceritakan pada saya. Bahwa keadaannya mereka mendaftar, tetapi menunggu nanti ketika mereka harus pergi ke pasar, mereka harus pergi ke kebun dulu, baru mereka akan memilih kemudian. Nah, hal-hal ini yang kita harus melihat begitu, ya.

Nah, pemilih punya hak pilih ... ini pertanyaan dari Termohon. Pemilih punya hak pilih tapi menggunakan di TPS lain. Sekali lagi, apakah pemilih ini menggunakan 2 kali hak pilihnya? Atau cuma sekali? Ketika cuma sekali, maka ini bicara tentang kemurnian suara, integritas suara itu sendiri. Berarti tidak ada manipulasi, tidak ada kecurangan, tidak ada pelanggaran.

Nah, pertanyaan kedua bicara tentang bagaimana jika tim Paslon, yang saya pikir juga berhubungan tadi dengan pertanyaan yang serupa, ditanyakan oleh Pihak Terkait. Tim Paslon menggunakan hak pilih lebih dari sekali, yang kita tahu bahwa ternyata di dalam uraian ini terjadi di TPS 4, begitu, ya. TPS 4 Debowae, atas nama Jumingah ini, ya. Ternyata adalah saksi dari Pemohon, menggunakan hak pilihnya 2 kali. Sebagai saksi, dia memilih sebagai daftar pemilih ... apa ... tambahan begitu, ya. Baru di tempat TPS-nya sesuai dengan DPT-nya.

Nah, dalam hal ini saya justru melihat bagaimana ketika pelanggaran dilakukan oleh tim sendiri, itu justru menguntungkan diri sendiri. Ada sesuatu yang tidak tepat secara moral, secara rasa keadilan dan kebenaran, yang seperti saya sampaikan tadi. Ketika kita bicara prosedural, satu tambah satu, suara sah berapa, itu sesuatu kalkulator. Itu suatu kebenaran yang hanya terukur veritas itu, bukan aletheia yang tidak terungkap.

Nah, bagaimana sebenarnya ketika dia meng ... dia melakukan pelanggaran, tetapi menguntungkan pribadi sendiri. Ini yang justru jantung, saya pikir, dari permasalahannya di sini. Bagaimana pelanggaran yang dilakukan oleh Tim Pemohon, tetapi justru menguntungkan Pemohon dengan apa? Dengan dilakukannya pemungutan suara ulang. Ini yang kemudian melanggar pilar dari prinsip romawi itu sendiri, ya, yang saya sebutkan tadi, bagaimana *alterum non laedere, nullus commodum capere potest de sua injuria propria*.

Demikian, Majelis. Terima kasih.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:29]

Ya. Berikutnya, Pak Ilham, silakan.

128. AHLI DARI PIHAK TERKAIT I: ILHAM SAPUTRA [01:20:33]

Terima kasih, Majelis. Izinkan saya menjawab terkait dengan yang ditanyakan Pemohon oleh Kuasa Hukum dari Pihak Terkait I dulu, Yang Mulia.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:40]

Ya.

130. AHLI DARI PIHAK TERKAIT I: ILHAM SAPUTRA [01:20:41]

Baik, terima kasih. Tentang bagaimana detailnya terkait dengan dokumen DPK, DPTb yang tidak ditemukan.

Saya ingin menjelaskan sedikit, Yang Mulia. Bahwa kemudian itu hanya alat bantu, mungkin, ya. Tetapi kalau kita bicara soal prosedur Pemilu, dia adalah kunci dan juga ketika itu tidak ditemukan, tidak ada, ya, bahkan tidak tercatat, maka itu cacat secara prosedur dan itu bisa dikatakan atau Bawaslu bisa merekomendasikan untuk dinyatakan PSU (Pemungutan Suara Ulang). Ini ... ini ... ini ... ini pengalaman saya demikian. Jadi, bukan cuma alat bantu yang kemudian hanya ecek-ecek saja, tidak sama sekali. Bahkan kemudian, tadi Saksi menyatakan bahwa bisa menggunakan C.Pemberitahuan. Wow, saya baru menemukan teori ini buat saya. Tapi yang pal ... paling ... ketika DPTb tidak ada, DPK tidak ada, ditemukan datanya dalam kotak suara, saya mohon maaf ke Yang Mulia, saya me-refer kepada kasus Perkara 987/PL/01.8/Kpt/06/KPU/V/2019. Ketika Pileg, Yang Mulia, itu ... ketika itu ditemukan ... kebetulan saya juga Pihak Termohon ketika itu. Saya Anggota KPU RI ketika itu dan sidang di Termohonnya adalah KPU Sigi ... Kabupaten Sigi. Itu ditemukan ... ditanyakan oleh saya ... oleh Yang Mulia Pak Suhartoyo, yang mengatakan bahwa "Pak Ilham, ini tidak ada C-7 dalam kotak suara yang direkomendasi oleh Bawaslu untuk dibuka. C-7-nya tidak ada." Dan kemudian, saya yakin bahwa itu adalah Putusan MK berdasarkan pernyataan saya, walaupun saya ketika itu Termohon. Saya bilang, "Itu cacat prosedur, Pak Ketua," saya bilang.

Kemudian, Putusan MK tadi yang saya bacakan, itu menyatakan di 1 TPS, diulang PSU, Pak. Saya ingin menyatakan itu bahwa betapa pentingnya DPK, DPTb, daftar hadir, dulu C-7 namanya kalau di Pileg ketika zaman saya, Pak, sekarang C.Kehadiran, ya, seperti itu.

Jadi, saya ingin mem ... mem ... memberikan informasi bahwa itu adalah informasi penting dan itu bisa dimanipulasi. Kenapa dimanipulasi? Karena ketika di ... ketika ingin ngecek di C.Hasilnya, DPK berapa, DPTb berapa, kemudian dipertanyakan C.Hasil itu, maka kita me-refer kepada dokumen DPTb, DPK, dan lain sebagainya. Saya ingin menggambarkan begitu saja. Nah, yang itu, saya kira, cukup, Pak, ya.

Nah, kemudian, saya ingin menjawab tentang pertanyaan dari apa ... Penasihat Hukum Termohon.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:20]

Termohon.

132. AHLI DARI PIHAK TERKAIT 1: ILHAM SAPUTRA [01:23:21]

Apakah pemilih yang punya hak pilih plus ... ini di ... digambarkan asli Menteng, ya, Pak Pengacara, ya, tidak termasuk DPTb, DPT, dan DPK? Mari kita lihat definisi dari orang yang punya hak pilih.

Pertama, dia Warga Negara Indonesia dan dibuktikan dengan mempunyai KTP-el (KTP elektronik). Nah, menurut Pengacara atau Kuasa Hukum mengatakan bahwa dia punya hak pilih, ya, tapi dia tidak terdaftar DPTb dan DPT. Enggak mungkin dia tidak terdaftar di DPK. Ketika dia tidak terdaftar di DPTb, misalnya dia pindah memilih dan dia tidak terdaftar di DPT, maka posisi dia ketika dia mendaftar setelah 1 jam sebelum penutupan, dia disebut sebagai daftar pemilih khusus. Jadi enggak ada istilah dia tidak terdaftar di DPK. Kalau dia ingin memilih, dia datang dengan inisiatif, dia tahu dia tidak terdaftar di DPT, maka dia tidak bisa jadi DPTb, karena ke DPTb kan harus terdaftar di DPT terlebih dahulu. Oleh karenanya dia jadi DPK, karena dia berinisiatif datang. "Saya punya KTP-el, Pak."

"Ya, you adalah part of DPK, diperbolehkan."

Di TPS, dimana domisili dia berada berdasarkan KTP-nya. Saya merfer pertanyaan tadi dari ... apa ... Pengacara Terkait I, tentang daftar pemilih.

Apa konsekuensi jika di DPK, ini TPS 22 dan sebagainya, nanti mungkin dibuktikan dari saksi fakta, ya, Bapak. Desa Namlea, terdaftar di DPT lain, dan menggunakan pilihan TPS lain, kemudian juga dia terdaftar di DPK. Ini jelas pelanggaran. Kenapa? Yang namanya DP ... yang dia terdaftar di DP ... dia enggak mungkin jadi DPK. Ketika dia terdaftar di DPT, daftar pemilih tetap, maka dia datang di DPT di mana TPS dia terdaftar. Dia bukan DPK, bukan ujuk-ujuk kemudian dia datang, saya DPK ke TPS lain.

Pada ... nah, ini ... ini adalah yang saya lihat, saya beberapa kali menjadi saksi ahli kemarin di ... di ... apa ... Gubernur Babel, juga. Tidak dilakukan prosedur-prosedur yang me ... mengecek. Tadi saya sudah jawab juga Pak ... Yang Mulia. Prosedur mengecek C.Pemberitahuan dengan KTP, ini dianggap remeh. Mungkin, kenapa kemudian kami pernah berinisiatif bahwa C.Pemberitahuan itu mungkin kalau enggak dapat, you tunjukkan saja KTP, bawa KTP saja. Kenapa? Karena memang kita menemukan petugas kita tidak maksimal menyebarkan C.Pemberitahuan itu. Mungkin dengan kesibukan dia membangun TPS dan lain sebagainya. Atau tidak ada orang ketika dia datang ke rumah orang itu, misalnya. Itu kan di beberapa tempat ini diperjualbelikan, Yang Mulia. Enggak bisa kita taruh di rumahnya saja, demikian ini berbahaya, gitu ya.

Nah, ini prosedurnya tidak dilakukan. Nah, itu yang kemudian terjadi. Tidak mengecek juga jari-jari yang sudah terkena tinta, bahwa

membuktikan dia sudah pernah memilih. Nah, ini juga kemudian dianggap remeh oleh petugas kita, ya. Dan ini juga harus diperbaiki.

Kemudian, mohon maaf lagi, Ketua. Surat Dinas KPU tentang Teknis tadi, nomor ... saya lupa nomernya, 26 November, besoknya, pencoblosan. Wah, ini buat saya agak ... ter ... kurang tersosialisasi dengan baik, Yang Mulia, mohon maaf. Nah, ini tentu salah satu menjadi penyebab alpanya, penyelenggara kita terkait dengan melakukan pelanggaran-pelanggaran ini.

Nah, kemudian perhitungan TPS kesepakatan bersama, apakah dapat dibetulkan ... di ... dengan berbagai ... dibatalkan dengan berbagai alasan? Bisa sekali. Saya sudah menyebutkan dalam Keterangan saya, tidak ada kesepakatan antara siapapun yang terkait dengan melanggar peraturan undang-undangan. Enggak boleh KPPS, kita tutup, ya, jam 11.30? Saksi, oke? Oke. Pengawas TPS oke? Oke. Di undang-undang menyatakan ditutup jam 13.00.

Enggak bisa. Harus dibatalkan dalam rekomendasi Bawaslu. Bawaslu mana? Bawaslu Kecamatan, bisa merekomendasikan untuk kemudian dibatalkan itu, atau di kabupaten/kota, atau di provinsi, atau di Mahkamah Konstitusi yang terhormat ini. Walaupun ini administratif, mungkin ada perdebatan soal apakah MK bisa menyoal persoalan administratif. Kalau saya mengacu dari Pilpres sampai sekarang, dari 2019, 2022, 2024, MK berhak dan melakukan itu.

Demikian Yang Mulia, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:06]

Ya, kesepakatan melanggar undang-undang.
Baik, yang terakhir. Pak Putu Artha, silakan.

134. AHLI DARI PIHAK TERKAIT II: I GUSTI PUTU ARTHA [01:28:17]

Ya, saya yang mulai yang ringan-ringan dulu. Ode Halim, percaya Dinas Catatan Sipil apa percaya Pak Putu? Jangan percaya dua-duanya. Percayalah pada NIK, lihat NIK-nya. 08 ...8104011006930005, 81 kode provinsi, 04 kode Buru, 01 Kode Kecamatan Lialy, 10 tanggal lahir, 06 bulan lahir, 93 tahun lahir, 0005 ada 5 orang di kecamatan itu yang lahir pada tanggal 10. Jadi, kalau sudah konkret begini selesai, enggak usah percaya, NIK-nya saja lihat. Maka di-case yang ada sekarang ini, semua rata-rata 8104. Nanti ada yang Jawa Tengah itu, tapi bukan ... bukan ... bukan Suryani namanya, dia Suryati. Artinya orang yang berbeda itu. Nah, ini ... ini ... ini jawaban saya.

Kemudian ini yang ringan-ringan juga masih dari bawah saja, salah satu pemilih yang sebagai saksi, maka dia ter ... ter ... DPT-nya di TPS 1, kemudian dia jadi saksi di TPS 8, gampang. Melanggar apa tidak? Dia melanggar, nyoblos di TPS 8, daftar hadir DPT ... DPK ada di situ. Daftar

hadir DPT ada di TPS 1, dua kali dia nyoblos. Tapi kalau dia tidak ada daftar hadir di DPT, berarti dia termasuk pemilih tambahan.

Nanti sekaligus saya ingin menelusurkan, ini mungkin saya berbeda pendapat dengan Mas Ilham. Maksudnya ini perkembangan terbaru yang tadi saya bilang cluster yang keempat itu. Apakah ada yang di DPT kemudian menggunakan DPK? Ya, itu tadi Pak Guntur Hamzah, ini yang tadi-tadi ini. Dia terdaftar di Makassar, di Ternate, DPT online ke mana. Ketika pemutih dan daftar pemilih, DPT-nya belum ditetapkan, pemilih serentak ini. Dia terdaftar di situ, sret di ... di ... diunggah DPT online, muncul lah dia di sana. Pindah lah Pak Guntur Hamzah ke Jakarta Selatan dan ternyata KTP-nya di situ. Maka pemil ... di Pemilu legislatif kemarin sekarang, ini yang saya bilang cluster baru akibat digitalisasi yang harus betul-betul diantisipasi dengan baik. Karena di ghost voters ini akan terjadi banyak pemilih yang ... apa namanya ... kemudian ada persoalan dengan masalah itu. Dan ... dan di persidangan ini saya bersyukur sempat menjelaskan ini di Panel 2 ini, di Panel 1 terjadi ... eh, di Panel 3, di panel 1 di Bengkulu seperti itu juga 122 TPS terjadi.

Nah, kemudian, apa lagi? Apa lagi? Ini cluster yang kelima, mumpung ada yang nyinggung tadi. Ada orang 17 tahun di salah satu kabupaten terjadi ini. Kejadian ini, 17 tahun, tanggal 27 November. Dia belum perekaman KTP. Begitu masuk ke Dinas Catatan Sipil belum dapat biodata, tapi ada namanya di DPT itu, orang ini. Begitu cek DPT, ada. Pertanyaan saya, dia bawa apa ke ... ke ... ke TPS? Enggak bawa apa, enggak bisa. Karena enggak ... karena enggak punya identitas kependudukan. Apakah orang ini ditolak? Saya katakan ketika ditanya sama Pak Suhartoyo, ya, enggak bisa atas perlindungan hak pilih. Terus bagaimana cara verifikasinya? Tanya orang di situ, memang penduduk di sini dia, ada di DPT klir. Ini akan terjadi, nanti case-case yang lain coba lihat, pasti terjadi itu. Karena pemerintah tidak bisa merespons kecepatan itu dengan tinggi. Nah, kalau gara-gara ini kemudian, mohon maaf Majelis, salah mengambil Keputusan karena ada 1, 2 TPS seperti itu, selisih 8, selisih 10 suara. Salah besar kita, karena salah persepsi persoalan itu, gitu.

Nah, kemudian yang kecil yang lain, pemilih sudah terdaftar jam 13.00, antrean panjang. Kalau orang sudah teregistrasi jam 13.00, mau 100 orang, mau 150 orang, yang penting sudah teregistrasi jam 13.00 wajib dilayani. Mau selesai jam 22.00 malam pun, wajib dilayani. Persoalannya, kalau kemudian tidak teregistrasi jam 13.00, datang ujuk-ujuk jam 14.00, ini yang salah. Nanti tinggal saja ... silakan verifikasi saja nanti oleh pembuktian di tempat ini, sidang-sidang segala macam, apa sebetulnya yang terjadi? Sama dengan lampu padam tadi. Kalau lampu padam, dia tetap melanjutkan penghitungan suara dalam situasi tidak terang, memenuhi ketentuan pelanggaran di ayat (1) itu. Tapi kalau lampu padam, dia diam, nunggu dulu biar terang, baru lanjutkan lagi, cenderung yang kedua ... saya lebih cenderung memilih yang kedua. Kenapa? Logikanya, kenapa sampai tengah malam? Berarti nunggu biar hidup dulu

lampunya ini. Itu kira-kira, ndak berani dia. Karena kalau dia ... kalau dia paksa kemudian untuk dilanjutkan, itu jam 18.00, jam 19.00 pasti sudah selesai itu. Tapi kalau sampai jam 00.00, itu berarti byarpet, byarpet. Kira-kira ini logikanya, nanti di pembuktian silakanlah dicek.

Ada kejadian di TPS, bagaimana apabila yang ... sudah ini ... klaster ketiga. Nanti yang berat ini, sebentar.

Jika daftar ... gini, jika yang ... ini pertanyaan yang kelima. Jika yang datang di TPS itu tercatat sedikit, sedangkan surat suaranya besar, seperti apa kemungkinannya? Tadi sudah saya jelaskan, bisa karena technical error. Saya lupa kabupaten mana, ada kejadian begitu, terlambat datang. Bisa karena technical error yang lain, begitu dicek kotaknya, daftar hadirnya tidak ada, bisa. Sehingga, dia harus cari ke kecamatan dulu, tempat lain, untuk segera ada daftar hadir. Pertanyaannya, apa mau ditolak ini yang sudah datang jam 07.00 ini? Enggak bisa. Kadang-kadang ... makanya kalau dia pemilihnya apa ... KPPS-nya pintar, dia pasti akan cari kertas itu cepat. Tapi kalau pemilihnya enggak cerdas, ya, sudah masuk saja, yang penting sudah ... orang kampung kita ini, ya. Nanti yang kejadian ini, silakanlah verifikasi seperti apa sebetulnya yang terjadi. Case-casanya seperti itu yang akan terjadi. Mungkin? Mungkin. Tapi mungkin juga ... mungkin juga terjadi kejahatan di situ, gitu. Artinya, pemilihnya memang sedi ... sedikit yang datang, tapi orang sengaja ... surat suaranya dicoblos, arti ... artinya ada varian lain yang bermain C ini. Apa benar ada orang yang nyoblos sampai 10 kali, segala macam, untuk lebih itu? Nah, kemungkinan-kemungkinan itu terjadi.

Kemudian, jika salah satu pemilih sebagai saksi di TPS lain? Sudah saya sampaikan.

Nah, sekarang yang berat nih, 19 dan 21, mari kita simulasikan angka ini. Majelis, mohon di halaman 14, bisa diperhatikan ... 19. Versi KPPS dalam C.Hasil. Jumlah surat suara yang diterima 518, jumlah surat suara yang digunakan 416, DPT terdiri dari bla, bla, bla, bla, sehingga sisa surat suara 102, ini versi KPPS. Lalu di ... lalu ... lalu diba ... dibantah oleh Pemohon dengan (ucapan tidak terdengar jelas), kalau kita cek dari daftar hadir pemilih dan daftar hadir pemilih tambahan, jumlah surat suaranya 518, jumlah surat suara yang digunakan 277, terdiri dari DPT sekian, DPT sekian. Satu saja saya jawab, sudah enggak akan bisa dijawab ini. Bagaimana Anda bisa menentukan jumlah surat suara yang digunakan oleh KPPS itu 416, sedangkan Anda tulis di sini 277. Nah, ini kan ... ini kan persoalan. Artinya apa? Ketika bicara soal jumlah surat suara digunakan, itu sudah dihitung, pasti satu saja yang benar. Ini, ini, ini, pasti satu saja yang benar. Bagaimana kita bisa membuat prediksi ... ini kan karena daftar hadirnya sekian yang hadir, maka kemungkinan surat suaranya begitu. Enggak begitu cara ngitung. Ya, pasti di TPS berapa surat suara yang digunakan? Dihitung, 300. Daftar hadirnya? Satu, satu, satu, dihitung, 300. Jadi, kalau rumus ... rumus yang di ... apa namanya ... di C.Hasil itu, surat suara yang digunakan pemilih yang datang ke TPS yang

menggunakan hak harus sama dengan surat suara yang digunakan harus sama dengan suara sah dan tidak sah, ini klir. Kalau di luar itu pasti terjadi pelanggaran, makanya kalau orang pintar biasanya cerdasnya dia ... kalau ini pengalaman konsultan ini, buka sedikit, kalau cerdas konsultannya dia pasti akan rekam KTP ... apa ... daftar hadir itu, untuk ngecek bener enggak, nanti akan ketemu selisihnya di mana. Ini ilmu sedikit.

Nah, sama dengan yang ini, Mas. Sama dengan yang di bawah, yang 21. 21 sama. Ini, bagaimana juga menjelaskan jumlah surat suara yang diterima dengan yang digunakan berbeda. Karena ... karena ini, kan asumsi, sedangkan yang dihitung itu sudah sangat jelas. Saya tidak perlu jelaskan yang lain, itu saja sudah klir ketika bicara soal angka-angka, ini.

Saya kira semuanya sudah terjabat ... terjawab, Majelis.

Terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:48]

Terakhir, dari, untuk Ahli, ya.

Dari Prof. Enny. Silakan, Prof. Nanti, Prof. Anwar juga ada.

136. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:36:55]

Baik. Terima kasih.

Ini, saya agak terkesima, nih tadi. Dengan DPT online tadi. Enggak tau nih, antara Pak Ilham dan Pak Putu, ini kira-kira sama enggak pendapatnya. Karena kalau saya lihat dari auranya Pak Ilham, kayaknya agak bingung sendiri juga melihat ini. Ini kan, akan menimbulkan persoalan Pak Putu, adanya pemilih siluman, seperti itu. Sementara, kita tahu bahwa data ... dengan DPT, kan data yang seharusnya sudah akurat. Karena, dia data yang memang sudah berproses, terverifikasi dari data yang bergerak itu, kemudian ditetapkanlah sebagai sebuah DPT.

Nah, kalau DPT online-nya ini, kemudian karena sistem digitalisasi ini menyebabkan sesuatu yang berbeda, itu kan mengerikan sekali sebetulnya. Sejauh mana sebetulnya hal itu terjadi, dan itu bisa mengerikannya seperti yang diceritakan Pak Putu, itu. Ini, saya juga perlu mendengarkan dari Ibu Iffa nanti, yang DPT online. Karena, kan kita selama ini memang terkait dengan persoalan digitalisasi, lewat ... apa namanya ... proses ke-Pemilu-an. Ini, kan memang ada proses yang harus terverifikasi, seperti itu. Nah, ini yang perlu nanti ditegaskan, soal ini, ya. Kepada Pak Ilham juga, untuk melihat apakah betul, kemudian ini hal yang terbaru itu, kemudian menimbulkan justru kebingungan, yang terjadi itu. Tolong ... tolong nanti dijelaskan.

Kemudian yang berikutnya, ini terkait begini, Pak Ilham juga, ya, dan Pak Putu, ya. Karena di dalam PKPU Pasal 10, ini terkait dengan 7/2024, ya, ini terkait dengan jumlah (...)

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:36]

Jumlah DPT.

138. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:38:37]

DPT per TPS, itu kan (...)

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:38]

Satu TPS.

140. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:38:39]

600, Pak, ya. Paling banyak.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:42]

Maksimal 600.

142. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:38:42]

Maksimal 600.

Itu ternyata, dalam perkembangannya itu jumlah pemilihnya besar sekali, Pak, membludak. Dan pada akhirnya, itu banyak yang tidak mau tanda tangan, daftar hadir. Sementara daftar hadir itu, saya juga sama pikirannya saya, kalau daftar hadir itu penting itu, dokumen penting itu. Berapa kali kami buka kotak suara itu, daftar hadir itu kami cocokkan betul. Bisa lihat suara yang digunakan, suara sah tidak sah di situ, kadang-kadang salah jumlah itu seringkali terjadi, dan itu kami jumlah ulang di sini.

Jadi, kalau yang disebutkan di ... apa namanya ... ngintip-ngintip sedikit konsultan itu, kita sudah paham itu, Pak. Paham teori-teori kayak gitu, tuh. Sudah paham sekali, gimana siluman-silumannya, tahu semua kita soal-soal seperti itu, ya. Ketika kotak suara dibuka, di sini ketahuan semua isinya, itu.

Yang jadi persoalan itu, gimana ini kok sampai antara Pileg ... kemarin itu kan dia tidak sampai 600.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:41]

Maksimal 300.

144. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:39:42]

300, maksimal. Sekarang ini seperti itu. Sehingga, banyak itu, Pak Ilham. Tanda tangan itu yang tadi, yang tadi menyalahi ketentuan "aturan titip", itu tadi, titip absen begitu, itu banyak terjadi. Daripada mereka nunggunya lama, antrinya panjang, tinggal titip absen begitu. Sehingga muncul lah yang tadi disebutkan, kesepakatan untuk me ... apa namanya ... tidak melaksanakan ketentuan itu, muncul. Lah, itu gimana sebenarnya mengatasi hal semacam ini? Apakah karena penghematan yang bisa jadi berdampak juga terkait dengan kemurnian dari Pilkada ini? Atau ada cara lain yang bisa kita terapkan untuk hal yang lebih baik lagi ke depan? Itu, ya. Mohon nanti bisa di jelaskan.

Kemudian yang berikutnya, kepada Termohon KPU. Ini memang kalau dilihat dari sisi dokumen yang diperoleh Pemohon ini adalah rancangan di dalam Permohonan awalnya. Itu sebetulnya kalau dilihat tanggal penetapannya tanggal 6, kenapa kok diberikannya rancangan kepada mereka? Kenapa itu? Termohon, tolong langsung jawab Termohon, Prinsipalnya.

145. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:00]

Terima kasih, Majelis Yang Mulia.

Perlu kami sampaikan bahwa dalam SK ... Surat Keputusan Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Kabupaten Buru, itu Surat Keputusan yang saya bacakan dan yang saya tanda tangani, itu adalah Surat Keputusan, Yang Mulia. Hanya saja mungkin kelalaian jajaran kami saat menyampaikan salinan.

146. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:27]

Jadi, tanggal 6 itu (...)

147. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:28]

Ya.

148. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:28]

Sudah dibacakan (...)

149. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:29]

Sudah dibacakan (...)

150. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:29]

Keputusannya?

151. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:30]

Saya yang bacakan sendiri, Yang Mulia.

152. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:31]

Itu langsung dibagikan?

153. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:33]

Ya, saat membuat ... jajaran kami menyiapkan salinannya (...)

154. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:36]

Salinannya langsung dibagikan?

155. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:37]

Ya. Dibagikan, makanya (...)

156. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:39]

Tidak ada tulis rancangan lagi?

157. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:40]

Ya, bukan, rancangannya tertulis (...)

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:41]

Masih tertulis.

159. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:42]

Tertulis.

160. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:43]

He eh, saat surat keputusan yang saya bacakan tidak ada rancangan, Yang Mulia.

161. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:46]

Tidak ada lagi, yang dibagikan kepada (...)

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:48]

Masih tertulis.

163. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:48]

Masing-masing pasangan calon, masih rancangan?

164. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:50]

Masih tertulis rancangan, Yang Mulia.

165. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:52]

Baik. Karena isinya sama sebetulnya?

166. TERMOHON: WALID AZIZ [01:41:54]

Ya, Yang Mulia.

167. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:41:55]

Ya, baik, terima kasih. Silakan di jawab yang itu.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:59]

Ya. Jadi tadi begini, malah kita pernah menemukan begini, karena jumlahnya 600 maksimal, itu kita cocokkan antara tanda tangan di KTP dengan tanda tangan di daftar hadir, itu ternyata sam ... sama orangnya, tapi itu paraf. Jadi ... anu ... varian-varian yang harus dicocokkan banyak sekali, itu, ya.

Prof. Anwar, ada?

169. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:42:28]

Terima kasih, Yang Mulia.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:29]

Dijawabnya nanti sekaligus dengan Prof. Anwar.

171. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:42:30]

Ya. Sedikit saja, khusus untuk Pak Rullyandi.

Tadi ada menyebutkan tiga jenis. Ya, mungkin pelanggaran atau tidak. Bahwa yang jelas tadi ada pemilihan yang dilakukan lewat waktu.

Kemudian yang kedua, penghitungan di saat gelap. Itu saya bingung, gimana bisa menghitung kalau gelap, ya? Lihat orang aja susah, kan begitu.

Kemudian yang ketiga, pembukaan kotak di luar tentuan. Nah, apabila ini dilakukan atas dasar kesepakatan ... kesepakatan bersama, menurut Ahli bagaimana? Tadi sudah disinggung oleh Yang Mulia Ketua Panel, kesepakatan melanggar undang-undang. Gimana konsekuensinya, gimana? Ya, silakan.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:23]

Pak Rullyandi dulu, terus nanti Pak Ilham, dan Pak Putu Artha.

173. AHLI DARI PEMOHON: MUHAMMAD RULLYANDI [01:43:27]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Saya harus menyampaikan ini dalam konteks yang terurai sempurna. Karena pelanggaran ini adalah pelanggaran yang nyaris sempurna. Kejahatan serius dan nyaris sempurna. Dipikirkan baik-baik, secara matang-matang, secara terstruktur, itu semua melanggar aturan lewat waktu. Orangnya jelas, yang punya kewenangan yang sudah tahu itu, enggak boleh fatal akibatnya, tapi dia tabrak itu.

Kemudian, janganakan lampu mati, Yang Mulia, mohon maaf. Kurang terang saja, dihitung ulang. Kurang terang saja, ada lampu sedikit, tapi kurang terang. Peraturan bilang harus dilakukan penghitungan ulang. Ini lampu padam, dihitung juga.

Ketiga. Buka kotak suara di luar ketentuan. Yang paling sering terjadi dari KPPS pindah ke PPS, di situ PPS kadang-kadang buka. Itu pun dalam praktik harus di ... di apa ... diulang. Enggak boleh PPS buka kotak suara. Ini terjadi terang-terangan, lagi sidang MK, belum ada perintah, tiba-tiba dibuka kotaknya. Sanksinya adalah ... mohon maaf, ini adalah bentuk terstruktur, sistematis, masif, sanksinya cuma satu, diskualifikasi. Yang paling ... dosisnya paling tinggi, meskipun diminta adalah juga ada pemungutan suara ulang, ada penghitungan ulang. Tapi dosis yang paling keras ini, kejahatan yang paling serius, yang paling dipikirkan baik-baik dan sempurna, nyaris ... 99,9% nyaris sempurna. Karena dia sudah tahu ini konsekuensinya. Kalau itu tidak akan dilakukan secara baik-baik, secara sempurna, kemenangan itu tidak akan berpihak pada Paslon yang di ... berdampak signi ... berdampak sebagai perolehan yang ter ... apa ... suara perolehan terbanyak, yang hanya beda selisih 287 suara.

Kira-kira itu, Yang Mulia, pendapat saya. Terima kasih.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:55]

Baik. Pak Ilham, silakan.

175. AHLI DARI PIHAK TERKAIT I: ILHAM SAPUTRA [01:45:59]

Baik, terima kasih. Ini memang DPT online itu seharusnya kalau di masa saya, ini kan sebenarnya alat bantu, ya, Prof, ya. Alat bantu untuk kemudian masyarakat bisa mengecek, di mana keberadaan dia di TPS. Kemudian, dia terdaftar atau tidak di DPT. Sebetulnya itu.

Nah, yang jadi persoalan kemudian, ini sama seperti problema kita ketika kita menggunakan elek ... e, ya, elektronik untuk membantu kita memudahkan, itu kadangkala memang tidak matching. Ini sama seperti Situng-lah, Prof, ya. Seperti Situng, Sirekap. Sirekap di zaman Pilkada kemarin, di zaman saya 2020, itu kita gunakan, kita disclaimer bahwa itu hanya sebagai alat bantu dan itu hanya di beberapa daerah. Karena ketika itu, Pilkada-nya belum serentak, Prof. Nah, ketika dilakukan di Pileg dan Pil ... dan Pilpres, nah ini kan nampak sekali kita memang agak kesulitan dengan persoalan e ini. Padahal, e ini sebenarnya sebagai alat bantu, sebagai alat ... apa ... transparansi kepada masyarakat. Bagaimana kemudian ... demikian juga dengan ... dengan ... apa ... DPT online ini. Sebetulnya untuk membantu masyarakat untuk melakukan ... tetapi kemudian, jika ini dijadikan acuan dan ini berbeda dengan data yang cetaknya, maka ini akan jadi masalah memang. Kalau saya tetap prefer menggunakan data cetaknya. Karena ada disclaimer bahwa DPT online ini hanya membantu memudahkan, membantu transparansi, membantu masyarakat untuk kemudian bisa datang ke TPS sesuai dengan TPS di mana dia terdaftar. Demikian.

Nah, kemudian terkait dengan jumlah DPT TPS. Ini memang dari zaman Pilkada langsung diselenggarakan, ini maksudnya adalah efisiensi, Prof, ya. Karena memang kita membayar banyak petugas KPPS jika TPS-nya banyak. Kemudian, Pilkada ini menggunakan APBD. Tidak semua daerah siap (...)

176. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:47:50]

Mohon maaf, Pak Ilham. Memang berbeda dengan Pileg, ya?

177. AHLI DARI PIHAK TERKAIT I: ILHAM SAPUTRA [01:47:53]

Berbeda, Prof.

178. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:47:53]

Oh, jadi 600 itu memang dari dulu?

179. AHLI DARI PIHAK TERKAIT I: ILHAM SAPUTRA [01:47:55]

Oh, berbeda, Prof. Kalau Pileg kan ada 250 dan pernah juga 300, Prof. Karena memang pertama tingkat kesulitannya, dan dibatasi jamnya sampai jam 1. Kalau kemudian 1 TPS lebih dari 300, dikhawatirkan seperti yang, Prof, khawatirkan tadi, bahwa banyak yang datang bisa tidak terpenuhi untuk kemudian ... apa ... KPPS mengguna apa ... me ... memfasilitasi hak pilih masyarakat. Jadi memang sebetulnya di Pilkada ini karena memilih hanya 2 kotak dan bahkan ketika belum serentak hanya 1 kotak saja di beberapa tempat, nah ini yang kemudian membuat kita mau menggunakan efisiensi dan petugas kita jadi lebih sedikit, karena TPS-nya lebih sedikit, Prof. Demikian.

Nah, bagaimana mengatur tentang 600 orang ini yang, Prof. Arief Hidayat nyatakan bahwa ternyata ditemukan ada paraf yang sama, nitip, dan sebagainya. Orang ini kan malas ngantri, ya, Pak, malas ngantri, nah ini lebih pada soal teknis. Nah, oleh karenanya, saya ingin memastikan lagi bahwa petugas KPPS-nya, ini juga jadi kendala, Prof. Terkait dengan training petugas KPPS, nanti mungkin Bu Iffa bisa menjelaskan juga nih. Yang kali ini berapa orang, ya, Bu Iffa, ya, untuk diadakan di training-nya? 2 atau 3 orang? Semua? Wah, bahkan sudah semua Prof. sekarang. Di masa saya hanya 2 TPS, petugas dua ... karena kekurangan dana, ya, kita kirim, datangkan, tapi kalau untuk Pilkada bisa tergantung dengan dana APBD-nya. Tapi kalau APBN ketika kami Pileg, itu kami datangkan dulu ... sebelumnya hanya ketua KPPS. Kemudian kami berinisiatif menjadi 3 orang petugas TPS untuk mendistribusikan ilmunya kepada petugas lain.

Nah, yang persoalannya lain kemudian adalah, orang-orang yang concern di petugas KPPS ini kebanyakan adalah 1, 2, dan 3, karena dia menandatangani, menyiapkan surat suara. Sementara 4, 5, ini kan dia yang kemudian kurang mendapatkan ... apa ... ilmu atau mendapatkan training, karena dia hanya menerima C.Kehadiran, dan juga menerima mencocokkan KTP. Nah, ini yang dianggap remeh.

Apalagi kemudian kita menyatakan bahwa kalau KPPS ada orang situ, kemudian kita menyatakan, "Ah sudahlah, sudah kenal, enggak usah kita verifikasi nih, KTP-nya". Nah, ini yang berbahaya sekali. Yang kemudian ... kemudian saya sampaikan kemarin di Panel 1 kepada Perkara Pilgub Babel, ini yang menjadi kendala kita. Kita memudahkan, menggampangkan itu, sehingga celah ini dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang berpotensi memanipulasi.

Demikian, Hakim Yang Mulia.

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:32]

Baik, terima kasih.
Pak Putu, terakhir.

181. AHLI DARI PIHAK TERKAIT II: I GUSTI PUTU ARTHA [01:50:36]

Baik, terima kasih.

Fenomena DPT online, dia akan muncul dalam Pilkada. Tapi tidak muncul di Pemilu nasional, Prof. Kenapa? Karena Dapil-nya beda. Jadi ini wilayah Beng ... Bangka Belitung, nanti ada yang mobiling dari Jakarta tinggal di situ sebelum DPT ... maaf, sebelum DPT ditetapkan, dia terdaftar di Jakarta, muncullah di DPT online apa namanya ... pemilihnya di Jakarta. Tapi setelah DPT ditetapkan, dia kemudian mengurus KTP-nya. Seperti salah satu, siapa namanya, Siti itu yang dari Ternate itu, kita sempat cross-check kepala desanya. Kuliah dia di situ, selesai kuliah dia balik, lalu mengurus KTP, tetap tidak ada pemutakhiran.

Nah, kalau di Pemilu nasional, dia relatif tidak akan kelihatan, karena akan ada pemutakhiran daftar pemilih juga. Jadi pada waktu proses pemutakhiran daftar pemilih itulah di Kementerian Dalam Negeri, begitu ada ... saya lupa, 9 atau 11, Mbak Iffah, tolong dijawab ... apa namanya ... item ... item input DPT itu, dari mulai nomor, lahir, dan sebagainya saya lupa itu. Itu nanti akan kalau semua elemen itu sama, dia akan muncul bersamaan, sehingga apa namanya ... ter-lock dia, sehingga tidak bisa, katakanlah relatif tidak bisa double.

Tetapi kalau Suryati tiba-tiba jadi Suryani, bermasalah. Kata kuncinya nanti di NIK dia. Kalau NIK-nya tidak salah tulis, dengan sendirinya akan tertolak ini relatif akan bisa bersih. Tapi kalau di Pilkada, fenomena semacam ini pasti akan terjadi. Kalau orang ... siapapun Pemohon akan menggunakan DPT online sebagai basis ... basis pengecekan, tapi tidak paham konsep ini, dia pasti berpikir seperti kejadian di Babel. Bagaimana orang dari Bangka Barat atau dari jauh itu, tiba-tiba nyoblos double itu langsung ke Palangkaraya, begitu misalnya. Berbeda halnya, kalau ada yang disebutkan tadi, kalau itu benar, misalnya 1 desa atau 2 desa, desanya berdekatan, DPT-nya ada di situ, tapi DPK ... apa namanya ... dia DPTb, misalnya di sana. Kalau DPTb-nya di sana kita cek, ada surat pindah memilih atau tidak. Kalau dia kemudian DPK di situ, ya, ini masalah, jelas masalah. Tapi masalahnya akan ada dua, dia salah prosedur, masalahnya dia pelanggaran kalau ternyata di DPT juga daftar hadir. Nah, itu kira-kira jawabannya.

Kalau soal 600, Prof. Enny, saya ingat ada dua isu di ... di ... di zaman Pemerintahan SBY/JK, waktu saya masih KPU, yang Pak Jusuf Kalla pencetusnya itu. Jadi centang ... dari coblos ke centang, saya ingat betul Pak Jusuf Kalla yang kasih ide, termasuk penambahan jumlah waktu beliau masih jadi Wapres, penambahan jumlah TPS Pilkada waktu itu 800 beliau sebut, saya ingat. Itu beliau juga yang memberikan ide untuk proses efisiensi anggaran di daerah. Saya kira itu.

Nah, cuma barangkali kita harus memang evaluasi seperti apa masalahnya. Tapi poinnya begini, Majelis. Ketika kita menyatakan satu TPS itu ... membangun satu TPS baru, itu ada angka rasio yang

membutuhkan anggaran lebih karena berbagai komponen ada di situ. Honor KPPS, konsumsi segala macam, sehingga kadang-kadang pengalaman kita mensupervisi adik-adik di kepala daerah dengan Pemdanya itu, bisa rapatnya bisa sampai 20 kali sampai deal itu, angka-angka itu, penyesuaian dan seterusnya. Jadi, memang tergantung kesediaan ... terkes ... ketersediaan anggaran yang ada di tempat itu.

Terakhir, saya cuma titip pesan kepada Majelis, nanti akan memutuskan. Saya cuma mohon bantuan mema ... masalah anggaran ini betul-betul diperhatikan dengan baik, karena misalnya di berbagai daerah yang saya lihat terutama di Papua, saya tidak bisa membayangkan beberapa daerah yang sangat miskin tiba-tiba diulang semua Pilkada-nya, dananya tersebut, betapapun, misalnya dari kasus yang ada sekarang punya potensi, misalnya dilakukan itu. Tapi problem anggaran ini akan terjadi karena dia pastilah akan bisa dilaksanakan kalau Pemilu Ulang Serentak itu di 2026, tidak bisa di 2025. Jadi, APBD Induk 2025 sudah selesai, dia bisa masuk di perubahan sekitar September. September untuk mengeksekusi, November tidak mungkin, karena ja ... jarak waktunya sangat terbatas, maka paling cep ... cepat di awal 2026. Kalau ada 1 daerah yang pe ... Pilkada-nya seluruhnya diulang, maksudnya ... apa namanya ... ulang serentak seluruh provinsi atau seluruh kabupaten, dia baru bisa dieksekusi kalau dari siklus anggaran di awal 2026.

Terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:51]

Walaikumsalam.

Terima Kasih, Pak Rullyandi, Pak Dwi Putra Nugraha, dan Pak Ilham.

Kalau Pak Putu Artha, saya terima kasihnya berkali-kali pagi hari ini, sudah tadi, jadi enggak perlu terima kasih, Pak Putu Artha.

183. AHLI DARI PIHAK TERKAIT II: I GUSTI PUTU ARTHA [01:55:08]

Besok terima kasih lagi, Pak.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:09]

Salah sendiri datangnya, datang lagi ke sini.

Baik. Jadi Para Ahli, terima kasih, semoga keterangannya bermanfaat untuk pengambilan kesimpulan dan putusan di sini.

Sidang diskors dulu 10 menit, nanti dilanjutkan lagi.

Sidang diskors 10 menit.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 16:29 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 16:48 WIB

Baik, kita mulai.
Skor dicabut, sidang terbuka untukmu.

KETUK PALU 1X

Sekarang kita memeriksa Saksi. Dari Pemohon dulu. Pak Darwis yang mana? Silakan, dinyalakan. Ya, dinyalakan, didekatkan. Ya.

185. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:15:46]

Hadiri, Yang Mulia.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:47]

Baik. Pak Darwis, waktu Pilkada jadi apa?

187. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:15:53]

Jadi Saksi dari Paslon Nomor 4, Yang Mulia.

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:55]

Di mana Saksi, di mana?

189. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:16:00]

Saksi dari TPS 1 Desa Sawa, Kecamatan Liliyal, Yang Mulia.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:05]

Saksi mandat dari Pasangan Calon Nomor 4, di TPS 1, desa apa, Pak?

191. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:16:14]

Sawa.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:16]

Baik, saya cek dulu kebenarannya. Di TPS itu berapa DPT-nya? Ingat?

193. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:16:34]

514, Yang Mulia.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:36]

514. Pasangan Nomor Urut 1 dapat berapa?

195. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:16:42]

Pasangan Nomor Urut 1 dapat 86, Yang Mulia.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:45]

86. Pasangan Nomor Urut 2?

197. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:16:49]

232, Yang Mulia.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:50]

232. Pasangan Nomor Urut 3?

199. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:16:56]

71, Yang Mulia.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:57]

71. Pasangan Nomor Urut 4?

201. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:00]

73, Yang Mulia.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:01]

73. Berarti terbanyak di Pasangan Nomor Urut 2, ya?

203. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:06]

Ya, Yang Mulia.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:08]

Suara yang tidak sah, berapa?

205. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:10]

Suara yang tidak sah 2, Yang Mulia.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:12]

2. Hanya 2, oke.
Mau menjelaskan apa ini, Pak Darwis?

207. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:19]

Perlu yang saya mau sampaikan, kejadian mati lampu ... kejadian mati lampu itu 2 kali, Yang Mulia.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:29]

Oke, mati lampu. Pada (...)

209. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:31]

Pada saat hitungan (...)

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:31]

Pada waktu pemungutan suara atau pada waktu ... Kalau pemungutan suara kan masih siang.

211. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:37]

Ya.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:38]

Diselenggarakan pukul berapa sampai pukul berapa di situ? 07.00 sampai pukul berapa untuk pencoblosannya saja?

213. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:50]

Mulai pencoblosan, mulai dari jam 07.00 ... kurang lebih jam 07.00, Yang Mulia.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:58]

Ya, sampai jam berapa?

215. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:18:02]

Sampai selesai TPS berjalan, kurang lebih jam 18.00, Yang Mulia.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:09]

Enggak, untuk pencoblosannya saja.

217. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:18:12]

Sampai jam 04.00, Yang Mulia.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:13]

Jam 16.00 apa jam 18.00? Apa jam 1? Di bawah sumpah lho ini. Nanti kalau enggak benar, neraka saja enggak mau terima, lho. Jam berapa yang benar, 07.00 sampai jam 13.00, atau 14.00, atau 16.00?

219. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:18:23]

Kurang lebih jam 18.00, Yang Mulia.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:36]

18.00 sore?

221. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:18:37]

Ya, itu sekalian dengan TPS berjalan, Yang Mulia.

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:40]

Oh, dengan TPS ... apa yang dimaksud dengan TPS berjalan?

223. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:18:45]

Coblos di rumah-rumah, Yang Mulia.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:47]

Oh, karena memfasilitasi (...)

225. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:17:49]

Ya.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:50]

Yang disabilitas?

227. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:18:51]

Ya.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:51]

Yang sakit. Oke, ada berapa yang sakit di situ?

229. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:18:56]

13, Yang Mulia.

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:57]

13, baik. Jadi akan melayani disabilitas, ada jaraknya, makanya kembali lagi ke TPS sampai pukul 18.00?

231. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:09]

Ya, Yang Mulia.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:10]

Lah, ya. Kalau ini yang jelas urutannya. Saya takut kalau Pak Darwis malah tidak jujur, nanti saya tanggung jawab juga yang tanya-tanya. Menurut saya (...)

233. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:23]

Ya, Yang Mulia.

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:23]

Berarti mengirim ke neraka saja enggak mau terima itu, ya kan. Baik, terus mati lampunya pada pukul berapa, pada jam berapa?

235. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:36]

Pada hitungan surat-suara Bupati (...)

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:39]

Ya.

237. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:40]

Itu terjadi (...)

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:42]

Penghitungan suara Gubernur sudah selesai?

239. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:43]

Sudah selesai, Yang Mulia.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:44]

Terus penghitungan Bupati?

241. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:46]

Perhitungan Surat Suara Bupati terjadi mati lampu 2 kali, Yang Mulia.

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:49]

Pada pukul berapa atau pada jam berapa?

243. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:53]

Lampu mati (...)

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:54]

Pertama (...)

245. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:19:54]

Pada saat hitungan suara menjalani kurang lebih 1 jam.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:00]

Oke, 1 jam.

247. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:01]

Mati lampu.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:02]

Jadi kira-kira pukul 19.00 itu mati lampu?

249. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:05]

Ya.

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:05]

Terus nyala kembali pukul berapa? Jangan tanya yang lain, ini kan kesaksian itu kan yang memberikan kan yang menyaksikan sendiri, jangan didikte oleh ... apa Kuasa Hukumnya, biar Kuasa Hukum yang masuk neraka saja itu.

251. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:23]

Ya. Mohon izin, Yang Mulia.

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:24]

Ya.

253. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:27]

Pada saat hitungan suara kurang lebih 1 jam.

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:32]

Ya.

255. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:34]

Mati lampu.

256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:35]

Mati lampunya (...)

257. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:36]

Ya.

258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:36]

Kemudian sampai pukul berapa yang pertama, ini?

259. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:38]

Nah, terus dilanjutkan (...)

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:40]

Lampu nyala (...)

261. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:41]

Dengan hitungan surat suara menggunakan ... menggunakan senter HP.

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:45]

Waduh, senter HP.

263. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:46]

He em.

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:48]

Oke.

265. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:48]

Setelah itu dilanjut tidak lama kemudian datanglah seseorang yang memang saya tidak kenal.

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:56]

Ya, tidak kenal.

267. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:20:57]

Bikin peneguran buat penyelenggara.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:01]

Dimana?

269. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:01]

Di TPS, akhirnya hitungan suara itu dihentikan.

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:06]

Suruh menghentikan?

271. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:07]

Ya.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:07]

Oke, terus lampunya nyala pukul berapa?

273. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:13]

Terus dihentikan tidak lama kemudian.

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:15]

Lho, itu ... itu, enggak saya tanya saja jangan yang disiapkan Kuasa Hukumnya, saya tanya Anda kan disana, jadi menyaksikan sendiri, kan?

275. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:24]

Ya.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:25]

Nah, yaudah saya tanya kalau ... kalau yang dibuatkan itu, di ... diktat (...)

277. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:30]

Ya.

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:30]

Itu belum tentu apa yang Anda saksikan.

279. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:34]

Mohon izin, Yang Mulia, ya, saya ulang, ya ... saya ulang, ya?

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:37]

Lho, gimana? Enggak, saya tanya saja (...)

281. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:39]

Ya.

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:39]

Saya tanya saja (...)

283. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:39]

Ya (...)

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:42]

Ya. Jadi saya Prof. Anwar (...)

285. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:44]

Ya (...)

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:44]

Ini pengalaman Pilkada sejak tahun 2013.

287. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:48]

Ya, ya.

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:48]

Mungkin Bapak baru SD saya sudah menjadi Hakim, kalau Prof. Enny, ini sudah 7 tahun. Jadi untuk ngecek benar apa enggak itu kita (...)

289. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:21:58]

Ya.

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:58]

Anu ... jadi makanya jangan dibaca itu.

291. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:01]

Ya.

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:01]

Kalau yang dibaca itu, kan disiapkan oleh Kuasa Hukumnya, ya. Saya tanya, tadi pukul 19.00 lampunya mati?

293. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:09]

Ya.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:09]

Masih tetap dilakukan (...)

295. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:10]

Ya (...)

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:10]

Penghitungan suara?

297. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:13]

Hitungan suara, Yang Mulia.

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:14]

Tapi menggunakan se ... senter (...)

299. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:16]

Senter HP.

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:16]

HP. Itu kira-kira berjalan berapa lama?

301. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:20]

Kurang lebih 1 jam, Yang Mulia.

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:23]

1 jam, berarti kira-kira 1 jam sudah dihitung, masih kurang banyak, kan?

303. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:29]

Ya.

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:30]

Terus habis itu ada datang orang?

305. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:32]

Datang satu orang yang memang tidak saya dikenal (...)

306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:34]

Tidak dikenal, dia mengatakan ini karena lampu mati lebih baik diberhentikan, gitu?

307. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:38]

Ya, akhirnya di ... dihentikan.

308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:39]

Oke, setelah dihentikan?

309. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:42]

Tidak lama kemudian lampu nyala.

310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:44]

Lampu nyala, terus dihitung Kembali?

311. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:46]

Dihitung kembali.

312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:47]

Pada waktu dihentikan itu kotak suaranya masih (...)

313. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:48]

Kurang lebih (...)

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:49]

Tetap di atas atau ditaruh di bawah, itu?

315. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:52]

Di atas, Yang Mulia.

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:53]

Di atas.

317. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:54]

Ya.

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:54]

Oke. Tapi diamankan, kan?

319. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:56]

Ya, ya.

320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:57]

Oke. Enggak ada yang ngutik-ngutik lagi, kan?

321. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:22:59]

Ya.

322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:00]

Oke. Terus satu jam kemudian pada pukul 20.00 lampunya nyala?

323. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:05]

Lampunya nyala.

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:06]

Terus dihitung, lagi?

325. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:07]

Dihitungnya lagi tidak lama kemudian lampu mati lagi.

326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:11]

Oh, oke. Lampu mati lagi sampai pukul berapa lampu mati?

327. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:15]

Kurang lebih jam 01.00.

328.

KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:17]

01.00 malam?

329. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:18]

Ya.

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:18]

Oke. Pukul 01.00 malam berarti berhenti, tidak (...)

331. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:22]

Ya.

332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:22]

Dihitung (...)

333. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:24]

Ya.

334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:24]

Petugas semuanya masih di situ, Saksi (...)

335. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:25]

Ya.

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:25]

Masih di situ?

337. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:27]

Ya, Yang Mulia.

338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:27]

Pak Darwis, masih di situ?

339. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:28]

Ya, Yang Mulia.

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:28]

Eggak ngantuk?

341. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:30]

Ya, ngantuk juga sih.

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:31]

Oh, ngantuk juga.

343. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:32]

Ya.

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:33]

Ya, sudah ... sudah makan waktu itu?

345. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:36]

Ya, sudah.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:37]

Makan di mana di situ atau makan pulang ke rumah?

347. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:40]

Makan di situ saja, Yang Mulia.

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:40]

Oke, ada makanan di situ?

349. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:43]

Ya.

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:43]

Oke. Apa di si ... sana sering mati lampunya?

351. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:49]

Ya, sering-sering mati, Yang Mulia.

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:50]

Sering, ya.

353. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:50]

Ya.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:51]

Baik. Jadi setelah pukul 01.00 dihitung kembali?

355. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:23:55]

Ya, dihitung ... dihitung kembali lagi ... dihitung kembali, tapi menggunakan genset.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:59]

Oh (...)

357. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:00]

Jadi (...)

358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:00]

Karena menunggu lama enggak hidup-hidup (...)

359. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:01]

Ya.

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:02]

Didatangkan genset?

361. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:03]

Ya.

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:03]

Gitu, ya. Terus?

363. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:04]

Terus, menggunakan genset itu sampai jam 04.00 subuh.

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:09]

Pukul 04.00 subuh sudah selesai?

365. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:10]

Sudah selesai.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:12]

Tapi lampunya terang dengan genset itu?

367. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:14]

Ya, untuk penerangan, ya, boleh dinyatakan beda ... beda, Yang Mulia, karena penerangan listrik sama (...)

368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:22]

Genset.

369. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:22]

PLN, kan beda.

370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:23]

Beda.

371. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:24]

Ya, dia (...)

372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:24]

Tapi lebih terang daripada menggunakan lampu senter HP, kan?

373. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:28]

Ya, lebih terang listrik, Yang Mulia.

374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:31]

Enggak ... ya, yang saya tanya itu, lebih terang daripada senter HP, kan?

375. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:36]

Ya, Yang Mulia.

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:36]

Tapi lebih ... masih lebih terangnya kalau lampu hidup, kan?

377. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:41]

Ya, Yang Mulia.

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:42]

Terus, ada lagi? Apa ... mau yang disampaikan?

379. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:24:47]

Itu saja, Yang Mulia.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:48]

Itu, ya. Tapi akhirnya, dihasilkan seperti apa yang saya ... sudah disampaikan tadi hasilnya? Perolehan suaranya tidak berubah lagi, dicek kembali atau tidak? Gimana?

381. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:01]

Tidak, Yang Mulia. Yang itus aja, Yang Mulia.

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:02]

Tidak. Anda tanda tangan di Berita Acaranya?

383. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:05]

Tanda tangan, Yang Mulia.

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:06]

Formulir C.Hasilnya? Tanda tangan?

385. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:07]

Tanda tangan, Yang Mulia.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:08]

Semua saksi masih ada di situ waktu itu?

387. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:10]

Ada, Yang Mulia.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:11]

Masih ada. Semua tanda tangan?

389. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:12]

Ya.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:13]

Oke. Tapi enggak ditulis, ada keberatan Berita Acara lampu mati, hidup lagi, begitu, enggak?

391. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:20]

Tidak.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:21]

Oke. Cukup, ya, Pak Darwis?

393. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:23]

Ya, Yang Mulia.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:24]

Kemudian, Bu Nurfira. Bu Nurfira, pada waktu Pilkada kemarin sebagai apa?

395. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:25:39]

Sebagai saksi, Yang Mulia.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:40]

Saksi mandat?

397. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:25:41]

Di 04, Yang Mulia, Paslon 04.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:43]

Saksi mandat kosong?

399. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:25:45]

Paslon 04.

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:46]

04. Tadi Pak Darwis tadi, kosong berapa?

401. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:49]

01, Yang Mulia.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:50]

04 juga, kan? Di TPS 1 tapi?

403. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:25:53]

Ya, siap.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:54]

Kalau Bu Nurfira di TPS mana?

405. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:25:56]

Di TPS 19, Yang Mulia.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:58]

TPS 19. Antara TPS 1 dan TPS 19 jauh atau dekat?

407. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:04]

Beda.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:05]

Beda desa?

409. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:06]

Ya.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:07]

Oke.

411. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:08]

Beda kecamatan, Yang Mulia.

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:09]

Beda kecamatan. Ini kalau tadi yang pertama, Pak Darwis, kecamatan apa?

413. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [02:26:12]

Desa Sawa, Kecamatan Lilialy.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:14]

Lilialy. Kalau Ibu?

415. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:17]

Desa ... Desa Namlea, Kecamatan Namlea, Kabupaten Buru, Yang Mulia.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:20]

Namlea, baik. Perolehan suaranya Namlea, 01 berapa?

417. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:32]

158, Yang Mulia.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:33]

158. 02?

419. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:36]

125.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:37]

125. 03?

421. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:40]

68.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:41]

68. 04?

423. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:42]

55, Yang Mulia.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:43]

55. Yang unggul berarti 01, ya?

425. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:47]

Ya.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:48]

Oke. Yang tidak sah berapa?

427. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:50]

18, Yang Mulia.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:52]

18. Ada yang sakit yang dilayani, disabilitas pencoblosnya?

429. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:26:56]

Tidak, Yang Mulia.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:57]

Tidak. Berarti semuanya nyoblos di situ, ya?

431. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:00]

Ya, Yang Mulia.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:01]

TPS. Semua saksi hadir (...)

433. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:04]

Hadir, Yang Mulia.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:04]

01, 02, 3, 4, hadir semua?

435. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:06]

Hadir. Hadir, Yang Mulia.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:07]

Terus, ada persoalan apa? Ibu akan menyampaikan apa?

437. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:11]

Ya.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:12]

Penghitungan suara mulai anu ... coblosan mulai pukul 07.00 (...)

439. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:16]

Ya.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:17]

Kurang lebih. Sampai pukul berapa?

441. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:20]

Pukul (...)

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:22]

Pukul-pukulan?

443. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:24]

Kurang lebih ... kurang lebih jam 20.00, Yang Mulia.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:28]

20.00 malam?

445. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:31]

Maksudnya, penghitungan suara atau?

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:32]

Enggak, pada waktu pencoblosan itu, pukul berapa sampai pukul berapa?

447. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:38]

Oh, kurang lebih jam 07.00, Yang Mulia.

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:41]

19.00 malam?

449. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:42]

07.00 pagi.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:43]

Mulainya. Selesaiannya?

451. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:45]

Oh, selesaiannya jam 14.00 siang, Yang Mulia.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:48]

Jam 14.00 siang, pukul 14.00. Terus, dihitung mulai pukul berapa?

453. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:27:54]

Jam 15.00, Yang Mulia, kurang lebih.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:56]

Pukul 15.00. Terus, selesainya pukul berapa?

455. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:00]

Kurang lebih jam 16.00, Yang Mulia.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:01]

16.00 sore?

457. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:01]

Ya.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:02]

Oh. Cepet, ya, berarti kalau begitu.

459. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:02]

Ya.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:04]

DPT-nya berapa sih, situ?

461. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:06]

Ya?

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:07]

DPT-nya berapa?

463. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:13]

505, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:14]

505. 1 jam selesai berarti, ya?

465. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:18]

Ya.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:18]

Oke.
Ada persoalan apa, Ibu?

467. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:21]

Ya. Saya mau menyampaikan, pada pukul jam 14.00 siang, Ketua KPPS dan Anggota KPPS.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:31]

He em.

469. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:31]

Sedang menulis sisa surat suara yang tidak digunakan.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:36]

He em.

471. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:37]

Masih berserakan di atas meja, Yang Mulia.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:38]

Oke.

473. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:39]

Kemudian, Yang Mulia, tiba-tiba datang Ketua Panwas Kecamatan Namlea.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:45]

He em.

475. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:45]

Dia menanyakan kepada Ketua KPS[sic]!, surat ... sisa surat suara, kalian mau apakan.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:52]

He em.

477. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:28:53]

Lalu, Yang Mulia, Ketua Panwas ... Ketua Panwas me ... Ketua Panwas (...)

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:02]

Ketua Panwas-Nya, gimana?

479. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:03]

Me ... ketua Panwas memerintahkan dengan suara tegas, untuk menyilang sisa suara tersebut, Yang Mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:11]

Kenapa? Sisa suaranya berapa, jumlahnya?

481. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:15]

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:16]

Oh, jumlahnya enggak tahu.

483. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:17]

Ya, Yang Mulila.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:17]

Tapi disuruh apakan oleh Ketua Panwas-nya?

485. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:20]

Menyilang.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:21]

Menyilang?

487. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:22]

Ya.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:22]

Disilang itu, berarti dianggap sudah tidak, anu tah ... tidak di ... akan digunakan lagi, gitu kan?

489. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:28]

Ya, yang tidak digunakan (...)

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:29]

Terus?

491. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:29]

Lagi. Yang masih berserakan di atas meja.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:31]

He eh, terus?

493. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:31]

Lalu kemudian, ketua Panwas meninggalkan TPS 19.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:36]

He em.

495. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:37]

Lalu su ... sisa surat suara yang masih berserakan di atas meja, diamankan oleh Anggota KPPS dan dibantu oleh salah satu saksi Paslon 01.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:49]

He em, kenapa?

497. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:29:50]

Lalu kemudian, surat ... surat ... eh, sisa suara ... sisa surat suara yang dimasukkan dalam tas coklat, diamankan di lu ... diamankan di bagian sudut atau di bagian luar ruangan TPS.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:06]

He em.

499. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:06]

Atau di belakang TPS 19 (..)

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:07]

Tapi pada waktu disuruh disilang, Ibu lihat juga sudah disilang, itu?

501. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:12]

Ya, kalau yang di atas meja saya lihat, Yang Mulia.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:14]

He em.

503. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:15]

Itu mungkin, perkiraan saya itu mungkin 2 ... 20 lebih disilang.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:18]

Ada 2 ... 20 lebih yang (...)

505. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:19]

Ya.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:19]

disilang.

507. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:20]

Ya.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:20]

Kira-kira yang belum disilang, ada?

509. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:23]

Yang belum disilang ... yang belum disilang diamankan di dalam tas (...)

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:26]

Ya, berapa kira-kira jumlahnya?

511. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:28]

Itu saya tidak tahu, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:29]

Tidak tahu.

513. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:29]

Ya.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:30]

Terus, DPT di situ berapa Ibu, di Namlea?

515. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:40]

DPT 505, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:43]

Enggak, itu kan suara yang digunakan.

517. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:46]

DPT.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:47]

Hah?

519. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:30:48]

Mana sih?

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:48]

Ada 18, terus DPT 505, gimana itu? Berapa? Kartas ... surat suara itu jumlah DPT ditambah 2 setengah, pasti itu, ya. Termohon, ya. Ya, Ibu, ya. KPU. Jadi tidak ... tidak banyak. Nah, sekarang.

521. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:31:18]

Yang mana sih?

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:19]

DPT-nya berapa? Yang sudah digunakan tadi, katanya 505, betul?

523. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:31:24]

Ya.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:25]

Hah?

525. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:31:25]

Ya, Yang Mulia.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:26]

Jadi yang digunakan 505, kan? Suara sahnya, itu? Jangan tanya yang lain-lain, Ibu sendiri saja, kalau enggak bisa jawab, enggak apa-apa. Bil ... bilang enggak bisa, gitu.

527. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:31:36]

Ya, Yang Mulia. Enggak bisa.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:38]

Malah kalau enggak ... enggak ... enggak tahu atau enggak bisa, itu malah enggak dosa. Gimana?

529. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:31:47]

Ya, Yang Mulia, enggak tahu.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:48]

Enggak tahu.

531. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:31:48]

Ya.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:50]

Jadi sisa suaranya berapa, itu enggak tahu. Karena gini, jumlah yang disilang saja jublah ... sejumlah 20.

533. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:31:58]

Ya.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:58]

Padahal maksimal kalau DPT-nya di situ berapa, plus 2,5 jumlah suaranya di dalam kotak itu, pasti itu, ya.
Ya, apa lagi kalau begitu?

535. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:12]

Ya. Lalu, anggota ... Anggota KPPS.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:16]

He em.

537. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:17]

Dia masuk lagi ke dalam ruangan TPS 19.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:20]

He em.

539. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:20]

Kurang lebih 15 menit.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:22]

He em.

541. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:22]

Anggota KPPS keluar lagi ke tempat tas yang berada di bagian sudut belakang TPS 19.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:28]

He em.

543. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:29]

Lalu, Anggota KPPS dan Saksi dari Paslon 01 (...)

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:33]

He em.

545. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:34]

Mencoblos sisa surat suara.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:37]

Yang disilang itu atau yang lain?

547. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:41]

Yang di situ saja, maksudnya yang dicoblos yang sisa suara itu.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:46]

Ya, sisa suara kan, kemudian sudah disilang kan?

549. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:49]

Tidak, yang separuhnya itu tidak disilang, Yang Mulia.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:51]

Oh, berarti sisa suaranya masih banyak itu?

551. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:53]

Ya, Yang Mulia.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:55]

Tapi Anda enggak tahu jumlah persisnya, yang disilang hanya 20?

553. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:32:58]

Ya, Yang Mulia.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:59]

Oh. Terus, yang di ... itu dicoblos lagi?

555. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:01]

Ya, Yang Mulia.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:02]

Coblos lagi, yang nyoblos itu siapa?

557. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:04]

Anggota KPPS dan Saksi Paslon 01.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:06]

Anggota KPPS.
Oke. Kira-kira nyoblos bera ... anu ... pasangan nomor berapa?
Tahu?

559. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:13]

Ya, Yang Mulia.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:14]

Tahu? Kira-kira nyoblos pasangan berapa? Enggak, siapa tahu ...
anu ... mungkin malah nyoblosnya 04, lho?

561. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:22]

Saya enggak tahu, Yang Mulia.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:23]

Ha? Enggak tahu kan?

563. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:24]

Ya.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:25]

Oh, ya, baik. Kan bisa saja, malah yang dicoblos 04 atau 03, atau
01, 02, karena enggak lihat kan?

565. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:32]

Ya, Yang Mulia.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:32]

Lha, ya, makanya itu.
Ya. Terus, ada lagi?

567. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:36]

Ya. Kemudian, Anggota KPPS membagikan sisa suara kepada Paslon ... eh ... kepada Saksi Paslon 02 (...)

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:46]

He em.

569. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:47]

Dengan Saksi Paslon 03.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:50]

He em.

571. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:33:51]

Lalu kemudian, saya pun Saksi bagi Paslon 04, tidak mendapatkan sisa suara tersebut.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:57]

Oh, jadi selain yang dicoblos oleh pasangan calon ... KPPS dan Pasangan Nomor 1 (...)

573. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:34:03]

Ya.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:03]

Itu masih ada sisa lagi?

575. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:34:04]

Ada, Yang Mulia.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:05]

Lho, berarti gimana ini?
Itu Termohon, KPU-nya? DPT di situ berapa? Sebentar, ya.

577. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:19]

Izin, Yang Mulia. DPT untuk TPS-19 Desa Namlea itu, 505, Yang Mulia.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:24]

505. Terus, sekarang perolehan suaranya coba?

579. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:30]

Perolehan (...)

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:31]

01 berapa?

581. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:33]

01=158.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:35]

158.
02?

583. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:37]

125.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:39]

125.
03?

585. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:40]

68.

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:42]

68.

587. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:43]

Dan 04=55.

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:45]

55. Ini jumlahnya berapa ini?

589. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:50]

Jumlahnya (...)

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:51]

Ketua KPU harus cepat.

591. TERMOHON: WALID AZIZ [02:34:53]

Siap.

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:53]

Kalau Hakim, enggak perlu bisa jumlah. Harus pandai ngitung duit saja kalau Hakim.

593. TERMOHON: WALID AZIZ [02:35:01]

416, Yang Mulia.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:02]

416. Berarti ada sisa berapa itu?

595. TERMOHON: WALID AZIZ [02:35:07]

406. Maksud saya, 406.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:09]

406. Masih ada sisa berapa?

597. TERMOHON: WALID AZIZ [02:35:13]

Surat suaranya, Yang Mulia?

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:14]

Ya, sis ... sisa surat suara.

599. TERMOHON: WALID AZIZ [02:35:16]

102, Yang Mulia.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:17]

Sisa surat suara=102.

Ini yang dibagi-bagi berarti, ya? Yang 20 dicoret. Yang ada, yang dipakai oleh pasangan KPPS dengan Saksi 01.

Saksi 02 kira-kira dapat berapa, Ibu? Enggak tahu juga jumlahnya?

601. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:35:39]

Ya.

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:40]

Enggak tahu jumlahnya, ya? Jadi dibagi-bagi 01, 02 dan 03. Tapi 04, tidak dikasih?

603. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:35:48]

Ya, Yang Mulia.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:49]

Itu 02 itu, juga datang ke bilik nyom ... nyoblos lagi, gitu? Saksinya?

605. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:35:59]

Maksudnya? Yang (...)

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:59]

Enggak tahu?

607. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:00]

Begini, mohon izin, Yang Mulia.

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:04]

Ya. Enggak usah di ... minta izin, saya sudah izinin dari tadi kok.

609. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:12]

Ya. Sementara pembagian (...)

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:13]

Heeh (...)

611. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:13]

Anggota KPPS, membagi sisa suara.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:17]

He eh.

613. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:17]

Kepada Saksi Paslon 02.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:19]

He eh.

615. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:19]

Dengan Saksi Paslon 01.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:20]

Ya.

617. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:21]

Sementara membagi sisa suara, kemudian datang tim.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:25]

Ya.

619. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:25]

Tim dari Paslon 02.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:28]

He eh.

621. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:28]

Yang bernama Ikram, atas nama Ikram.

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:31]

Ikram ngapain?

623. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:32]

Ya. Dia menghampiri Saksi Paslon 01.

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:35]

Ya.

625. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:36]

Tapi pada saat itu saya pun tidak mendengar apa dibilang.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:39]

He eh.

627. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:39]

Kemudian Saksi Paslon 01 menghampiri Saksi Paslon 02 ... eh, 03 (...)

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:43]

He eh.

629. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:45]

Termasuk saya pun dia menghampiri, Yang Mulia.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:47]

He eh.

631. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:47]

Dia menawarkan sisa ... dia menawarkan 1 suara=Rp200.000,00,
Yang Mulia.

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:54]

Oh, oke.

633. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:36:55]

Tapi saya tidak menghiraukan, karena saya pun tidak mendapatkan
sisa suara tersebut.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:00]

Oke.

635. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:01]

Pada saat saya menanyakan kepada Saksi Paslon 01.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:05]

Ya.

637. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:06]

Dia bilang, "Di dalam tas yang berwarna coklat itu sisa suara ... sisa
surat suara Gubernur."

Tapi pas saya melihat (...)

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:16]

He eh.

639. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:17]

Sisa suara yang di dalam tas untuk membagikan kepada tim Paslon
02.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:22]

Ya.

641. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:22]

Lalu yang bernama Ikram dari tim Paslon 02, dia menyilang sisa suara tersebut yang di dalam tas berwarna coklat.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:33]

Oh, disilang, malah?

643. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:34]

Ya.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:35]

Oh, gitu. (...)

645. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:35]

Eh, bukan disilang maksudnya dicoblos, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:37]

Oh, dicoblos.

647. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:37]

Maaf, Yang Mulia , maksudnya dicoblos.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:40]

Dicoblos. Dicoblosnya untuk siapa? Enggak tahu, ya?

649. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:43]

Enggak tahu, Yang Mulia.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:44]

Oke. Terus apa lagi?

651. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:47]

Sementara kejadian pencoblosan itu semua di belakang TPS 19 atau di luar TPS 19.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:54]

Oke.

653. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:55]

Bukan di dalam ruangan TPS 19.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:57]

Bukan di bilik coblos, ya?

655. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:37:59]

Ya, di belakang TPS 19 (...)

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:01]

He eh. Terus apalagi?

657. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:03]

Ya, Yang Mulia. Mungkin sampai di situ saya melampirkan.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:06]

Cukup, ya?

659. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:06]

Ya, Yang Mulia.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:07]

Waktu setelah penghitungan suara hasilnya 158, 125, 63, 55, itu kan setelah selesai, Para Saksi diminta tanda tangan?

661. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:18]

Ya, Yang Mulia.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:18]

Ibu, tanda tangan?

663. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:21]

Ya.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:21]

Loh, kenapa ada persoalan-persoalan gini kok tanda tangan? Nah, mestinya enggak tanda tangan. Apa dipaksa tanda tangan?

665. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:29]

Tidak.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:30]

Lah, kok tanda tangan? Ada Berita Acara enggak? Ibu, lapor di situ menulis ada kejadian khusus, harus ditulis di Berita Acara bahwa ada pembagian ini, macam-macam, gitu. Sisa suara enggak disilang semua, tapi ada yang digunakan. Ada Berita Acara? Nulis Berita Acara, gitu. Terus Panwas-nya tingkat TPS ada enggak?

667. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:54]

Ada, Yang Mulia.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:55]

Itu apa komentarnya dia?

669. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:57]

Enggak ada, Yang Mulia.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:58]

Enggak apa (...)

671. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:38:59]

Enggak.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:00]

Enggak bilang apa-apa?

673. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:39:01]

Enggak.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:03]

Ya ini, masalahnya Ibu juga tanda tangan. Ibu, tanda tangan itu berarti setuju dengan perolehan suara ini dan Ibu setuju tidak ada kejadian apa-apa. Kenapa baru mengatakan di sini? Di sana mestinya, Ibu, langsung protes itu.

Ya, nanti lain kali kalau jadi Saksi, siapa tahu jadi Saksi lagi di Tahun 2029, kalau kayak gini ... kayak gini jangan tanda tangan, lapor ke Panwas-nya.

675. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:39:34]

Ya, Yang Mulia.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:35]

Harus ditulis di Berita Acara, nanti dilaporkan ke timnya.

677. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:39:39]

Ya.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:39]

Supaya timnya bisa meneruskan, Ya?

679. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:39:42]

Ya, Yang Mulia.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:43]

Ya. Ada lagi mau sampaikan, cukup?

681. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:39:45]

Cukup, Yang Mulia.

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:46]

Baik, terima kasih.

683. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:39:47]

Sama-sama.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:49]

Sekarang Pak Muis. Pak Muis, silakan. Pak Muis, jadi apa?

685. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:39:59]

Terima kasih, Yang Mulia.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:00]

Ya.

687. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:02]

Ya. Saya sebagai Ketua Tim Data di (...)

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:06]

Ketua Tim Data Pasangan Nomor Urut 4.

689. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:10]

4, ya.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:10]

Oke. Kalau Ketua Tim Data berarti kan, anu, ya, yang mau disampaikan di persidangan ini atas dasar laporan-laporan, ya.

691. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:19]

Ya. Laporan dari (...)

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:20]

Oke, apa laporannya yang (...)

693. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:21]

Saksi-saksi yang ada di (...)

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:22]

Dari saksi-saksi.

695. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:22]

Ya, siap. Sebagai Ketua Tim Data semua informasi mengenai tim maupun saksi itu semua sepengetahuan saya, Yang Mulia.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:46]

Ya.

697. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:46]

Jadi laporan saksi-saksi TPS, PPK ... maupun ke KPU.

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:51]

Ya.

699. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:51]

Saksi KPU semua dilaporkan ke Saya.

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:55]

Ya.

701. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:40:55]

Izin, Yang Mulia, saya (...)

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:57]

Apa yang menonjol yang perlu mau disampaikan di sini?

703. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:00]

Ya. Saya ingin menerangkan beberapa kejadian di luar dari yang sudah diterangkan oleh Saksi Fakta.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:08]

Ya, apa?

705. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:10]

Yang pertama untuk di Kecamatan Lilialy.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:13]

Ya.

707. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:14]

Seperti yang sudah disampaikan tadi persoalan di TPS 3 Ode Halim yang KTP Maluku Utara yang diberikan mencoblos itu.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:25]

Ya.

709. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:27]

Kami sudah konfirmasi ke Dinas Penduduk ... Kependudukan Dukcapil bahwa yang bersangkutan memang sudah dimutasi sejak tanggal 29 November tahun 2022 dan sampai saat pemilihan kemarin belum ada mutasi balik lagi ke Kabupaten Buru.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:46]

Tapi, ada nyoblos dia?

711. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:48]

Ya.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:49] [02:41:49]

Ya.

713. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:49]

Bahwa yang bersangkutan memiliki NIK dengan kode ... Kode Kabupaten Buru 8104.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:56]

Ya.

715. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:56]

Itu memang karena beliau aslinya orang situ.

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:58]

Orang situ.

717. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:41:58]

Tap ... ya. Tapi, sudah mutasi ke luar daerah dan belum mutasi balik lagi.

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:03]

Tapi belum mutasi balik lagi?

719. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:42:05]

Ya.

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:05]

Tapi di situ ada dalam daftar hadir mencoblos?

721. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:42:09]

Mencoblos, mencoblosnya juga sudah jam 16.00 sore sudah lewat waktu ini, Yang Mulia.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:12]

Oke, terus apalagi?

723. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:42:16]

Itu yang terjadi. Kemudian yang terjadi di Desa Sawa ini adalah selain masalah pencoblosan yang lewat waktu yang sudah dibahas tadi, ini lewat waktunya bukan ... bukan soal yang sudah mendaftar sebelum jam 12 lalu ngantre, tapi ada yang baru datang jam 16.00, jam 17.00 jam ... itu masih dilayani untuk mencoblos.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:42]

Oke. Tapi nyoblosnya ... nyoblos siapa enggak tahu, ya?

725. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:42:46]

Ya.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:46]

Eh ... siapa tahu nyoblos 04.

727. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:42:50]

Kami tidak jadi pemenang di situ, Yang Mulia.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:52]

Oh, ya, tapi kan bisa aja nyoblos di situ, meskipun kalah kan dia nyoblos di situ bisa aja. Terus?

729. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:42:57]

Ya. Kemudian perhitungan suara juga dilakukan sudah selepas isya.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:05]

Oke.

731. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:05]

Untuk gubernur, kemudian untuk bupati sudah di atas jam 10.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:09]

Ya.

733. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:10]

Sempat ada insiden mati lampu juga (...)

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:13]

Yang tadi dijelaskan itu.

735. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:14]

Ya.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:15]

Ya.

737. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:18]

Desa Sawa ini, Yang Mulia, ini adalah kampung kelahiran dari Calon Bupati Nomor Urut 2.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:25]

Oke.

739. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:26]

Ini basisnya 02.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:28]

Pihak Terkait, ya?

741. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:29]

Ya, Pihak Terkait.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:30]

Oke, terus?

743. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:34]

Kami di data canter Paslon 04 merekap ... merekapitulasi hasil laporan-laporan dari tiap TPS.

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:41]

Ya.

745. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:41]

Itu rata-rata jam 17.00, jam 18.00 sudah selesai perhitungan, Yang Mulia.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:45]

Yang lain-lain?

747. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:46]

Ya.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:47]

Kecuali ini?

749. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:48]

Ya. Untuk Desa Sawa sampai jam 22.00 malam ketika kita kontak tim-tim yang ada di situ, bahkan baru mulai jam 22.00 di atas jam 22.00 malam.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:57]

Ya.

751. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:43:57]

Artinya (...)

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:01]

Jam 22.00 malam itu tinggal penghitungan atau masih ada yang coblos?

753. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:44:04]

Penghitungan, Yang Mulia.

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:05]

Penghitungan.

755. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:44:05]

Ya.

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:06]

Ya.

757. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:44:06]

Artinya, rekapitulasi suara dari TPS yang lain, itu semua sudah masuk, sudah ketahuan hasilnya.

758. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:14]

Ya.

759. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:44:16]

Nah, tinggal dibawah dengan Sawa yang belum. Sehingga kami juga menduga ini ada unsur kesengajaan, sehingga bisa melakukan hal-hal yang merugikan kami sebagai Paslon 04, Yang Mulia.

Memang di TPS, saksi kami menandatangani C.Hasil. Dan ketika melaporkan itu, kita coba mengoreksinya satu tingkat di atas, di tingkat PPK.

760. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:45]

Ya.

761. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:44:46]

Tapi PPK juga begitu arogan, bahkan mengerahkan aparat keamanan untuk membungkam saksi-saksi kita, Yang Mulia.

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:52]

He em.

763. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:44:53]

Video kita ada kita lampirkan sebagai bukti, Yang Mulia.

764. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:55]

Ada ... ada buktinya itu?

765. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:44:56]

Ada video kejadian di PPK Liliyaly.

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:00]

P berapa (...)

767. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:00]

Ketika (...)

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:02]

Buktinya?

769. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:03]

Minta untuk buka kotak suara untuk Desa Sawa, tidak dilayani sama sekali.

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:09]

Di tingkat PPK, ya?

771. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:10]

Ya.

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:10]

Oke. P berapa ... anu ... Kuasa Hukum? Ya, ini mestinya siap gini nih, biar cepat.

773. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:45:22]

54, Yang Mulia.

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:23]

Gimana? P berapa?

775. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:45:25]

P-54, Yang Mulia.

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:26]

54. Baik.

777. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:28]

Ya, kemudian saksi kami (...)

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:30]

Ini Bapak dua ini Prinsipal, kan?

779. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:45:32]

Ya, betul, Yang Mulia.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:33]

Oh, ya, makanya yang ... anu ... Kuasa Hukumnya yang gesit, gitu, biar (...)

781. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:45:38]

Siap, Yang Mulia.

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:39]

Biar ... anu ... fee-nya itu mantap, gitu, lho.

783. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:45:42]

Baik, Yang Mulia.

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:43]

Nah, ya.
Terus, dilanjutkan, Pak.

785. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:46]

Jadi, saksi kami di PPK tidak me ... menandatangani.

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:51]

Di tingkat PPK tidak tanda tangan?

787. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:53]

Ya, untuk Lilialy.

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:53]

Ya.

789. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:54]

Sampai ke tingkat KPU pun masalah Lilialy (...)

790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:56]

Ditindak (...)

791. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:57]

Kita juga menolak untuk (...)

792. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:58]

Oke.

793. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:45:59]

Terutama untuk Desa Sawa.

794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:00]

Jadi, pada waktu rekapitulasi di tingkat kabupaten pun tidak tanda tangan?

795. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:46:03]

Ya, untuk Kecamatan Lilialy, Yang Mulia.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:05]

Oke. Ada lagi?

797. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:46:07]

Kemudian, untuk kecamatan Waelata, beberapa hal yang tadi di ... sempat disinggung. Contoh, kasus Ibu Jumingah. Itu memang tim kita, saksi kita di TPS, dan dia mencoblos di TPS 4 tempat dia menjadi saksi, menggunakan KTP. Beliau terdaftar di DPT di TPS 2. Nah, di TPS 2 ini dia tidak mendapat undangan, tidak mendapat C.Pemberitahuan. Tapi di daftar hadir DPT, itu tercoblos. Jadi, bukan ... bukan jeng ... bukan yang bersangkutan yang mencoblos di TPS 2 itu.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:46]

Siapa kalau gitu?

799. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:46:47]

Ya, tanda tangannya beda, Yang Mulia. Dan kita sudah mengecek.

800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:51]

Oh, tanda tangannya beda?

801. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:46:52]

Ya.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:53]

Oke.

803. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:46:53]

Jadi, justru itu un (...)

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:54]

Jadi, bu (...)

805. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:46:55]

Pemberi (...)

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:55]

Bu, itu ... nyoblosnya di TPS ... dia di mana dapat jadi saksi?

807. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:46:59]

Ya, Yang Mulia.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:01]

Di TPS di mana dia terdaftar sebagai ... di DPT-nya enggak ... enggak nyoblos berarti?

809. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:05]

Tidak nyoblos karena enggak dikasih (...)

810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:06]

Tapi di daftar hadir di sana nyoblos?

811. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:08]

Ya, karena tidak dikasih undangan, Yang Mulia.

812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:10]

Lho, enggak ... enggak kasih undangan, bawa KTP boleh, kok. Gimana, ya? Bawa KTP enggak apa-apa.

813. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:16]

Tapi ... ya, tapi yang bersangkutan tidak nyoblos di situ, Yang Mulia.

814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:19]

Lho, itu tahunya dari siapa?

815. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:21]

Dari yang bersangkutan.

816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:22]

Yang bersangkutan?

817. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:22]

Ya.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:24]

Oke. Nah, nanti itu ter ... anu ... Termohon, ada bukti P[sic!] berapa itu yang itu di situ?

819. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:36]

Kemudian ... bisa lanjut, Yang Mulia?

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:38]

Sebentar, sebentar, kita cek di sini dulu. Atas nama bu siapa tadi?

821. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:45]

Jumingah.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:54]

Jumingah?

823. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:47:55]

Ya, Jumingah.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:56]

Bu Jumingah. Di TPS berapa itu? Di DPT-nya, di TPS berapa?

825. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:48:03]

Izin, Yang Mulia. TPS 2 Debowae, T-26, Yang Mulia.

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:14]

T-26. Dia jadi saksi di mana?

827. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:48:16]

Di TPS 4, Yang Mulia.

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:17]

TPS 4.

829. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:48:18]

Debowae.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:19]

TPS 4. Antara TPS 4 dengan TPS 2, dekat apa jauh, itu? Termohon.

831. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [02:48:30]

Izin, Yang Mulia.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:30]

He eh.

833. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [02:48:35]

Sangat dekat.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:35]

Sangat dekat, ya?

835. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [02:48:36]

Sangat.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:36]

Oh, jadi kemungkinan bisa terjadi, ya?

837. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [02:48:38]

Ya.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:40]

Oke, terus apalagi, Pak?

839. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:48:44]

Kemudian Desa Debowae ini, Yang Mulia. Dekat dengan lokasi tambang, tambang rakyat. Nah, ini banyak penambang dari luar daerah, yang tinggal di situ.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:01]

Ya, terus?

841. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:49:02]

Nah, sehingga.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:02]

Masalahnya apa?

843. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:49:03]

Nah masalahnya itu, kita menemukan orang-orang yang KTP luar Maluku, itu ikut mencoblos.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:11]

Mencoblos di situ?

845. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:49:12]

Ya. Siap, Yang Mulia. Di Debowae tersebar di beberapa TPS, sesuai dengan bukti yang kami temukan dalam daftar pemilik tambahan.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:19]

Oke.

847. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:49:20]

Ya.

848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:21]

Terus, apalagi?

849. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:49:25]

Kemudian, untuk TPS 2 di Debowae, Yang Mulia. Itu ada rekomendasi dari Panwascam, untuk dilakukan PSU. Tapi dimentahkan oleh KPU, tidak dilaksanakan, Yang Mulia.

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:45]

Oke. Nanti Bawaslu, ya. Sampaikan anu ... ini ada Rekom dari Panwas, ternyata minta PSU, tapi tidak dilaksanakan. Kenapa tidak dilaksanakan?

851. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:49:53]

Ya.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:55]

Di kecamatan apa, tadi?

853. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:02]

Waelata.

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:02]

Waelata.

855. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:04]

Dengan banyaknya temuan kami, Yang Mulia. Maka di tingkat PPK, kami mencoba mengoreksi.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:07]

Ya.

857. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:09]

Terutama untuk Debowae. Tapi lagi-lagi, PPK tidak mengindahkan permintaan kami untuk (...)

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:16]

Oke. Terus di kecamatan itu, PPK saksinya tidak tanda tangan?

859. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:21]

Tidak tanda tangan. Dua hari itu kita berdebat, sangat alot videonya ada.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:25]

Tidak tanda tangan. Sampai di tingkat kabupaten, ini juga tidak tanda tangan, di kecamatan ini?

861. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:33]

Sebentar, Yang Mulia. Izin. Jadi di saat status pleno PPK masih skorsing, skorsingnya belum dicabut. Tapi, tiba-tiba kotak suaranya diangkut langsung ke KPU. Jadi menurut (...)

862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:46]

Oke.

863. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:46]

Bagi kami, rekapitulasi di tingkat PPK Waelata, belum selesai. Belum ada D.Hasilnya.

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:50]

Oke.

865. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:51]

Tapi, kotak suaranya sudah diangkut malam-malam. Menurut Kapolres, itu atas perintah ketua KPU.

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:57]

Oke.

867. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:50:58]

Ya.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:59]

Panwas tau enggak, itu? Nanti dilaporkan, ya, kejadiannya bagaimana. Terus apa lagi?

869.

SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:51:09]

Kemudian, ketika diplenokan di tingkat KPU. Jadi, dari KPU maunya bahwa status Kecamatan Waelata itu sudah selesai dan lanjut direkap tingkat kabupaten.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:20]

Dianggap selesai.

871. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:51:21]

Dianggap selesai, tapi saksi kami menolak dan masih beranggapan bahwa status itu masih rekapitulasi tingkat kecamatan. Karena masih skorsing.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:31]

Ya.

873. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:51:35]

Walaupun diplenokan di KPU, tapi kan statusnya masih tingkat kecamatan. Nah, terjadi juga perdebatan yang sangat keras akhirnya. Tapi KPU juga begitu, arogan, tidak memberikan kesempatan sama sekali, Yang Mulia.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:48]

Ya. Saksi 04 tanda tangan enggak di (...)

875. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:51:48]

Enggak tanda tangan (...)

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:48]

Tingkat kabupaten.

877. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:51:50]

Enggak tanda tangan, untuk Waelata sama, ya.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:56]

Ya. Cukup, ya. Masih ada yang penting lain?

879. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:52:01]

Sementara cukup.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:02]

Cukup, ya?

881. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [02:52:02]

Ya.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:03]

Baik. Sekarang kita selesaikan dulu untuk Saksi dari Pemohon, ada pendalaman dari Kuasa Hukum?

883. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:52:14]

Ada, Yang Mulia.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:15]

Silakan.

885. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:52:18]

Jadi, kepada Saksi Fira, kan Saudara melihat ada sisa surat suara dimasukkan ke kot ... ke tas coklat. Nah, kemudian kan setiap surat suara itu kan harus diisi, tidak ... tidak hanya sekedar dicoblos, kan? Betul enggak?

886. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:52:46]

Ya.

887. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:52:46]

Oke. Nah, kira-kira dalam waktu yang cukup singkat, begitu yang Saudara Saksi tadi sampaikan, surat suara diambil, terus kemudian beralih dari beberapa orang tadi ini. Apakah kemudian, Saudara melihat surat suara itu ditulis?

888. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:53:10]

Ya, melihat.

889. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:53:12]

Ditulis, oleh siapa ditulis?

890. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:53:13]

Ketua KPPS dan anggota KPPS.

891. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:53:16]

Berdasarkan DPT atau bagaimana, tidak tahu?

892. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:53:22]

Tidak tahu, Yang Mulia.

893. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:53:22]

Tidak tahu. Terus kemudian, Saudara Saksi kan tahu DPT itu, kan ada Daftar Hadir Pemilih Tetap, tahu?

894. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:53:37]

Tidak.

895. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:53:38]

Oh, tidak. Atau begini, supaya mudah menggambarkan. Kan Saudara lihat sisa surat suara sudah masuk?

896. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:53:49]

Ya.

897. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:53:50]

Terus kemudian, dibawa ke belakang?

898. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:53:52]

Ya.

899. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:53:52]

Terus kemudian, kembali lagi dan lain sebagainya. Nah, selain mencatat terhadap surat suara, ada enggak petugas yang lain mencatat di dalam dokumen yang lain, sepengetahuan Saudara?

900. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:54:09]

Tidak melihat, Yang Mulia.

901. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:54:10]

Tidak melihat, ya?

902. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:54:11]

Ya.

903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:12]

Anu ... kalau di situ bukan, Yang Mulia, Yang Mulia, di sini.

904. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:54:14]

Maaf.

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:16]

Itu belum Mulia itu, di situ.

906. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:54:18]

Betul, Yang Mulia.

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:25]

Yang jubahnya merah, baru Mulia. Kalau yang hitam, belum. Bu Fira, supaya enggak tegang, gitu lho.

908. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:54:35]

Ya. Saya ingin memastikan saja bahwa Saudara apakah melihat selain men ... selain penyelenggara me ... mencatat atau menulis di kertas suara, ada enggak mereka menulis pada dokumen yang lain? Saya ingin memastikan itu saja. Saudara melihat tidak? Kan, surat suara itu kan banyak, waktu sudah tutup.

909. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:54:59]

He em.

910. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:54:59]

Ya, kan? Apakah misalnya semua berbondong-bondong bantu nulis atau bagaimana atau hanya petugas KPPS yang menulis atau bagaimana?

911. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:55:11]

Waktu pada saat (...)

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55:11]

Yang dimaksud menulis itu, menulis apa?

913. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:14]

Surat suara itu, Yang Mulia.

914. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:55:15]

Surat suara.

915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55:17]

Apa ada yang harus ditulis, KPU? Apa yang ditulis di situ? Tanda tangan, kan?

916. TERMOHON: WALID AZIZ [02:55:23]

Ya, tanda tangan Ketua KPPS.

917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55:25]

Hanya tanda tangan ketua KPPS, kan?

918. TERMOHON: WALID AZIZ [02:55:26]

Ya.

919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55:26]

Enggak menulis, kan?

920. TERMOHON: WALID AZIZ [02:55:27]

Tulis nama juga, Yang Mulia.

921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55:28]

Ya.

922. TERMOHON: WALID AZIZ [02:55:29]

Ya.

923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55:29]

Itu kan, hanya itu.

924. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:31]

Itu maksud saya.

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:55:31]

Itu maksudnya. Yang jelas tanyanya. Menulis ... enggak menulis apa. Ya, kan enggak (ucapan tidak terdengar jelas)

926. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:36]

Ya. Maksud saya, kan tadi kan ketua KPPS menulis.

927. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:55:39]

Ya.

928. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:40]

Ya, kan? Terus kemudian, apakah dia sendiri? Karena kan waktu sudah tutup, ya?

929. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:55:43]

Ya.

930. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:44]

Sudah tutup. Apakah dia menulis sendiri atau bagaimana, gitu?

931. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:55:48]

Tidak dibantu.

932. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:50]

Dibantu oleh?

933. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:55:52]

Saksi Paslon 01.

934. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:54]

Oh, gitu.

935. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:55:55]

Ya.

936. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:55:56]

Maksudnya, di ban .. dia kan bukan penyelenggara? Saat itu bagaimana kejadiannya, gitu?

937. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:56:05]

Dibantu oleh Ketua KPPS sama Anggota KPPS saja.

938. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [02:56:06]

Oh, gitu.

939. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:56:08]

Yang di atas meja saja. Lain dari itu tidak ada.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:09]

Yang berhak untuk tanda tangan ketua KPPS, tho, dengan nama terangnya, kan?

941. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:56:16]

Baik (...)

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:18]

Ada bukti enggak, kalau dia nulis dan bukan ketua KPPS-nya?

943. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:56:22]

Jadi sebenarnya, Yang Mulia. Saksi fakta ini, kan menceritakan termasuk berkaitan dengan dalil yang kami sampaikan, Yang Mulia. Di ... di TPS 1 Kecamatan Namlea, yang berkaitan dengan terjadinya pengelambungan suara yang 159 itu, Yang Mulia.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:43]

Ya, padahal (...)

945. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:56:43]

Di ... sori, sori, TPS 19 (...)

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:56:44]

Sisa suaranya ... sisa suaranya cuma berapa? 102, kan?

947. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:56:50]

Ya, mungkin ada selisih, kan ... yang pasti, Yang Mulia, kan kita menghitung berdasarkan C.Hasil, C.Salinan. Kemudian didasarkan pada daftar hadir pemilih tetap.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:05]

Ya.

949. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:57:06]

Jadi kaitan dengan cerita yang disampaikan oleh Saksi Fakta tadi, apakah kemudian si ... siapa ... si ... si penyelenggara atau siapapun yang dia ceritakan tadi menggunakan sisa surat suara, tidak sempat mencatat di dalam daftar hadir pemilih. Makanya (...)

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:25]

Antara daftar pemilih dengan jumlah yang dicoblos, enggak ... enggak klop?

951. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:57:30]

Enggak sinkron, Yang Mulia.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:32]

Nanti (...)

953. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [02:57:32]

Di daftar hadir pemilihnya (...)

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:57:34]

KPU, gimana itu KPU? Bukti daftar hadir dan ... anu?

955. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:57:46]

Izin, Yang Mulia. Kalau me ... daftar hadir memang sempat keteliset seperti yang dijelaskan Ahli tadi. Nah, tapi terkait dengan jumlah suara itu tidak ada yang memperlmasalahkan pada saat proses penghitungannya itu.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:01]

Tapi akhirnya ditemukan, enggak?

957. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:02]

Akhirnya ditemukan di tengah jalan, Yang Mulia.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:04]

Terus (...)

959. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:04]

Makanya ada gap itu, makanya enggak klop.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:08]

Ketemu di tengah jalan, di tengah jalan (...)

961. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:09]

Di tengah jalan maksudnya pada saat proses (...)

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:12]

Oh.

963. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:12]

Pemungutan (...)

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:12]

Pada waktu proses (...)

965. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:13]

Ya.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:13]

Akhirnya ketemu (...)

967. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:14]

Ya, akhirnya ketemu.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:15]

Dijadikan bukti, enggak?

969. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:16]

Ini ada ada ... ada dari Panwas TPS, Yang Mulia, mencatat kejadian itu.

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:25]

Oke.

971. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [02:58:25]

Ya.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:25]

Dari Bawaslu ada, enggak itu? Yang persoalan ini.

973. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:58:37]

Izin, Yang Mulia.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:38]

Ya.

975. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:58:40]

Kaitan dengan TPS 19 berdasarkan laporan hasil pengawas TPS 19, itu tidak ada persoalan. Yang ada persoalan kaitan dengan tidak ditemukannya daftar hadir saat dimulai pemungutan suara.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:57]

Tidak ditemukan pada saat (...)

977. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:58:59]

Akan memulai pemungutan suara.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:01]

Tapi setelah itu ditemukan?

979. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:59:02]

Ya. Kurang lebih satu jam, barulah daftar hadir itu ditemukan.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:07]

Oke. Ditemukannya di mana, di (...)

981. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:59:11]

Oleh petugas (...)

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:11]

Terselip (...)

983. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:59:12]

KPPS (...)

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:12]

Atau bagaimana?

985. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:59:12]

KPPS yang menurut laporan hasil pengawasan terselip di antara beberapa dokumen di TPS.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:20]

Ya. Ya, baik. Ini yang melemahkan sekali anu ... soalnya Saksi juga tanda tangan, ini Saksi di TPS itu yang melemahkan, ya. Terus di ... teruskan, silakan.

987. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [02:59:31]

Baik, Yang Mulia.

Kaitan dengan hal itu, saya cuma ingin memastikan saja, ya, Saudara Saksi. Pada saat setelah selesai, oke, dengan peristiwa yang tadi Saudara saksikan, yang Saudara lihat, dengar, dan rasakan, kemudian kan tadi Saksi menyampaikan bertanda tangan di dalam C.Hasil. Nah, dengan peristiwa yang Saudara lihat itu, kenapa Saudara bertanda tangan? Apakah ada pemikiran lain dan yang sebagainya, gitu?

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:05]

Tadi sudah saya tanyakan di bawah intimidasi, keterpaksaan atau tidak? Jawab "tidak" sudah ada ... sudah dijawab tadi.

989. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:00:13]

Baik, Yang Mulia.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:14]

Jangan diulang-ulang, nanti kalau diulang-ulang baru selesai besok.

991. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:00:17]

Baik, Yang Mulia.

Atau terakhir pertanyaan saya ke Fira. Pada saat proses penghitungan suara, apakah terjadi keriuhan atau yang membuat suasana di TPS itu menjadi tidak kondusif?

992. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:00:40]

Tidak.

993. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:00:40]

Tidak, oke.

Terus kemudian kepada Saudara Darwis. Tadi kan Saudara menyebutkan mati lampu itu ada dua kali, ya?

994. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:00:58]

Ya.

995. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:00:59]

Oke. Yang ingin saya tanyakan, kan pada saat mati lampu itu ... itu kan dalam kondisi di sekelilingnya itu gelap (...)

996. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:01:11]

Ya.

997. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:01:11]

Oke. Apakah pada proses saat penghitungan itu terjadi keriuhan? Atau misalnya contoh misalnya waktu surat suara, misalnya dibuka, misalnya begitu, kan, surat suara dibuka terus kemudian "Paslon 04 menang!" atau misalnya "Paslon 02 menang!" atau ... atau bagaimana gitu? Saudara bisa menggambarkan ke kami.

998. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:01:35]

Ya, kalau terjadi seperti itu kalau berbicara tentang untuk kemenangan, tidak. Tapi keributan-keributan di luar, di situ yang bikin terjadi katong pung suasana di dalam TPS itu terganggu, bahkan beribut-beribut sampai di jendela-jendela itu kan beribut-beribut terus.

999. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:01:56]

Jendela maksudnya?

1000. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:01:57]

Di luar ... di luar ruangan TPS.

1001. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:01:59]

Oh, di luar ruangan TPS, oh, begitu, ya?

1002. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:02:01]

Ya.

1003. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:02:03]

Terus kemudian pada saat penghitungan surat suara ada permasalahan enggak, Pak? Waktu saat penghitungan suara, misalnya dibuka surat suara terus kemudian disebutkan nomornya dan lain sebagainya, ada enggak persoalan di situ, Pak?

1004. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:02:20]

Ya, kalau terjadi seperti itu sering-sering ... beta sering baku bantah deng dari Paslon 02.

1005. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:02:30]

Apa itu?

1006. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:02:32]

Dari saksi.

1007. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:02:33]

Ya, bentuk bantahannya apa?

1008. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:02:34]

Ya, dengan adanya baca surat suara sering-sering katong dua... sering-sering baku melawan. Surat suara belum disebut katakan sah da su nyatakan sah. Terus tapi punya ... punya ... pada saksi ... para saksi-saksi semua perhatikan bahwa ini jelas apa ini Nomor 2? "Ya, betul Nomor 2" Tapi bagi saya pribadi tunggu dulu nanti diterangkan bahwa ini sah baru dinyatakan sah.

1009. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:03:08]

Oh, gitu.

1010. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:03:09]

Tapi sering-sering terjadi.

1011. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:03:11]

Oke. Terus kemudian Saudara Ketua Tim Data tadi kan disebutkan TPS si Jumingah itu kan sangat dekat, oke, bukankah setiap TPS itu diatur

setiap RT atau RW? Berarti di sana apakah jarak antara RT dengan RT yang lain itu berdekatan?

Pakai mic.

1012. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:03:49]

Kalau untuk TPS 2 sama TPS 4 Debowae (...)

1013. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:03:55]

Ya, ritmenya agak dipercepat.

1014. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:03:57]

Ya, saya belum mengukur jarak saya belum bisa (...)

1015. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:04:01]

Oh, gitu?

1016. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:04:01]

Pastikan itu dekat apa jauh.

1017. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:04:03]

Oh, gitu. Kalau ... kalau ... kalau misalnya kilo, enggak bisa juga?

1018. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:04:08]

Ya.

1019. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:04:09]

Oke. Terus kemudian, pertanyaan saya kepada Saudara Saksi Tim Data, Saksi 3. Dari D.Hasil, ya, dari D.Hasil, tercatat perolehan suara Paslon 04 dengan Paslon 02 itu menang di berapa kecamatan, Pak?

1020. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:04:34]

Baik.

1021. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:04:36]

Cepat, Pak.

1022. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:04:36]

Jadi, kalau dari rekapitulasi D.Hasil yang masuk, Paslon 04 itu menang di 5 kecamatan, itu di Kecamatan Air Buaya, Kecamatan Fena Leisela, Kecamatan Lolong Guba, Teluk Kaiely, dan Waelata. Sementara, Paslon 02 menang di 2 kecamatan.

1023. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:04:56]

Oh, gitu.

1024. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:04:56]

2 kecamatan, ya.

1025. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:04:57]

Oke. Selisihnya berapa, Pak, selisih suara?

1026. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:05:04]

Selisih suara 287.

1027. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:05:06]

287. Oke.

Terus kemudian, mohon saya diterangkan, diperjelas, berkaitan dengan ... apa namanya ... berkaitan dengan Sawa, Pak. Tadi kan Saudara sempat menyampaikan bahwa pukul berapa ... pukul 20.00 tadi, suara sudah mulai dihimpun, ya?

1028. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:05:31]

Ya.

1029. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:05:31]

Nah, tadi Saudara menyampaikan, untuk khusus di Sawa ... atau ada ... ada ... ada wilayah yang lain selain Sawa?

1030. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:05:41]

Sawa dan Debowae.

1031. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:05:41]

Sawa dan Debowae.

1032. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:05:42]

Yang terlambat, ya.

1033. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:05:43]

Jadi, yang terlambat Sawa dengan Debowae, ya?

1034. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:05:45]

Ya.

1035. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05:45]

Ini anu ... begini, ya, Kuasa Hukum Pemohon.

1036. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:05:48]

Baik, Yang Mulia.

1037. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05:49]

Kita waktu sidang awal, itu perbaikan Permohonan sudah tidak bisa dipakai karena lewat waktu. Jadi, kita menggunakan per ... Permohonan awal. Jadi, dalil-dalil yang ada di Permohonan perbaikan, kan kita tidak gunakan.

1038. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:06:09]

Baik, Yang Mulia.

1039. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:09]

Ya?

1040. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:06:10]

Baik.

1041. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:10]

Kita harus ingat itu.

1042. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:06:12]

Baik.

1043. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:12]

Jadi, pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Permohonan perbaikan sudah lewat waktu.

1044. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:06:17]

Baik.

1045. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:18]

Ya.

1046. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:06:18]

Cukup itu, Yang Mulia.

1047. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:19]

Ya, baik.

1048. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:06:20]

Baik.

1049. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:20]

Cukup, ya.
Baik. Dari Termohon, ada? Cukup?

1050. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:06:28]

Ada sedikit, Yang Mulia.

1051. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:29]

Silakan.

**1052. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:06:31]**

Terima kasih.
Saya mau nanya untuk ... kepada Saksi atas nama Nurfira, betul,
ya? Nurfira, TPS 19.

1053. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:06:43]

Ya.

**1054. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:06:44]**

Ya. Pertama, Ibu Nurfira, saya mau klarifikasi dulu. Waktu tadi disebutkan ada peristiwa di awal, ada daftar hadir yang terselip itu, Ibu tahu peristiwa itu ketika awal pembukaan TPS?

1055. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:07:04]

Tidak tahu.

**1056. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:07:05]**

Oh, tidak tahu. Tidak ada atau tidak tahu di situ, di lokasi itu?

1057. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:07:09]

Tidak tahu.

**1058. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:07:10]**

Ti ... tidak tahu. Pada saat pembukaan TPS, sejak awal Ibu sudah di situ? Pembukaan kotak, sumpah KPPS, sejak ... mulai jam berapa Ibu ada di TPS, mulai jam berapa?

1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:21]

Itu jangan diulang-ulang, tadi sudah ditanyakan.

**1060. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:07:24]**

Oke. Tidak (...)

1061. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:25]

Kalau tidak tahu, jangan dipaksa untuk (...)

**1062. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:07:28]**

Baik.

1063. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:28]

Tahu.

**1064. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:07:28]**

Baik, Yang Mulia.

Berikutnya, soal peristiwa yang tadi Ibu lihat. Di ujung tadi ada ... katanya ada pembagian surat suara sisa, ya? Nah, untuk itu, saya mau tanya, apa yang Ibu Fira lakukan setelah mengetahui itu, setelah mengetahui yang ... Ibu lapor ke siapa? Ada yang Ibu laporkan? Ke tim mungkin?

1065. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:07:57]

Ya, ke tim.

**1066. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:07:58]**

Ke siapa?

1067. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:08:00]

Tim data.

**1068. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI
NUGRAHA [03:08:02]**

Namanya?

1069. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:08:03]

Pak Muis.

1070. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:08:04]

Pak Muis langsung, ya?

1071. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:08:05]

Ya

1072. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:08:05]

Di hari itu atau besoknya?

1073. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:07]

Nah, itu laporannya, itu kapan, itu? Pada saat malam hari itu, atau pada waktu penghitungan suara, atau setelah itu, laporannya ke tim data? Dijawab, kan, laporannya kapan, kan?

1074. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:08:26]

Se ... setelah itu.

1075. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:28]

Setelah itu, satu dua hari?

1076. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:08:30]

Ya.

1077. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:32]

Berapa hari setelah Anda jadi Saksi?

1078. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:08:35]

3 hari, Yang Mulia.

1079. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:35]

3 hari setelah tanda tangan, kan, berarti (...)

1080. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:08:38]

Ya.

1081. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:08:39]

Setelah penghitungan suara itu, ya.

1082. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:08:42]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. 3 hari setelah itu, ya. Penandatanganan, baru melaporkan ke tim data.

Kemudian berikutnya, saya langsung ke Pak Muis, tim data. Apa tindak lanjut tim data setelah mengetahui informasi itu, dari Ibu ini? Atau timses lah, yang dilakukan oleh Bapak pada waktu itu.

1083. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:09:06]

Ya, setelah mendapat laporan dari Saksi TPS, kita mengkonfirmasi lagi ke koordinator-koordinator yang ada di lapangan.

1084. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:09:14]

Oke. Kemudian, Pak?

1085. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:09:18]

Kemudian sempat juga ... karena kami tidak memiliki ... apa ... bukti seperti foto maupun video. Jadi, kami berusaha juga untuk mencari sumber-sumber informasi yang lain, tentang kejadian itu. Tapi setelah kami mengecek, membandingkan daftar hadir dengan C.Hasil, apa yang disampaikan oleh Saksi tadi, menjadi masuk akal. Karena (...)

1086. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:09:54]

Ya, yang saya tanya bukan itu. Yang saya tanya, langkahnya apa? Karena saya ada pertanyaan lanjutan nih, langkahnya tadi apa? Cuma mengecek ke bawah mengumpulkan data, begitu, ya?

1087. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:10:05]

Ya, siap.

1088. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:10:06]

Oke. Setelah mengecek kebawah, mengumpulkan data. Kemudian dari tim, misalnya. Ada tindak lanjut yang lain, misalnya melapor ke Bawaslu, lapor ke Polisi, lapor ke Gakkumdu, misalnya. Ada apa tidak? Dijawab, Saksi langsung, ada apa tidak langkah itu? Atau tidak tahu?

1089. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:10:30]

Tidak tahu.

1090. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:10:31]

Tidak tahu. Bapak teruskan ndak, informasi itu ke tim? Ke tim hukum atau ke Prinsipal, misalnya.

1091. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:10:39]

Ya.

1092. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:10:40]

Ya, setelah itu tidak tau lagi apa tindak lanjutnya, ya? Oke. Kemudian berikutnya juga, buat Pak Muis di ... terkait tadi ada pernyataan soal ... mana tadi ... saya mau ka ... klarifikasi sedikit saja.

1093. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:11:02]

Ya.

1094. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:11:02]

Soal di Desa Debowae, itu ada orang-orang ber-KTP luar Maluku mencoblos di situ, ya, kan?

1095. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:11:08]

Ya.

1096. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:11:08]

Tadi, Bapak, bilang begitu, ya?

1097. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:11:11]

Ya.

1098. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:11:11]

Itu siapa saja, itu, Pak? Bisa disebutkan, enggak?

1099. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:11:15]

Sesuai pengecekan kita di daftar hadir pemilih tambahan, itu seperti di TPS 1 ada Siti Khairah, dia di DPTb Nomor Urut 7, daftar hadir DPTb.

Kemudian Ali Usman, DPTb Nomor Urut 16, itu KTP Provinsi Sulawesi Tenggara. Kalau Siti Khairah, itu KTP-nya Maluku Utara.

1100. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:11:52]

Jadi sama kaya di dalil Permohonan, enggak? Atau di perbaikan apa? Nama-nama ini? Sama seperti yang sudah didalilkan dalam Permohonan atau ada yang di luar itu?

1101. SAKSI DARI PEMOHON: MUIS S. ISHAK [03:12:05]

Sama.

1102. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:12:06]

Sama. Di dalil perbaikan, ya?

1103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:12:08]

Nanti kita cek nanti (suara tidak terdengar jelas)

1104. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:12:09]

Oh, ya, oke.
Cukup, Yang Mulia, dari saya.

1105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:12:12]

Ya. Dari Pihak Terkait I, ada?

1106. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [03:12:15]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.
Untuk Ibu Saksi, ini di TPS 19, ya?

1107. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:12:29]

Ya.

1108. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [03:12:31]

Pada saat Ibu di ... di tempat, di lokasi. Ibu kenal enggak, seorang ketua KPU?

1109. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:12:38]

Tidak.

1110. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [03:12:39]

Tidak. Berarti tidak tahu ada bera ... dia ada di sana atau tidak, itu tidak tahu, ya?

1111. SAKSI DARI PEMOHON: NURFIRA KABAU [03:12:44]

Ya.

**1112. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:12:44]**

Oke.
Untuk, Pak Darwis.

1113. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:50]

Ya.

**1114. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:12:50]**

Ini melihat langsung ada pemilih yang datang jam 14.00, jam 15.00
atau jam 16.00?

1115. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:00]

Waktu coblos?

**1116. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:13:02]**

Pada saat mau penclobosan.

1117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:13:07]

Gimana? Lihat apa enggak? Masa jamnya lama sekali? Mau ngarang
dulu atau mau (ucapan tidak terdengar jelas) dulu? Ha? Itu lihat apa
enggak? Kan cepet itu, tinggal jawab, kan?

1118. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:21]

Ya, lihat, ya.

**1119. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:13:22]**

Lihat langsung?

1120. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:23]

Ya.

**1121. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:13:24]**

Artinya, lewat dari jam 13.00 itu masih ada orang untuk daftar untuk memilih?

1122. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:29]

Masih, Yang Mulia.

**1123. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:13:30]**

Bukan untuk ... untuk me ... bukan untuk menghitung ini, ya!

1124. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:32]

Ya, ya.

**1125. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:13:33]**

Atau proses untuk penclobosan, tapi untuk *daftar!*

1126. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:38]

Oh, daftar pemilih?

**1127. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:13:39]**

Ya. Itu di ... lewat dari jam 13.00 itu ada atau tidak? Lihat sendiri atau tidak?

1128. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:44]

Ada.

**1129. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:13:45]**

Ada? Baik.
Terus yang kedua. Tadi katanya mati lampu, ya?

1130. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:13:51]

Ya.

1131. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [03:13:52]

Nah, posisi mati lampu pada saat itu, itu kira-kira di jam berapa? Karena ada waktu yang agak sedikit berbeda informasi yang kita dapat. Saya mau terang dari ke ... dari Saksi, itu kira-kira jam berapa?

1132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:07]

Tadi sudah dijawab itu.

1133. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [03:14:10]

Ya, minta ketegasan saja maksudnya, Yang Mulia.

1134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:11]

Oh. Kalau ... jangan diulang-ulang, kalau sudah jelas. Tadi lampu mati pukul 19.00. Mati lagi, kemudian pukul 20.00, terus sampai tengah malam pakai Genset. Itu sudah jelas kok, enggak usah ditanya lagi.

1135. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [03:14:32]

Oh, baik, Yang Mulia.

1136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:33]

Dan tanyanya jangan galak-galak! Saksi takut nanti.

1137. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [03:14:36]

Oh, enggak galak-galak, Yang Mulia.

1138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:37]

Lha itu, galak itu.

**1139. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:14:38]**

Oh, mungkin nada suara saya.

1140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:40]

Lha, ya. Kalau nyanyi agak ngebas-ngebas (...)

**1141. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:14:43]**

Baik.

1142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:43]

Tapi kalau na ... nanya, nanti menakutkan itu.

**1143. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[03:14:46]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.
Itu saja sih, yang sudah ... apa ... Yang Mulia.

1144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:14:55]

Cukup, cukup?
Pihak Terkait II, kalau ada?

**1145. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA
[03:14:58]**

Terima kasih, Yang Mulia.
Dari Pihak Terkait II, cukup.

1146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:01]

Cukup?

**1147. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA
[03:15:01]**

Terima kasih, kami kembalikan.

1148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:03]

Baik. Berarti sudah selesai, ya?

1149. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:15:05]

Yang Mulia, izin.

1150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:06]

Dari mana?

1151. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:15:07]

Dari Termohon, tadi kelewatan mau tanya Saksi Darwis, Yang Mulia.

1152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:11]

Ya, sudah satu, satu kali aja.

1153. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:15:13]

Ya. Baik, Yang Mulia.

1154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:15]

Kalau sudah lewat gitu, enggak boleh mestinya.

1155. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:15:17]

Ya, miskomunikasi, Yang Mulia.

1156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:18]

Nah, itu yang salah bukan anu ... miskomunikasi. Satu, satu kali saja!

**1157. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[03:15:24]**

Baik. Baik.

Saudara Saksi Darwis, apakah di C.Hasil tempat Saudara menjadi Saksi dari Paslon 4, Saudara menandatangani Berita Acara?

1158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:39]

Tadi sudah. Sudah, sudah saya tanya. 2 orang Saksi ini tanda tangan di TPS.

**1159. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[03:15:44]**

Oh, ya, baik. Maaf, Yang Mulia.

1160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:46]

Ya!

**1161. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[03:15:46]**

Ya, Yang Mulia.

1162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15:47]

Sudah, ini sudah tanda tangan, makanya anu, ya.

Baik, jadi terima kasih untuk Saksi dari Pemohon, Pak Darwis, Bu Nurfira, dan Pak Muis sudah memberikan keterangan.

Sekarang Saksi dari Pihak Termohon. Ini kita break pukul berapa, ya, Pak? 17.00 ... Sholat Maghrib sampai jam 18.00, ya, Prof. ya. Kita sampai jam 18.00 dulu, nanti break, nanti kita lanjutkan, ya.

Baik, silakan Saksi dari Termohon, Pak Amirudin Buton.

1163. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:16:30]

Hadir, Yang Mulia.

1164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:31]

Ya. Pak Amirudin, waktu itu jadi apa?

1165. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:16:36]

Mohon izin, Yang Mulia, menjawab.

1166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:38]

Ya.

1167. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:16:38]

Sebagai Penyelenggara PPK Kecamatan Namlea, Yang Mulia.

1168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:41]

Oke, kecat ... Namlea.

1169. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:16:45]

Siap, Kecamatan Namlea.

1170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:46]

Sama tempat, Bu Fira, jadi Saksi itu?

1171. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:16:51]

Siap, masih dalam wilayah kerja kami, Yang Mulia.

1172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:53]

Dalam wilayahnya, Pak Amirudin, ya?

1173. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:16:55]

Siap, Yang Mulia.

1174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16:56]

Gimana? Apa yang akan dijelaskan, Pak Amirudin?

1175. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:01]

Untuk yang pertama terkait dengan, yang sudah dibahas terkait dengan masalah (...)

1176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:07]

TPS 19 itu?

1177. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:08]

TPS 19, Yang Mulia.

1178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:09]

He eh, gimana?

1179. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:12]

TPS 19 ini waktu di Pleno, itu berbagai macam bentuk persoalan itu telah selesai. Nah, yang berikut, kita baru mengetahui dalil Pemohon terkait dengan absesi ... absensi ini setelah seluruh rangkaian Pleno itu selesai, Yang Mulia.

1180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:31]

Oke, karena hasil analisisnya, Pak Darwis itu.

1181. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:33]

Siap.

1182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:34]

Eh, Pak siapa?

1183. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:35]

Eh.

1184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:35]

Pak Muis, ya. Terus apa?

1185. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:39]

Ya, jadi ketika kami juga menelusuri KPPS untuk meminta keterangan terkait dengan absensi yang dimaksud tadi, hilang dan lain sebagainya itu (...)

1186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:49]

He eh.

1187. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:50]

Nah, jawaban KPPS juga sama, Yang Mulia. Bahwa pada saat pembukaan kotak untuk waktu mau pencoblosan itu (...)

1188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17:57]

Memang hilang?

1189. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:17:58]

Memang mereka kesulitan untuk mendapatkan absen.

1190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:01]

Terselip.

1191. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:01]

Terselip, Yang Mulia.

1192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:02]

Ya.

1193. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:02]

Sehingga beberapa saat kemudian baru mereka menemukan absen.

1194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:06]

Kira-kira berapa lama ketemuanya?

1195. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:09]

Kalau menurut keterangan itu ada sejanglah, seperti itu.

1196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:13]

1 jam?

1197. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:14]

Bisa, Yang Mulia.

1198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:15]

Ya. Terus apa lagi yang mau disampaikan? Cukup?

1199. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:21]

Untuk sementara, karena memang pembahasannya untuk TPS 19
(...)

1200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:27]

Ya, jangan diberitahu.

1201. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:27]

Ya. Izin, Yang Mulia, untuk TPS 19 ini, Yang Mulia, waktu kita pada Pleno di tingkat kecamatan itu, Yang Mulia.

1202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:36]

He eh.

1203. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:36]

Itu permasalahan yang kita temukan itu bukan persoalan masalah absen yang dibahas dalam PPK Kecamatan Namlea waktu Pleno, Yang Mulia.

1204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:45]

Oh, waktu Pleno itu mereka membahas apa?

1205. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:47]

Yang dibahas itu (...)

1206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:48]

Yang persoalkan, apa?

1207. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:50]

Ada terjadi selisih suara antara C.Hasil sama C.Hasil salinan yang dimiliki oleh.

1208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:56]

Oh.

1209. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:56]

Para Saksi, Yang Mulia.

1210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:58]

C.Hasil.

1211. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:18:58]

Sama (...)

1212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18:58]

Yang dipunyai oleh KPU dengan C.Hasil Salinan.

1213. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:19:02]

Salinan, Yang Mulia. Siap.

1214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:19:03]

Nah, autentisitasnya itu yang benar kalau menurut PPK? Pak Amirudin yang benar yang mana?

1215. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:19:11]

Izin, Yang Mulia, Saya menjelaskan sehingga terstruktur, Yang Mulia.

1216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:19:13]

Oke, silakan.

1217. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:19:14]

Baik. Yang pertama, Yang Mulia, untuk TPS 19. Terjadi selisih atau perbedaan antara C.Hasil sama C.Salinan itu di ... terdapat di surat suara dari 4 masing-masing ... eh, 4 pasangan calon, Yang Mulia.

1218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:19:30]

Oke.

1219. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:19:31]

Oke. Jadi, di Nomor Urut 1 di TPS 19 itu Nomor Urut 1 versi C.Hasil-nya itu perolehan surat suara sah itu 158, Yang Mulia.

1220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:19:41]

Ya.

1221. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:19:41]

Sedangkan untuk di C.Hasil Salinan, Nomor Urut 1 itu mendapatkan surat suara sah itu 156. Jadi ada pengurangan 2 di C.Hasil Salinan.

1222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:19:53]

Oke.

1223. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:19:54]

Siap. Lalu yang kemudian Pasangan Nomor Urut 2, Yang Mulia. Di C.Hasil itu surat suara sah ... perolehan suara sah itu berjumlah 125.

1224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:03]

Sama berarti?

1225. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:04]

Di, ya, sama.

1226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:05]

Sama.

1227. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:06]

Lalu kemudian di C.Hasil Salinan itu berubah menjadi 123 terjadi pengurangan 2 juga di C.Hasil Salinan.

1228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:15]

Oke.

1229. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:16]

Pasangan Nomor Urut 3 memperoleh surat suae ... suara sah itu sebanyak 68 di C.Hasil.

1230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:22]

He em .

1231. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:23]

Lalu kemudian di C.Hasil (...)

1232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:24]

Di salinan?

1233. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:25]

Di C.Hasil Salinan itu berubah menjadi 66.

1234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:28]

66.

1235. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:29]

Siap, Yang Mulia.

1236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:30]

Ini C.Hasil yang dip ... yang dipunyai Pasangan Nomor 4, ya, berarti? Salinannya itu yang punya siapa?

1237. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:36]

Semua ... semua pasangan (...)

1238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:38]

Oh, semua pasangan (...)

1239. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:39]

Semua saksi ... semua saksi yang ada begitu (...)

1240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:40]

Salinannya begitu?

1241. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:42]

Ya, salinannya begitu termasuk juga teman-teman dari PTPS, Yang Mulia.

1242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:46]

Oke, terus yang terakhir? Yang ke 4 (...)

1243. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:47]

Yang berikut, yang terakhir Pasangan Nomor Urut 4 di C.Hasilnya itu 55.

1244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:54]

55.

1245. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:54]

Sedangkan untuk salinannya itu menjadi 53.

1246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:20:59]

53.

1247. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:20:59]

Ya, jadi untuk (...)

1248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:00]

Jadi C.Salinan itu berubah semua?

1249. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:21:02]

Berubah total dari Pasangan Nomor Urut 1 sampai Nomor Urut 4 itu mengurangi pengurangan suara sah itu 2.

1250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:11]

Yang diajukan bukti oleh Termohon yang autentik ini toh, yang dipunyai KPU toh, yang asli kan, berarti?

1251. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:21:19]

Ya, yang (...)

1252. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:21:20]

Ya, yang KPK, Yang Mulia.

1253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:21]

Oke, kenapa, ya? kok bisa anu menurut Pak Amirudin kok bisa tidak sama itu, gimana?

1254. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:21:30]

Ya, jadi ada kemungkinan mungkin dari KPPS mungkin salah menyalin dari C.Hasil Salinan, Yang Mulia.

1255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:39]

He em.

1256. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:21:40]

Nah, disitu memang ada sedikit perdebatan bukan perdebatan diskusi, Yang Mulia.

1257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:21:45]

Ya.

1258. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:21:46]

Untuk me ... bagaimana kita mau pakai hasil yang mana antara C.Salinan atau C.Hasil seperti itu. Sehingga kami kemudian memberikan penjelasan yang pertama tentunya c.sa ... C.Hasil Salinan ini adalah bentuk salinan dari pada C Hasil.

1259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:22:04]

Ya.

1260. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:22:05]

Siap, jadi tetap sandarannya lari ke C.Hasil karena dari saksi yang ada juga mereka tidak mau untuk surat suara ... perolehan suara sah mereka itu dikurangkan, Yang Mulia, seperti itu.

1261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:22:18]

Oke.

1262. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:22:18]

Sehingga kita sandarannya ke C.Hasil.

1263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:22:22]

C.Hasilnya buktinya T berapa itu? Kuasa Hukum. Ya, kalau yang autentik itu kan C.Hasil kalau C.Salinan belum tentu, kalau enggak sama, ya, kita gunakan C.Hasilnya, bukan C.Salinan.

T berapa?

1264. KUASA HUKUM TERMOHON: KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:22:44]

T-47, Yang Mulia.

1265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:22:45]

T-47. T-47 kemudian daftar hadir disini ada enggak?

1266. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:22:54]

Daftar hadir T-48, Yang Mulia.

1267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:22:57]

T-48 daftar hadirnya, nanti kita cek ini, ya. Terus apa lagi Pak Amirudin?

1268. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:04]

Ya, karena sudah disepakati oleh semua untuk mem ... melakukan apa ... ber ... berpatokan pada C.Hasil (...)

1269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:13]

C.Hasil.

1270. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:14]

Ya, maka (...)

1271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:15]

Terus dilanjutkan, berarti?

1272. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:16]

TPS 19 ini dinyatakan selesai, Yang Mulia.

1273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:18]

Oke, selesai. Pasangan calon nomor urut saksinya yang Nomor 4 enggak ad ... enggak tanda tangan, ya?

1274. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:24]

tanda tangan, Yang Mulia. Di ... di (...)

1275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:26]

Oh, tanda tangan juga di tingkat PPK?

1276. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:28]

Di KPPK ... ditingkat PPK untuk D.Hasilnya juga mereka tanda tangan, Yang Mulia.

1277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:32]

Tanda tangan D. Hasilnya?

1278. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:32]

Siap, D.Hasilnya tanda tangan, Yang Mulia.

1279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:34]

Oh, D.Hasilnya tanda tangan juga.

1280. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:36]

Siap.

1281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:37]

Jadi semua pasangan calon saksinya tanda tangan ini?

1282. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:39]

Kalau untuk D.Hasil ada satu pasangan calon saksi dari satu pasangan calon yang tidak melakukan tanda tangan, Yang Mulia.

1283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:44]

Pasangan berapa nomor berapa?

1284. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:45]

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

1285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:47]

Nomor 1 malah tidak tanda tangan?

1286. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:48]

Siap.

1287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:50]

Kenapa alasannya enggak tanda tangan?

1288. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:53]

Tidak ada alasan sama sekali.

1289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:54]

Tidak ada alasan.

1290. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:54]

Ya.

1291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23:55]

Tapi ditulis dalam kejadian khusus, enggak?

1292. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:23:58]

Kalau untuk peris ... tidak tanda tangan ... kami tidak muatkan dalam catatan kejadian khusus.

1293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:03]

Baik. Cukup, ya, Pak Amir, ya? Ada lagi yang mau disampaikan?

1294. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [03:24:09]

Sementara untuk 19, demikian, Yang Mulia.
Allahumma fik ila qaumi tariq. Assalamualaikum wr. wb.

1295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:17]

Nah, ini salamnya NU. Pak Buton NU ini berarti. Tapi enggak apa-apa, bagus kan memang itu.
Terus, Bu Mahmudah. Bu Mahmudah (...)

1296. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:24:39]

Hadir, Yang Mulia.

1297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:24:40]

Atau kita break dulu? Ini sudah 17.58. Ya, kita break dulu. Kita mulai pukul 19.00, ya. Jadi, sidang kita skors, kita mulai pukul 19.00, semuanya siap di sini.

Jadi, pukul 18.00 sampai 19.00 kita gunakan untuk salat, istirahat, dan tentunya makan. Supaya nanti ditanya, bisa jawab. Kalau lapar, enggak bisa jawab ini, ya.

Baik. Sidang diskors. Nanti kita lanjutkan pukul 19.00.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 17.58 WIB

SKORS DIBUKA PUKUL 19.01 WIB

Baik, kita mulai kembali. Skorsing dicabut, sidang terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Kita lanjutkan. Bu Mahmudah, sudah siap?

1298. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:28:36]

Siap, Yang Mulia.

1299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:37]

Pertanyaan saya yang pertama, sudah makan?

1300. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:28:41]

Siap, alhamdulillah sudah.

1301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:42]

Oh, sudah, ya. Baik, pada waktu Pilkada kemarin, Ibu jadi apa?

1302. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:28:51]

Izin, Yang Mulia, saya sebagai penyelenggara tingkat desa atau biasa disebut PPS (...)

1303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:56]

Oh, PPS.

1304. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:28:57]

Ya.

1305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28:57]

PPS. PPS dimana?

1306. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:00]

Di Desa Debowae.

1307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:02]

Desa Debowae. Itu ada berapa TPS, di situ?

1308. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:09]

Di Desa Debowae ada 4 TPS, Yang Mulia.

1309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:11]

4 TPS. TPS-nya berjauhan atau berdekatan?

1310. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:15]

Yang berdekatan TPS 2 dan TPS 4, Yang Mulia.

1311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:20]

2 dan 4. Terus perolehan suara di tingkat desa, ada rekapitulasinya enggak?

1312. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:28]

Siap, ada Yang Mulia.

1313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:29]

Ada. Terus berapa perolehan suaranya?

1314. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:32]

Baik.

1315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:32]

DPT dulu ... DPT-nya berapa?

1316. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:35]

DPT keseluruhan, tingkat desa 1.949.

1317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:40]

1.949. Terus perolehan suaranya 01?

1318. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:46]

Baik, diawali dari jumlah DPT lebih dahulu.

1319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:48]

Ya.

1320. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:49]

Yang Mulia.

1321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:49]

He em.

1322. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:50]

Baik, TPS 1, jumlah DPT 558.

1323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:55]

558, ya.

1324. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:56]

Dan jumlah surat suara keseluruhan.

1325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:29:59]

He eh.

1326. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:29:59]

572.

1327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:00]

572.

1328. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:02]

Ya, untuk Paslon 1 (...)

1329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:04]

He eh.

1330. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:04]

Pada TPS 1, mendapat suara 119.

1331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:10]

Oke, terus?

1332. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:12]

Paslon 2=200.

1333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:15]

He eh.

1334. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:16]

Paslon 3=20.

1335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:18]

He eh.

1336. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:19]

Paslon 4=75.

1337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:21]

Ya.

1338. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:22]

Maka total keseluruhan suara sah di TPS 1 (...)

1339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:26]

Ya.

1340. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:26]

414.

1341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:28]

414. Ada suara tidak sah?

1342. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:30]

Suara tidak sah=8.

1343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:32]

8. Yang tidak menggunakan hak pilih, berapa berarti?

1344. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:35]

Yang tidak menggunakan ... yang tidak terpakai, Yang Mulia.

1345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:38]

Ya, tidak terpakai.

1346. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:40]

Surat suara tidak terpakai di TPS 1=150.

1347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:43]

150, oke. Pada waktu di PPS, semua saksi tanda tangan, TPS-TPS itu?

1348. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:52]

Siap, semua saksi tanda tangan, Yang Mulia.

1349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:54]

Saksi tanda tangan. Tidak ada yang tidak tanda tangan?

1350. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:30:57]

Tidak ada, Yang Mulia.

1351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:30:58]

Ada kejadian khusus di salah sat ... satu TPS, di situ?

1352. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:03]

Baik, ada, Yang Mulia.

1353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:05]

Apa?

1354. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:06]

Di TPS 2.

1355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:08]

He em, TPS 2 kenapa?

1356. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:09]

Di TPS 2 ini, kejadian khususnya tidak ada kaitannya dengan perolehan suara, Yang Mulia.

1357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:16]

Apa kejadian khususnya?

1358. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:18]

Tetapi kejadian khususnya ini hanya menerangkan bahwa di TPS 2 ini, ada pemilih yang tidak seharusnya memilih di situ. Atas Nama Hardinal[sic!] Oleng dengan suaminya Irwan Busou[sic!].

1359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:35]

2 orang?

1360. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:37]

Ya, Yang Mulia.

1361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:38]

Mestinya dia diketahui tep ... di TPS mana, mestinya?

1362. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:41]

Beliau berdua harusnya DPTb di TPS 1, Yang Mulia.

1363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:46]

TPS 1. Dia salah ke TPS berapa?

1364. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:48]

Ke TPS 2.

1365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:49]

2. Terus gimana, ada jalan keluar?

1366. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:53]

Jadi pada saat itu saya selaku PPS (...)

1367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:56]

He hem.

1368. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:56]

Sebenarnya tidak ada di tempat, Yang Mulia.

1369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:31:58]

Ya, terus?

1370. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:31:59]

Pada saat beliau mencoblos. Namun, saya kembali di TPS itu sekitar pukul 13.15.

1371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:07]

13.15.

1372. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:09]

Jadi, pada saat (...)

1373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:09]

Sudah selesai?

1374. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:10]

Ya, sudah closing.

1375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:11]

Closing ... anu ... pencoblosannya?

1376. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:13]

Siap.

1377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:14]

Terus?

1378. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:14]

Closing pungut.

1379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:15]

Oh, anu ... pemungutan yang menyoblosnya, toh?

1380. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:18]

Siap. Ta ... kan, jam (...)

1381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:18]

Penghitungan belum, toh?

1382. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:20]

Jam ... belum, Yang Mulia.

1383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:21]

Belum.

1384. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:21]

Belum dimulai, Yang Mulia.

1385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:22]

Oke, terus?

1386. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:23]

Jadi, saya tanya ke teman-teman KPPS TPS 2.

1387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:26]

He em.

1388. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:26]

Bagaimana rekan-rekan, aman? "Aman, Bu".

1389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:29]

He em.

1390. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:29]

Jawaban pertama.

1391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:30]

Ya.

1392. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:31]

Kemudian, disusul dengan jawaban berikutnya.

1393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:33]

He em.

1394. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:33]

"Tapi ada satu masalah, Bu", gitu.

1395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:35]

He em.

1396. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:36]

Kemudian, saya ... saya tanya, masalah apa? "Masalahnya ini, Kak Hardinal Olleng beserta suaminya Irwan Busou (...)

1397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:45]

He em.

1398. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:45]

Ternyata, harusnya itu nyoblos di TPS 1 Bu, Beliau membawa surat DPTb".

1399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:32:53]

Oke.

1400. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:32:53]

Dan KPPS 45, sudah mengakui bahwa beliau KPPS 45 itu tidak membaca keseluruhan surat itu. Sehingga tidak ada arahan untuk mengarahkan beliau berdua ke TPS 1.

1401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:06]

Pindah ke TPS 1?

1402. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:07]

Ya, Yang Mulia.

1403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:08]

Oh, oke. Sudah terlanjur nyoblos di situ?

1404. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:33:11]

Sudah.

1405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:12]

Terus?

1406. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:13]

Nah (...)

1407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:13]

Pada waktu itu, terus gimana kelanjutannya?

1408. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:15]

Maka tindaklanjut kami sebagai PPS, saya langsung berbalik arah menuju ke TPS 1 untuk mengklarifikasi dan mengkroscek.

1409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:26]

He em.

1410. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:26]

Apakah daftar hadir DPTb di TPS 1 itu, ada bekas tanda tangan atau tidak. Dan ternyata (...)

1411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:33]

He em.

1412. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:33]

Ketika saya tanya di Ketua KPPS TPS 1, yang bersangkutan Hardinal Olleng dan suaminya ini tidak pernah datang ke TPS 1, Yang Mulia.

1413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:41]

Oh. Jadi, tidak melakukan coblos dua kali? (...)

1414. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:44]

Tidak.

1415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:44]

Di sini dan di sana, enggak?

1416. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:45]

Tidak, Yang Mulia.

1417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:46]

Oke.

1418. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:47]

Karena memang Saudara Hardinal Olleng dengan suaminya ini adalah orang yang familiar di desa kami.

1419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:53]

Oh.

1420. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:53]

Jadi, banyak yang mengenal.

1421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:33:55]

Karena Olleng itu, ya?

1422. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:33:58]

Ya. beliau, Bapak Olleng ini pengusaha penjual baju, Yang Mulia, dari dulu.

1423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:03]

Oh, oke.

1424. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:34:03]

Jadi, tersohor (...)

1425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:05]

Oh, kesohor.

1426. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:34:06]

Begitu.

1427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:07]

Termasuk kerudung hijab juga jual dia?

1428. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:34:12]

Jadi (...)

1429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:12]

Terus, buktinya ada enggak, KPU? TPS 1 dan TPS 2?

1430. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:34:18]

Ada, Yang Mulia.

1431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:19]

Di bukti berapa itu?

1432. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:34:20]

Bukti ... Bukti T-2 ... T-20 (...)

1433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:27]

T-20.

1434. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:34:27]

Untuk TPS 1.

1435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:28]

TPS 1.

1436. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:34:30]

Dan TPS 2.

1437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:33]

T, berapa?

1438. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:34:35]

T-20, Yang Mulia.

1439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:37]

Satunya T-2? 2, berapa?

1440. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:34:41]

TPS 4-nya, T ... TPS 2-nya di T (...)

1441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:51]

TPS 1, T-20.
TPS 4-nya?

1442. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:34:55]

Maaf, Yang Mulia. TPS 2, maksudnya.

1443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:34:56]

Ya, TPS 2-nya di T-20?

1444. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:35:02]

TPS 1, T-20.

1445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:03]

Ya. TPS 4?

1446. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:35:06]

TPS 2, Yang Mulia.

1447. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:35:06]

TPS 2.

1448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:07]

Oh, sori, TPS 2?

1449. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [03:35:08]

T-25, Yang Mulia.

1450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:09]

T-25.
Dari Pemohon ada bukti, enggak?

1451. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:35:16]

Ada, Yang Mulia.

1452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:22]

P, berapa?

1453. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:35:27]

Di TPS 2, Yang Mulia.

1454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:31]

He em.

1455. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:35:31]

Kita mengajukan Bukti P-27.

1456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:34]

P-27.

1457. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:35:36]

Terus kemudian, P-29, Yang Mulia.

1458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:42]

Ya.

1459. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:35:43]

Terus kemudian, P-30. Terus kemudian, P-31 untuk TPS 2.
Sedangkan untuk TPS 4, P-37 dan P-38, Yang Mulia.

1460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:35:58]

Enggak. TPS-nya, TPS 1 sama 2 saja cukup.

1461. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:36:00]

Baik, Yang Mulia.

1462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:36:01]

Ya.

1463. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:36:02]

TPS sat ... TPS 2 tadi yang saya sebutkan. TPS 1 itu Bukti P-20, kemudian P-21, kemudian P-22.

1464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:36:18]

Bentuknya apa, kok banyak sekali ini? Ha, bentuknya apa?

1465. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:36:24]

Jadi, Yang Mulia, di TPS Debowae, TPS 1 ini, sesuai dengan dalil kita itu kan ada beberapa itu yang menjadi masalah, Yang Mulia.

1466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:36:28]

Oh, itu apa ... ini bentuknya apa? Kok banyak ini? Formulir C-1, C.Salinan atau anu?

1467. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:36:43]

Ya, ada C.Salinan, ada dokumen pendukungnya, Yang Mulia.

1468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:36:47]

Apa? Dokumen pendukung apa?

1469. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:36:48]

DPTb, Yang Mulia, daftar hadir ... daftar hadir pemilih.

1470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:36:53]

Oke. Untuk Termohon, itu bentuknya apa ini yang ini? Berupa apa?
C ... C anu ... C C.Hasil?

1471. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:12]

T-20 dan T-25 itu daftar hadir TPS 1 dan TPS 2, Yang Mulia.

1472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:16]

Daftar hadir?

1473. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:17]

Ya, Yang Mulia.

1474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:19]

Ya, kalau dia nggak punya daftar hadir pasti.

1475. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:22]

Ya, Yang Mulia.

1476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:22]

Ya, tho?

1477. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:23]

Ya, Yang Mulia.

1478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:23]

Nanti kita cocokkan.
C.Hasil ada?

1479. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:27]

C.Hasil ada, Yang Mulia.

1480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:28]

Di ... di T-berapa?

1481. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:34]

C.Hasil TPS 9 ... TPS 1, T-19, Yang Mulia.

1482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:38]

T-19. Satunya T-26 berarti, eh, ... 24? Mestinya dikasih T-24.

1483. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:47]

T-25. Maaf ya (...)

1484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:48]

Oh, malah 25?

1485. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:49]

T-26-nya tadi TPS 2 ... daftar hadir TPS 2-nya T-26, Yang Mulia,
maaf.

1486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:53]

26 malah?

1487. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:37:54]

Ya.

1488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:55]

Oke. Ya, apa lagi Bu Mahmudah? Sudah cukup?

1489. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:04]

Baik. Masih ada, Yang Mulia.

1490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:37:06]

Apa? Apa? Masih apa? Ada lagi, apa?

1491. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:09]

Itu tadi, kan masih seputar TPS-1.

1492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:11]

Ya, terus?

1493. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:13]

Kalau setahu saya, pada saat hari H itu memang hanya ada dua perkara yang saya ketahui pada saat hari itu.

1494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:20]

He eh, he eh.

1495. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:21]

Yakni DPTb atas nama Hardinal Olleng dengan suaminya tadi.

1496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:28]

He eh.

1497. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:29]

Berikut dengan kejadian yang saya dapat laporan dari KPPS 4 di TPS 4, yaitu (...)

1498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:36]

Apa (...)

1499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:36]

Saksi atas nama Jumingah.

1500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:40]

Apa ... di saksi Jamingah apa?

1501. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:42]

Jadi KPPS 4 itu datang ke TPS, melaporkan bahwa terjadi debat kecil antara KPPS 4, 5, TPS 4 (...)

1502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:55]

Dengan Jamingah?

1503. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:56]

Dengan Jumingah.

1504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:57]

Saksi ini?

1505. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:38:58]

Ya, Pak. Eh, maaf, Yang Mulia.

1506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:38:59]

Saksi dari Pasangan 04?

1507. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:39:01]

Siap.

1508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:39:02]

Oke.

1509. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:39:03]

Jadi perdebatannya apa, kemudian saya datang ke sana. Ternyata pada saat saya di sana itu perdebatan sudah selesai, Yang Mulia.

1510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:39:10]

Oke.

1511. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:39:11]

Tapi saya tindak lanjutnya adalah mewawancarai KPPS 4 dan 5.

1512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:39:15]

He eh.

1513. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:39:16]

Nah, keterangan KPPS 4 dan 5 ini menerangkan bahwa tadi Saudari Jamingah itu sedikit memaksa untuk memilih dengan menggunakan KTP di TPS 4. Padahal KPPS 5 kami sudah sempat menahan untuk dicek terlebih dahulu NIK-nya.

1514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:39:38]

Oke.

1515. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:39:39]

Ya. Tapi Saudari Jamingah ini tetap masuk, sehingga mengambil atau diberikan surat suara oleh KPPS 1 atau Ketua KPPS di TPS 4.

1516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:39:49]

Jadi, Bu Jamingah ini nyoblos dua kali berarti?

1517. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:39:54]

Kalau setahu saya (...)

1518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:39:57]

Di sini nyoblos, di TPS berapa 4?

1519. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:00]

Bukan, Yang Mulia.

1520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:03]

Nyoblos di TPS 4 ini?

1521. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:03]

Ya, jadi setahu saya karena ada laporan tersebut, setahu saya dan sepaham saya dari keterangan KPPS 4 dan 5, beliau hanya menyoblos di TPS 4, Yang Mulia.

1522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:13]

Hanya di TPS 4.

1523. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:14]

Ya, dengan menggunakan KTP.

1524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:16]

KTP, terus?

1525. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:17]

Ya. Ya, setelah itu saya tidak tahu lagi ada masalah apa.

1526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:22]

Oke, lha, ini. Kalau di TPS 4 ini ada? Jumingah, ada?

1527. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:32]

Ya, makanya itu, Yang Mulia, saya sebutkan tadi (...)

1528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:34]

Terus dia enggak ... enggak tahu kalau nyoblos di lain tempat lagi?

1529. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:37]

Makanya tadi itu kan terjadi per ... perdebatan ini (...)

1530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:41]

Perdebatan, ya.

1531. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:42]

Makanya pada saat KPPS 5 masih meng-cross check DPT Online (...)

1532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:47]

Ya.

1533. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:47]

NIK itu, beliau sudah terlebih dahulu masuk menemui KPPS 1 TPS 4 alias Ketua KPPS.

1534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:54]

He em.

1535. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:40:54]

Dan sudah diberi surat suara, Ketua, eh ... Maje, apa ... Yang Mulia, saya grogi.

1536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:40:56]

He em, enggak apa-apa, salah enggak apa-apa (...)

1537. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:00]

Saya grogi.

1538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:01]

Ke teman sendiri saja. Enggak apa-apa ke temen sendiri saja.

1539. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:04]

Jadi DPT online itu baru terbuka, Yang Mulia.

1540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:09]

He eh.

1541. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:09]

Setelah beliau Jumingah ini sudah selesai memas apa ... mencelupkan jarinya dan kembali ke kursi saksi, barulah terbuka sinyalnya. Dan ternyata baru diketahui bahwa saudari Jumingah ini harusnya mencoblos di TPS 2 berdasarkan DPT.

1542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:27]

Tapi di TPS 2 nyoblos, enggak?

1543. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:29]

Kurang tahu, Yang Mulia.

1544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:30]

Oke.

1545. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:30]

Saya tahunya dari dalil yang ini.

1546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:33]

Oke. Ya, ada lagi?

1547. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:37]

Ada lagi, Yang Mulia.

1548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:38]

Apa?

1549. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:39]

Jadi saya ini memang PPS, tetapi tidak semua masalah saya tahu di hari H.

1550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:46]

Oke.

1551. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:46]

Saya tahunya masalah dalil ini jauh setelah ada proses persidangan, Yang Mulia.

1552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:41:55]

Oke.

1553. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:41:56]

Jadi saya tahunya dari tanggal 27 Desember 2024.

1554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:04]

Oke.

1555. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:04]

Itu saya mendapatkan WhatsApp dari Ketua PPK kami Waelata pukul 13.2 ulangi ... pukul 15.22 WIT, Yang Mulia.

1556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:15]

Ya.

1557. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:15]

Itu berupa screenshot-an dalil-dalil ini, Yang Mulia.

1558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:19]

Oke.

1559. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:19]

Nah, jadi dari sini lah baru saya melakukan cross check dan melakukan ... apa (...)

1560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:28]

Penelusuran.

1561. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:28]

Pencermatan, ya, pencermatan, Yang Mulia.

1562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:29]

Pencermatan, penelusuran, ya.

1563. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:31]

Dari situlah saya baru tahu bahwa ternyata ada beberapa poin, gitu.

1564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:35]

Ya.

1565. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:35]

Termasuk kejadian yang coblos 2 kali, gitu.

1566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:40]

Coblos (...)

1567. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:40]

Yang katanya ... katanya di dalil ini.

1568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:41]

Oh, ya.

1569. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:42]

Menurut dalil ini coblos 2 kali. Itu, Yang Mulia.

1570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42:49]

Ini TPS 2 ... TPS 2, tapi namanya Jamilah[sic!] Jamingah[sic!]

1571. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:42:59]

Ya, terjadi (...)

1572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43:00]

Nomor 184 Jamingah[sic!] nyoblos di (...)

1573. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:43:05]

Tanda tangannya mana? Sama enggak.

1574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43:07]

Tanda tangannya sama, engga, ini?

1575. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [03:43:10]

Coba saya cek, Yang Mulia.

1576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43:14]

Ya, ada di 2 TPS dia nyoblos tanda tangannya ada, tapi tanda tangannya anu apa enggak, ini? Nomor 184.

1577. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43:46]

Ya, tanda tangannya beda tapi ... tapi namanya sama.

1578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43:53]

Ada nama Jamingah[sic!] lain, Bu?

1579. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:43:56]

Siap, tidak ada, Yang Mulia.

1580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43:57]

Tidak ada, ya?

1581. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:43:58]

Ya.

1582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:43:58]

Satu orang itu, ya.

1583. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:43:58]

Karena saya sudah melakukan cross check.

1584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:44:00]

Kenal enggak itu sama Bu Jamingah ini?

1585. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:44:02]

Kenal, Yang Mulia.

1586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:44:03]

Kenal? Oh. Tapi waktu itu, terus ditanya enggak kalau Bu Jumingah ... tapi tahunya setelah ini kok, ya?

1587. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:44:12]

Ya.

1588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:44:13]

Oh.

1589. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:44:14]

Saya tahunya setelah proses persidangan di (...)

1590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:44:16]

Lha, Bu Jumingah itu saksi dari pasangan calon nomor urut berapa?

1591. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:44:20]

Paslon Nomor Urut 4.

1592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:44:21]

4. Jadi, tadi dipersoalkan oleh Ahli, apakah yang dilakukan oleh lain, itu bisa merugikan malah Pihak Terkait, kan itu? Jadi, di formulir D ... di daftar hadir menurut DPT dan DPTb, berarti 2 kali memang. Ya, tapi memang parafnya dibuat ... apa ... tanda tangannya, ya.

Jadi, setelah ditelusuri, kesimpulannya ada 2 nama Jumingah di Form DPTb, itu tertulis di Nomor Urut 3, tanda tangannya beda dengan yang tertulis di 184, Jumingah, di formulir tanda ... daftar hadir DPT, ya, gitu. Tapi ini pasangan ... Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 4, ya?

1593. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:45:41]

Siap, Yang Mulia.

1594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:45:45]

Baik. Ada lagi?

1595. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:45:48]

Saya rasa (...)

1596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:45:48]

Cukup, ya?

1597. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:45:49]

Cukup, Yang Mulia.

1598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:45:50]

Bu Mahmudah, itu profesinya apa?

1599. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:45:56]

Saya (...)

1600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46:00]

Sehari-hari apa?

1601. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [03:46:01]

Sehari-hari wirausaha.

1602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46:03]

Oh, wirausaha. Saya kira guru, seperti saya. Ya, terima kasih, Bu Mahmudah.

Terus, sekarang yang terakhir dari anu ... Pak Langobele.

1603. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:46:21]

Baik. Izin, Yang Mulia.

1604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46:22]

Ya, Pak Langobele sebagai apa?

1605. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:46:25]

Waktu itu, saya sebagai Ketua PPK Kecamatan Lilialy, Yang Mulia.

1606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46:31]

Oke. Terus, apa yang Anda akan sampaikan?

1607. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:46:37]

Saya akan sampaikan bahwa pada hari pemungutan di Desa Sawa, Kecamatan Lilialy, itu terdapat penumpukan.

1608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46:52]

Oke.

1609. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:46:52]

Penumpukan pemilih.

1610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46:53]

Penumpukan masyarakat yang akan memilih?

1611. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:46:57]

Ya, Yang Mulia.

1612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:46:58]

Ya.

1613. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:46:58]

Karena pemilih datang menggunakan (...)

1614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:01]

Waktu (...)

1615. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:01]

Hak ... mendaftar sebagai hak pilih, tapi belum menggunakan (...)

1616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:05]

Pada jam yang sama, ya, datang (ucapan tidak terdengar jelas) ... kira-kira jam berapa itu kok (...)

1617. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:10]

Lewat daripada jam 13.00, Yang Mulia.

1618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:13]

Lewat jam 13.00, lewat pukul 13.00. Terus penumpukannya (...)

1619. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:20]

Terus untuk ke ... bagaimana, Yang Mulia?

1620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:23]

Penumpukannya kira-kira berapa orang di situ, kira-kira?

1621. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:27]

Banyak, Yang Mulia. Sekitar ratusan orang, Yang Mulia.

1622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:30]

Sampai ratusan orang?

1623. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:31]

Karena mereka registrasinya di jam 10.00.

1624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:34]

He eh.

1625. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:34]

Tapi mereka datang di jam-jam 12.00, Yang Mulia. Sehingga (...)

1626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:37]

Oh, tapi (...)

1627. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:38]

Pada jam 13.00 itu terjadi penumpukan.

1628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:39]

Tapi jam 10.00 mereka sudah datang, mendaftar untuk mencoblos?

1629. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:43]

Ya, Yang Mulia. Mereka daftar, tapi mereka belum menggunakan hak pilihnya, Yang Mulia.

1630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:48]

Dia pulang dulu, begitu?

1631. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:48]

Ya, mereka pulang dulu.

1632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:49]

Ada kebiasaan apa masyarakat di situ? Berkebun atau apa?

1633. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:52]

Ya, ada yang berkebun, ada yang ibu rumah tangga.

1634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47:55]

Oke. Mereka kemudian datang kembali pada pukul berapa?

1635. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:47:59]

Pukul 12.00 itu terjadi penumpukan, Yang Mulia.

1636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:01]

Oke, terus?

1637. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:03]

Makanya KPPS tetap melayani pemilih, sampai lewat (...)

1638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:08]

Sampai selesai?

1639. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:08]

Dari pada jam 13.00, Yang Mulia.

1640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:11]

Sampai selesai?

1641. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:12]

Sampai selesai, Yang Mulia.

1642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:13]

Oke. Tapi, mereka memang sebetulnya sudah daftar pada pukul 10, itu?

1643. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:17]

Sudah, Yang Mulia.

1644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:18]

Oke, dicocokkan antara C.Panggilan dengan ka ... KTP-nya. Sudah tanda tangan belum, pada waktu itu? Tanda tangan daftar hadir, belum?

1645. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:31]

Belum, Yang Mulia. (...)

1646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:31]

Belum.

1647. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:32]

Mereka hanya mengisikan namanya.

1648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:34]

Ya.

1649. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:35]

Lalu mereka balik, Yang Mulia.

1650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:37]

Oke, terus dilayani sampai selesai pukul berapa?

1651. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:40]

Sekitar pukul. (...)

1652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:42]

16.00?

1653. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:43]

16.00, Yang Mulia.

1654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:44]

Oke. DPT di situ berapa, sih?

1655. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:49]

Untuk DPT di Desa Sawa, itu 1.568, Yang Mulia.

1656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:48:56]

1.000 ... 6?

1657. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:48:58]

1.600 ... 1.568, Yang Mulia.

1658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:02]

68. Berapa TPS, di sini? 2, ya?

1659. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:05]

Di Desa Sawa itu, 3 TPS, Yang Mulia.

1660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:08]

Oh 3 TPS. Terus kalau DPT, setelah DPT perolehan suara mengerti?

1661. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:15]

Bagaimana, Yang Mulia?

1662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:16]

Perolehan suaranya mengerti?

1663. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:18]

Perolehan suara untuk Desa Sawa itu, TPS 1 Pasangan Nomor Urut 1 itu 86, Yang Mulia (...)

1664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:27]

86, Nomor 2? (...)

1665. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:29]

Pasangan Nomor Urut 2=232, Yang Mulia.

1666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:32]

232.

1667. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:33]

Pasangan Nomor Urut 3=71.

1668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:36]

71. Nomor 4? (...)

1669. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:37]

Pasangan Nomor Urut 4=73, Yang Mulia.

1670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:40]

73. Suara yang tidak sah berapa, di sini? Ada?

1671. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:46]

2, Yang Mulia.

1672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:47]

2, oke. Ada kejadian khusus apa di sini?

1673. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:49:51]

Kejadian khusus untuk Desa Sawa itu mengenai pemadaman lampu, Yang Mulia.

1674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49:57]

Oh ... Oke. Pemadaman lampu. Jadi, penghitungan suara gubernur sudah selesai pada pukul berapa?

1675. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:08]

Penghitungan gubernur, saya sedikit lupa, Yang Mulia.

1676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50:13]

Oke. Kalau yang anu ... sampai set pukul berapa? Kelapa ... pada anu ... lampunya padam, itu?

1677. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:19]

Itu bupati, Yang Mulia.

1678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50:20]

Ya, yang bupati berapa? Pukul berapa? Tadi, bagaimana yang diceritakan oleh Pak Darwis, tadi? Betul?

1679. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:29]

Jadi klarifikasi, Yang Mulia.

1680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50:31]

Ya, gimana?

1681. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:32]

Jadi pada saat melayani sampai maghrib, belum bisa melanjutkan perhitungan karena Ishoma. KPPS melanjutkan sampai dengan sekitar jam 10 malam.

1682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50:45]

Ya. (...)

1683. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:45]

Itu terjadi pemadaman lampu, Yang Mulia.

1684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50:47]

Oke.

1685. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:48]

Lalu dihentikan.

1686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50:49]

Dihentikan.

1687. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:50]

Sekitar 1 jam, lampunya itu menyala.

1688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50:53]

Dua tiga, lampu nyala.

1689. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:50:55]

Dilanjutkan sampai jam, sekitar jam 00.00, Yang Mulia (...)

1690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:00]

He eh.

1691. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:00]

Lampu padam lagi.

1692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:01]

Oke.

1693. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:03]

Sehingga pada sekitar jam 00.21.

1694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:09]

Ya.

1695. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:10]

Kami melakukan monitoring di Desa Sawa.

1696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:13]

Ya.

1697. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:13]

Itu terjadi perhitungan di salah satu TPS, TPS 1, tapi menggunakan Genset sebagai alat pencahayaan, Yang Mulia.

1698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:22]

Oke, ya.

1699. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:24]

Jadi untuk TPS 2 dan 3 tidak dilanjutkan, dihentikan karena pemadaman lampu. (...)

1700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:29]

Oh. Ini hanya di TPS 1?

1701. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:31]

TPS 1, tapi menggunakan Genset, Yang Mulia. Sebagai alat cahaya, Yang Mulia.

1702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:35]

Ya, terus sudah selesai sampai pukul 16.00, tadi?

1703. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:39]

Ya, Yang Mulia.

1704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:40]

Oke. Terus dihentikan kotak suaranya, ditaruh di mana?

1705. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:47]

Di ... sampai selesai semuanya di (...)

1706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:50]

Masih tetap di lokasi TPS?

1707. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:51:53]

Sampai selesai langsung ke kantor kecamatan, Yang Mulia.

1708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51:57]

Oh. Yang Mulia bel ... belum dihitung sampai selesai? Langsung dibawa ke kecamatan?

1709. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:03]

Tidak, Yang Mulia.

1710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:03]

Ha? Gimana?

1711. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:03]

Dilakukan perhitungannya sampai selesai.

1712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:06]

Untuk TPS 1?

1713. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:08]

TPS 1 dilanjutkan saat ... saat lampu menyala, Yang Mulia.

1714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:12]

Ya.

1715. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:12]

TPS 2 juga sama, TPS 3 juga sama, dilanjutkan terus (...)

1716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:13]

Sampai?

1717. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:13]

Sampai selesai.

1718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:19]

Sampai selesai pukul 04.00?

1719. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:21]

Ya, Yang Mulia.

1720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:22]

Jadi, akhirnya semuanya bisa diselesaikan pada pukul 04.00 pagi hari?

1721. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:27]

Pagi hari, Yang Mulia.

1722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:28]

Oke. Jadi, masalahnya apa kalau menurut, Pak Handayani?

1723. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:36]

Saya berpikir itu tidak ada masalah, Yang Mulia.

1724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:41]

Waktu itu (...)

1725. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:41]

Karena pada saat untuk (...)

1726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:43]

Pas saksi-saksi ... anu ... dari pasangan calon, saksinya tanda tangan semua?

1727. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:47]

Semuanya tanda tangan, Yang Mulia.

1728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:49]

Di 3 TPS itu?

1729. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:51]

Semuanya tanda tangan, Yang Mulia.

1730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:52:52]

Oke. Baik, apa lagi yang mau disampaikan?

1731. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:52:57]

Jadi, persoalan ... saya klarifikasi juga, Yang Mulia, soal tadi dari pas Saksi mengatakan bahwa kami PPK sedikit arogan di dalam pleno kecamatan, Yang Mulia.

1732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:53:08]

He eh.

1733. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:53:08]

Karena hari itu saya yang pimpin pleno, Yang Mulia.

1734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:53:12]

Ya.

1735. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:53:13]

Jadi, saya hanya ingin mengatakan bahwa itu adalah salah satu ciri khas anak Maluku. Suaranya besar, Yang Mulia.

1736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:53:20]

Oke, tapi kalau saya yang (...)

1737. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:53:22]

Jadi (...)

1738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:53:22]

Menghadapi, saya takut itu juga.

1739. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:53:24]

Jadi, kalau suara besar, mereka katakan itu arogan, ya, saya mengatakan itu salah. Itu ciri khas anak Maluku, Yang Mulia.

1740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:53:29]

Ya, he eh.

1741. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:53:31]

Jadi, sampai di Pleno Tingkat Kecamatan Liliyal, para saksi meminta karena dengan asas peraduga bahwa kejadian lampu mati itu terjadi kecurangan-kecurangan.

1742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:53:43]

Mereka menduga itu?

1743. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:53:44]

Ya, mereka pakai asas peraduga, Yang Mulia.

1744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:53:47]

Oke.

1745. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:53:47]

Makanya saya sampaikan, saya selaku pimpinan sidang waktu itu, saya sampaikan bahwa jika saudara-saudara memiliki bukti yang autentik, maka kita akan terima. Tapi, kalau tidak ada bukti yang autentik, saya berharap kita rekap dulu untuk pencocokan datanya, Yang Mulia.

1746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:54:05]

Ya. Terus?

1747. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:54:07]

Sehingga saya meminta untuk PPS membacakan hasil rekapan Desa Sawa. Dan setelah dibacakan, saya menanyakan, "Apa datanya sudah sama yang dipegang Saksi dan teman-teman Panwas?" Ya, dijawabnya, "Sama."

1748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:54:24]

Oke.

1749. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:54:24]

Jadi, saya mengesahkan suara untuk ... Desa TPS Sawa, Yang Mulia, dan para saksi tidak menerima hal itu, terjadi sedikit keributan di dalam Ruang Pleno PPK Kecamatan Liliyaly. Maka dari itu saya meminta untuk aparat kepolisian agar masuk ke dalam ruang pleno karena posisi kotak suara sedang terbuka, Yang Mulia.

1750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:54:51]

Oke.

1751. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:54:51]

Karena itu barang negara, saya juga takut, Yang Mulia, saya meminta pihak keamanan agar berdiri di depan meja pleno.

1752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:54:58]

Oke. Terus?

1753. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:55:02]

Dan untuk TPS 3, untuk Ode Halim, saya sudah menanyakan kepada teman-teman TPS waktu pleno. Mereka menunjukkan bahwa yang bersangkutan Saudara Ode Halim itu datang ke TPS 3 menggunakan KTP alamat Desa Sawa, Yang Mulia.

1754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:55:23]

Oke.

1755. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [03:55:23]

Demikian, Yang Mulia, mungkin itu yang dapat saya sampaikan untuk saat ini. Kurang dan lebihnya saya mohon maaf. Fastabiqul khairat. Wassalamualaikum wr. wb. Yang Mulia.

1756. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:55:35]

Walaikumsalam. terima kasih, Pak Handayani.
Sekarang dari Termohon, ada yang mau didalami atau cukup? Hei, cepat hei. Cukup, ya?

1757. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:55:47]

Tapi ada mau nyampaikan informasi boleh, Yang Mulia.

1758. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:55:49]

Apa? Informasi apa?

1759. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [03:55:52]

Informasi soal tadi kami ngecek di C.Hasil-KWK, ada di Bukti T-12, Yang Mulia.

1760. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:55:58]

Ya, T-12. Kenapa?

**1761. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:55:59]**

TPS 1 Sawa (...)

1762. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:55:59]

He eh.

**1763. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:56:00]**

Di situ untuk saksi yang bertanda tangan, Saksi Pasangan Nomor Urut 4.

1764. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:05]

He em.

**1765. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:56:06]**

Itu namanya Rosanti Umaternate, bukan Darwis.

1766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:10]

Oke. Yang tanda tangan di situ, saksi namanya?

**1767. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:56:14]**

Rosanti Umaternate.

1768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:16]

Rosanti.

**1769. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA
[03:56:17]**

Umaternate. Ada di T-12, ya, T-12.

1770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:20]

Ini Darwis, saksi di mana ini? Katanya 04 ... eh, TPS 1?

1771. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:27]

TPS 1, Yang Mulia.

1772. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:29]

Ha?

1773. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:29]

Itu ada 2 saksi, Yang Mulia.

1774. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:31]

Saksi luar atau saksi dalam?

1775. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:32]

Kalau saya saksi luar.

1776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:34]

Lha, yang tanda tangan saksi di dalam, kan?

1777. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:36]

Ya. Karena tanda tangan itu C.Hasil, itu su siang, Yang Mulia. Jadi, dia kan su pulang, saya gantian.

1778. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:44]

Oke, tapi yang (...)

1779. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:45]

Jadi (...)

1780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:45]

Tanda tangan, jadinya siapa?

1781. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:46]

Yang tanda tangan saya.

1782. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:47]

Ha?

1783. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:47]

Yang tanda tangan dia punya C.Hasil itu saya, karena dia su pulang.

1784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:53]

Kalau menurut itu siapa yang tanda tangan?

1785. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:56:56]

Atas nama dia tuh.

1786. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [03:56:57]

Di sini namanya Rosanti Umaternate.

1787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56:59]

Tapi yang tanda tangan Anda?

1788. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:57:00]

Saya.

1789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:57:01]

Oh, aduh ini gimana ini. Ya, gini ini, coba dicek dulu.
Ya, coba maju ke depan sini!

1790. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:57:14]

Ya, Yang Mulia.

1791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:57:16]

Pak Darwis maju, kuasa hukumnya dampingi.
Tanda tangannya bukan tanda tangan Darwis, tapi tanda tangan Rosanti juga?

1792. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:57:35]

Itu punya Rosanti karena su siang, akhirnya saya yang tanda tangan dia punya berita itu, karena saya dan dia kan satu ... satu e ... saksi 2. Jadi dia kan (...)

1793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:57:53]

Ya. Ada saksi dalam, saksi luar.

1794. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:57:55]

Saya saksi luar.

1795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:57:56]

Anda saksi luar. Rosanti pas pulang Anda yang tanda tangan?

1796. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:58:00]

Ya.

1797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:58:02]

Tapi namanya Rosanti? Enggak pernah nyanyi Halmahera sih, enggak tahu.

Ya, ini Rosanti tapi tanda tangannya ... Anda tanda tangannya ke ... bawa KTP?

1798. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [03:58:31]

Bawa.

1799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:58:32]

Tanda tangannya ke apa coba di KTP? Coba Anda tanda tangan di sini, kertas ... kertas. Ini, ini kertas besar nih. Ini, ini kertas besar nih, tiga kali coba tanda tangan Anda gimana?

Oh, paraf itu tanda tangan kecil. Kalau nerima uang banyak, tanda tangannya besarm, kalau nerima duit kecil tanda tangannya paraf saja cukup, kan gitu.

Oh, ya, sudah enggak usah. Coba lihat, ya, ya, sini coba yang tanda tangan aslinya!

Ya, beda sekali tanda tangannya. Tanda tangannya disesuaikan tanda tangannya Ros, itu. Ya tho? Jadi karena itu tanda tangan di tanda tangan Ros, makanya dia kaya Ros itu. Atau tanda tangannya memeng berubah-ubah? Kalua ada duitnya tanda tangannya bagus, kaya seperti saya ini. Kalua enggak ada duitnya saya tanda tangan jelek juga.

Tapi ini Anda merasa yang tanda tangan di sini Anda, ya?

1800. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [04:01:00]

Ya.

1801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:01:00]

Ya, sudah cukup. Silahkan. Terima kasih.

Sekarang anu ... apa ... Pihak Pemohon, ada? Silahkan, ke Amirudin, ke Mahmudah, dan ke Handayani.

1802. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:02:03]

Kepada Ketua PPK Liliyaly, tadi Keterangan Saudara menyatakan bahwa penutupan perhitungan suara itu 04.00 subuh, betul, ya?

1803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02:17]

Ya. Dijawab.

1804. SAKSI DARI PEMOHON: DARWIS UMASUGI [04:02:23]

Ya.

1805. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:02:25]

Baik. Izin, Yang Mulia. Berdasarkan P-4 ... P-4 di TPS 1 Sawa, penutupan itu disebutkan bukan pukul 04.00 Yang Mulia, tapi pukul 01.15. Tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Saksi yang bersangkutan.

1806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02:31]

Itu di bukti berapa?

1807. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:02:34]

P-4 ... P-4. Yang Mulia.

1808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02:36]

P-4. Di Berita Acaranya di atas tertulis.

1809. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:02:38]

C.Salinan. Yang Mulia. C.Hasil Salinan.

1810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02:39]

Pukul 01.15.

1811. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:02:40]

Pukul 01.15.

1812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02:44]

Dari pukul 21.50 sampai pukul 01.15. Kenapa ini kok bisa begitu, Pak Handayani?

1813. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:02:47]

Kalau ... Izin. Yang Mulia, saya tambah sedikit.

Izin, Yang Mulia. Keterangan Saksi itu sama dengan Keterangan Darwis Yang Mulia, 04.00 subuh sama 04.00 subuh, tapi faktanya tidak sama.

1814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:02:57]

Tapi di Berita Acaranya tertulis 01.15.

1815. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:03:08]

Betul. Yang Mulia.
Boleh bertanya lagi. Yang Mulia

1816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:03:11]

Ya, silakan.

1817. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:03:11]

Saksi Ketua PPK, tadi kan Saudara sampaikan kalau kemudian kalian ingin menghitung ulang, ya? Kan ... kan Saksi meminta untuk diberikan bukti autentik atau ditunjukkan bukti autentik. Bukti autentik yang menurut Saksi itu dalam bentuk apa contohnya?

1818. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:03:20]

Izin, menjawab.

1819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:03:22]

Ya. Silakan.

1820. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:02:03]

Di dalam Pleno yang bersa ... saksi mengatakan bahwa pemilih menggunakan KTP di luar Maluku, maka saya meminta untuk menghadirkan KTP-nya, buktinya begitu. Jangan berdalil tanpa pembuktian.

1821. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:04:07]

Oke.

1822. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:04:08]

Terima kasih.

1823. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:04:08]

Kemudian kalau misalnya pada saat hadirin atau saksi kami me ... menyatakan itu terus kemudian Saudara Saksi meminta untuk menghadirkan KTP, kan paling tidak harusnya kan diberikan kesempatan, dong, kepada ... kepada Saksi PPK pada saat itu diberi waktu, ya kan? Tidak langsung cut off.

Nah, kalau memang dibuktu ... di ... kalau lah memang yang diinginkan itu adalah KTP yang bersangkutan karena untuk minta KTP

yang bersangkutan saja mungkin bisa butuh waktu untuk meyakinkan. Kalau itulah bukti autentik yang Saudara maksudkan.

Oke, terus kemudian kepada Ibu (...)

1824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:05:00]

Mahmudah.

1825. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:05:00]

Mahmudah. Di dalam dalil kami itu ada menyatakan Riono mencoblos 2 kali, Bu. Bukti yang kami ajukan, Yang Mulia, di situ ada P-20 dan Bukti P-21 di mana Riono itu mencoblos pada TPS 1 menggunakan C-6, kemudian di TPS 4 Riono mencoblos menggunakan KTP. Berdasarkan bukti, izin, Yang Mulia, berdasarkan Bukti P-86 ... P-86 sebentar, P-86 itu adalah ... izin, Yang Mulia, P-83, Yang Mulia, seluruh DPT yang ada di ... di Debowae ... yang ada di Debowae itu nama Riono kami temukan hanya 1, tapi faktanya dia mencoblos sebanyak 2 kali, mohon kiranya ditanggapi.

Kemudian kami juga menemukan pemilih atas nama Ali Usman di mana untuk membuktikan bukti kami, kami mengu ... menggunakan Bukti P-24 dan tangkapan layar dari Website KPU.

Nah, pertanyaan saya kepada Saksi apakah pada saat itu (...)

1826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:02]

Ya, anu ... coba ... sebentar, Termohon punya bukti?

1827. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:07:07]

Punya, Yang Mulia.

1828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:08]

Atas nama Riono, itu?

1829. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:07:09]

Atas nama Riono itu ada 2 orang, Yang Mulia.

1830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:12]

He eh.

**1831. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[04:07:12]**

TPS 1 dan TPS 4.

1832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:14]

TPS 1 dan TPS 4 (...)

**1833. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[04:07:14]**

Di TPS 1 itu daftar hadir Nomor 319 NIK-nya berbeda dengan yang di TPS 4, Yang Mulia, T-40 coba cek.

1834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:24]

NIK-nya beda?

**1835. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[04:07:26]**

T-40 dan T-20, Yang Mulia, NIK-nya beda, Yang Mulia, TPS 1.

1836. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:07:33]

Nomor berapa tadi, izin?

**1837. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[04:07:35]**

319.

1838. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:07:37]

319. 319 bukan 39.

1839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:41]

Ya, NIK ... NIK-nya beda coba lagi diulangi.

1840. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:07:44]

Gimana?

1841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:45]

Yang di ... anu ... NIKnya berapa di P ... yang itu ... yang ... daftar hadir DPT itu NIKnya berapa?

1842. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:07:57]

DPT TPS 1, Yang Mulia.

1843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07:59]

Ya, he eh. Berapa? NIK-nya?

1844. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:08:01]

810403190810006.

1845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:08:10]

Oke. Kalau yang di DPTb?

1846. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:08:12]

DPK TPS 4, Yang Mulia.

1847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:08:13]

DPK, ya, DPK, he eh. Berapa?

1848. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:08:15]

Nomor 6.

1849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:08:18]

Nomor 6, berapa?

1850. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:08:19]

8104123012890001.

1851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:08:27]

Beda ... beda ... anu ... namanya sama Riono tapi NIK-nya beda, tanda tangannya juga beda.

1852. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:08:37]

319 di DPT, terus kemudian di (...)

1853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:08:42]

Nomor 6 di sini satunya, di DPK.

1854. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:08:45]

DPK Nomor 6.

1855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:08:46]

Nomor 6, NIK-nya beda, tanda tangannya juga beda. Berarti orang beda itu, berbeda orangnya, kebetulan namanya sama, ya, Bu Mahmudah, ya?

1856. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:08:57]

Izin, Yang Mulia. Mohon perkenannya, kan ada ketua tim data pada saat itu (...)

1857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:09:02]

Ya, tapi kan ini kita sudah mencocokkan.

1858. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:09:05]

Oh, baik.

1859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:09:05]

Yang penting bukti autentiknya, kalau data kan enggak anu (...)

1860. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:09:09]

Baik, Yang Mulia.

1861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:09:16]

Monggo, silakan, Prof.

1862. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [04:09:18]

Termohon, ini buktinya memang tidak ada, ya? T-40 dicoret itu, ya, buktinya? Terkait dengan ... apa namanya ... daftar hadir DPT, DPTb, dan DPK-nya dicoret itu, ya, TPS 4 Desa Debowae? Coba, dianu lagi ... diklarifikasi ini.

1863. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:09:45]

Izin. Ada, Yang Mulia, ini. Maaf, di daftar pemilih tambahan, Yang Mulia, Nomor 6 DPTb, Yang Mulia.

1864. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [04:10:14]

T-40, tapi direnvoi, ya?

1865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:10:20]

Yang benar ... yang benar bukti T berapa itu?

1866. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:10:23]

T-40, Yang Mulia.

1867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:10:23]

T-40.

1868. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:10:24]

TPS 4 itu terkait daftar hadir.

1869. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [04:10:52]

Bukan T-20, tapi T-40, ya?

1870. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:10:51]

Ya, maaf, Yang Mulia.

1871. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [04:10:52]

Oh, itu dia.

1872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:10:54]

Ya, T-40. Ya, itu jadi Riono bukan atas nama yang sama karena NIK-nya beda, juga tanda tangannya beda, ya, gitu.

Terus, apa lagi yang mau disampaikan? Ini karena ... apa ... bukti ... bukti Saudara juga T-21 dan T-20 ini beda.

1873. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:11:26]

Siap, Yang Mulia.

1874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11:29]

Ya, kan? Ini buktinya P (...)

1875. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:11:32]

P-20.

1876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11:32]

P-21 dan P-20?

1877. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:11:35]

Ya, betul, Yang Mulia.

1878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11:36]

Ini kalau kita (ucapan tidak terdengar jelas) tanda tangannya beda, terus kemudian NIP-nya juga ... NIK-nya juga beda.

1879. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:11:44]

Baik, Yang Mulia.

1880. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11:47]

Ya. Bu Mahmudah. Pak Riono, tahu?

1881. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:11:51]

Izin menjawab, Yang Mulia. Saya kalau sama orangnya tidak familiar.

1882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11:55]

Enggak (...)

1883. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:11:56]

Inggih.

1884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11:56]

He eh.

1885. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:11:56]

Karena satu desa itu banyak, Yang Mulia. Jadi, saya tidak hafal orangnya.

1886. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11:59]

He eh ...

1887. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:12:00]

Cuman setelah saya klarifikasi ke Ketua KPPS, TPS 1 dan TPS 4, memang NIK-nya berbeda dan Ketua TPS 1 itu yakin betul bahwa di masyarakatnya situ, yang nyoblos di area TPS 1 itu, memang ada yang namanya Riono, dan beliau menerima C.Pemberitahuan dari Ketua KPPS.

Nah, yang sementara di TPS 4 atas nama Riono ini, kan datang membawa KTP, Yang Mulia.

1888. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12:26]

Oke.

1889. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:12:26]

Nah, ya.
Jadi itu adalah orang yang berbeda.

1890. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12:29]

Berbeda, ya. Oke.
Terus? Ada lagi? Kuasa Pemohon?

1891. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:12:34]

Ya, Yang Mulia.
Terus kemudian Siti Khairah Magfirah Ningkeula, Yang Mulia.

1892. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12:43]

Bukti P berapa?

1893. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:12:45]

P-22, Yang Mulia, dan P-23, Yang Mulia.

1894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12:51]

P-22, P-23.

1895. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:12:53]

Baik.

1896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12:53]

Apa ini persoalannya?

1897. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:12:56]

Jadi, dia (...)

1898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12:57]

Di mana, di ... tempatnya Bu Mahmudah?

1899. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:12:59]

Ya, masih di sana, Yang Mulia.

1900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:13:01]

Ya, gimana?

1901. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:13:02]

KTP-nya itu, dia menggunakan KTP Maluku Utara.

1902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:13:08]

Ya.

1903. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:13:09]

Kemudian dia menggunakan haknya memilih bupati, Yang Mulia.

1904. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:13:17]

Oke. Mestinya bukan anu ... ya (...)

1905. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:13:20]

Bukan wilayah (...)

1906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:13:21]

Penduduk Maluku Utara, ya?

1907. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:13:22]

Betul, Yang Mulia.

1908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:13:24]

Coba P-23 sampa dua ... Termohon, Bu Mahmudah tahu ini?

1909. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:13:31]

Siap. Izin menjawab, Yang Mulia.
Keterangan yang dapat saya berikan ialah saudari Siti Khairah Magfirah Ningkeula ini adalah putra Desa Debowae. Yang saya ... ya, Siti ... Siti Khairah Magfirah Ningkeula.

1910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:13:53]

Magfirah ... Siti Khairah Magfirah Ningkeula.

1911. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:13:56]

Ya, ini ber-KTP Debowae.

1912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:13:59]

Ber-KTP di Debowae?

1913. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:14:01]

Ya, Yang Mulia.

1914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:02]

Oke. Jadi bukan anu ... KTP-nya memang KTP Debowae, ya?

1915. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:14:13]

Ya, Yang Mulia.

1916. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:14:17]

Izin, Yang Mulia, kami lampirkan bukti fotokopi KTP-nya.

1917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:21]

Ya, di T berapa?

1918. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:14:22]

T-24. T-24, Yang Mulia.

1919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:24]

T-24. Di DPT enggak ada tuh? Anu ... bukan di DPT, tapi di DPTb, ya?

1920. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:14:45]

Di ... izin.

1921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:46]

Ya?

1922. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:14:46]

DPK, Yang Mulia.

1923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:47]

DPK?

1924. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:14:47]

Siap.

1925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:48]

Di DPK Nomor Urut 7 ini, Siti Khairah Magfirah?

1926. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:14:53]

Ya, Yang Mulia.

1927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:54]

Itu putra mana?

1928. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:14:58]

Debowae asli, Yang Mulia.

1929. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14:59]

Debowae asli?

1930. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:15:00]

Siap.

1931. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15:00]

Oh. Dia kerjanya di Maluku Utara, di Kota Ternate Selatan, gitu?

1932. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:15:12]

Untuk keterangan detailnya saya kurang begitu paham, Yang Mulia.

1933. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15:17]

Oke.

1934. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:15:17]

Yang saya bisa terangkan adalah Siti Khairah ini anak dari Bapak Muhammad ... atau yang biasa disebut Pak Memet. Nah, beliau itu adalah guru saya dan saya kenal betul sama Pak Memet-nya. Namun kalau anaknya ini, apakah kuliah atautakah tidak, saya kurang paham karena jarak usia dengan saya ini, jauh.

1935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15:40]

Oke, tapi mencoblos di (...)

1936. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:15:42]

Di TPS 1, Yang Mulia.

1937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15:44]

TPS 1, 01 Debowae, ya?

1938. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:15:46]

Ya, dengan menggunakan KTP.

1939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15:48]

KTP, oke.

Ya. Apalagi?

1940. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:15:54]

Terakhir, Yang Mulia.

1941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15:55]

Ya.

1942. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:15:56]

Balik lagi masalah Ode Halim, Yang Mulia.

1943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15:59]

Masalah apa?

1944. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:16:00]

Ode Halim.

1945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:16:01]

Ode Halim?

1946. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:16:02]

Di TPS 1 Sawa ... eh, maaf, TPS 3 Sawa.

1947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:16:12]

Sawa berartipunya, Pak, anu, ya ... Pak, siapa? Pak Handayani, Sawa. Pak Handayani, Sawa. Gimana?

1948. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:16:25]

Izin, Yang Mulia. Sesuai dengan bukti ... sebentar. Berdasarkan Bukti P-79, Yang Mulia.

1949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:16:42]

Ya, P-79, gimana?

1950. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:16:43]

P-79 itu adalah surat dari Dukcapil yang menyatakan bahwa sesuai Database Siak, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru, bahwa Ode Halim sejak tanggal 29 November bukan lagi penduduk kabupaten. Kalau kemudian ternyata dia mencoblos dan di ... dinyatakan dasar pencoblosannya itu adalah KTP, bisa saja KTP-nya tidak diserahkan waktu mutasi ke Provinsi Maluku Utara. Itu yang kami pahami dari surat ini, Yang Mulia. P-79.

1951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:17:33]

Coba Bukti P-79, Ode Halim, Pemerintah Kabupaten Buru, Dinas Kependudukan, Dr. Fahri Bachmid dengan ini menerangkan (...)

1952. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:17:54]

Kami bersurat.

1953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:17:59]

Telah mutasi ke Provinsi Maluku Utara?

1954. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:18:02]

Ya, begitu pernyataannya, Yang Mulia.

1955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:18:04]

Ya, gimana ini, Termohon?

1956. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:18:11]

Izin, Yang Mulia. Itu telah kami lampirkan fotokopi KTP-nya T-7, Yang Mulia.

1957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:18:15]

Ada fotokopi KTP?

1958. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:18:17]

T-7, Yang Mulia.

1959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:18:18]

Coba T-7. Ode Halim masih punya KTP. "Surat pindah ini tertanggal 7 Februari 2025." Jadi surat pindahnya Dukcapil baru saja 7 Februari 2025?

1960. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:18:55]

Bukan, Yang Mulia.

1961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:18:56]

Ha?

1962. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:18:57]

Tanggal 7 Februari 2025 itu adalah konfirmasi Dukcapil terhadap surat kami, Yang Mulia. Nah, isinya menyebutkan yang bersangkutan ... di isi yang dibawah (...)

1963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:19:07]

Sejak tanggal 29 November (...)

1964. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:19:10]

2022, Yang Mulia.

1965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:19:11]

2022, bukan lagi?

1966. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:19:12]

Bukan lagi penduduk Kabupaten Buru.

1967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:19:16]

Oh, oke. Tapi (...)

1968. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:19:18]

Karena yang bersangkutan telah (...)

1969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:19:18]

KTP-nya masih?

1970. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:19:19]

Nah, KTP-nya masih, tidak diakui oleh Dukcapil.

1971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:19:25]

Oke. Ya bahwa yang bersangkutan tanggal 29 November 2022 bukan lagi penduduk Kabupaten Buru karena bersangkutan telah mutasi ke Provinsi Maluku Utara. Siapa yang tahu persis ini? Ode Halim ini? Pak Handayani?

1972. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [04:19:56]

Izin.

1973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:19:56]

Gimana, Pak Handayani?

1974. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:19:57]

Supaya ... izin, Yang Mulia.
Supaya menguatkan.

1975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:19:59]

Ya.

1976. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:20:00]

Faktanya, berdasarkan tangkapan layar, P-19, Yang Mulia.

1977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:20:05]

P-19, he eh.

1978. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:20:06]

P-19. Yang bersangkutan itu karena dia sudah mutasi 29 November 2022, dia tercatat di sini, Ode Halim di TPS 15 Kecamatan Weda, Kelurahan Fidi Jaya, Halmahera Tengah, Yang Mulia, Maluku Utara sesuai dengan surat dari Dukcapil.

1979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:20:39]

DPT online, ya?

P-19. Ode Halim, Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan Halmahera Tengah, ya?

1980. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:20:51]

Betul, Yang Mulia.

1981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:20:56]

Ya, ini nanti kita nilai.

1982. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:20:58]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, cukup.

1983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:20:59]

Ya. Cukup, ya? Baik.

1984. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:21:09]

Izin, Yang Mulia. Prinsipal, katanya ada yang ingin di (...)

1985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:21:12]

Oh. Enggak usah, sudah dikuasakan kok.

1986. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:21:13]

Oh, ya, sudah.

1987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:21:16]

Kecuali ... anu ... kuasanya mati, boleh. Dimatikan dulu saja itu. Yo, enggak ... enggak bu ... sudah dikuasakan kok, ya. Kalau sudah mati, boleh memberi kuasa, ya, kan?

Dari Pihak Terkait, ada? Cukup, ya? Pihak Terkait?

1988. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:21:45]

Sedikit saja, Yang Mulia.

1989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:21:46]

Ya, silakan.

1990. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:21:49]

Tadi sedikit menarik mengenai soal yang Sawa.

1991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:21:55]

Ya.

1992. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:21:55]

Handayani.

1993. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:21:56]

Ya.

1994. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:21:56]

Ini Kader IMM kalau tidak salah, karena fastabiqul khairat.

Ini tadi ada pernyataan. Apakah Saudara Saksi melihat langsung betul, bahwasannya para pemilih ini memang datang jam 12.00 atau jam 13.00 atau memang Saudara Saksi ini hanya menerima laporan saja sebenarnya?

1995. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:22:21]

Izin, menjawab.

1996. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:22:22]

Ya, silakan.

1997. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:22:24]

Di waktu penumpukan itu, saya melihat langsung, Yang Mulia. Karena saya melakukan monitoring bersama rekan Panwas, Yang Mulia. Terima kasih.

1998. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:22:33]

Oke, terima kasih.

1999. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:22:34]

Dari jam berapa ke jam berapa?

2000. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:22:36]

Seingat saya itu, kami melakukan monitoring untuk Desa Sawa itu di jam 12.00.

2001. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:22:42]

Sampai?

2002. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:22:44]

Setelah itu kami keluar, monitoring desa lain.

2003. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:22:45]

Oh. Berarti cuma sebentar, ya?

2004. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:22:48]

Oh, ya, baik.

Untuk ... ini kita punya catatan Berita Acara, saya cuma hanya konfirmasi saja sebenarnya. Untuk P ... PPS Debowae, ini DPK-nya ada tertulis *tidak ditemukan* di TPS 1 dan TPS 2, ini bagaimana, ya, maksudnya?

Terus sudah gitu, juga nanti sekalian dengan Kecamatan Namlea. Ini juga posisinya, D. Hasil Kecamatan tidak ditemukan, baik di TPS 19 dan 21. Sudah gitu, saya juga minta keterangan bahwasannya juga ada di

keterangan kita. Apakah ketua KPU pada saat itu hadir di TPS 19 dan di 21?

Itu saja, terima kasih.

2005. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:23:35]

Ya, silakan, direspons. Ketua KPU tadi, merespons dulu coba.

2006. TERMOHON: WALID AZIZ [04:23:49]

Izin, Yang Mulia.

2007. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:23:50]

Ya.

2008. TERMOHON: WALID AZIZ [04:23:51]

Pada saat hari penghitungan itu, saya hanya hadir di TPS-19 dan tidak sempat monitoring TPS-TPS di dalam Desa Namlea. Saya hanya melakukan monitoring di TPS-TPS di luar Desa Namlea, Yang Mulia.

2009. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24:03]

Oke.

2010. TERMOHON: WALID AZIZ [04:24:04]

Terima kasih.

2011. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24:05]

Ya. Terus yang lain, responsnya gimana? Pak Amirudin dan Bu Mahmudah tadi, Namlea juga disebut.

2012. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:24:13]

Izin saya dulu, Yang Mulia.

2013. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24:15]

Ya.

2014. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:24:17]

Mohon izin, untuk diulangi tadi pertanyaannya bagaimana, Kuasa Hukum?

2015. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:24:21]

Baik. (...)

2016. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24:21]

Lupa, Lupa.

2017. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:24:23]

Cepat sekali, Yang Mulia.

2018. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:24:24]

Oh cepat sekali. Mohon maaf, mohon maaf.

Ini kan ada Berita Acara. Saya lihat di sini ada tertulis, di Kecamatan Waelata, Debowae, TPS 1, TPS 2. DPK-TPS itu tidak ditemukan.

Lalu juga untuk di Sawa ... eh, bukan di Sawa, di Namlea, ini juga D. Hasil kecamatan tidak ditemukan, baik di TPS 19 dan TPS 21.

2019. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24:49]

Gimana, Bu Mahmudah?

2020. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:24:51]

Baik. Izin menjawab.

Baik. Ini sudah fokus pembahasannya terkait, pertanyaan ini sudah berpindah di Kecamatan. Ya, Pak Kuasa Hukum.

Baik. Ini ada rumor, Berita Acara bahwa di TPS 1 dan TPS 2 Debowae ini daftar hadir DPK, ya, tidak ditemukan.

Baik. Izin menjawab, Yang Mulia.

2021. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:25:13]

Ya.

2022. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:25:14]

Sedikit saya flashback. Bahwa sebenarnya pada saat proses Pleno tingkat kecamatan itu semua ada, Yang Mulia.

2023. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:25:23]

Ada.

2024. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:25:24]

Baik. Nah, kenapa terjadi rumor bahwa di TPS 1 dan TPS 2 ini DPK tidak ada atau hilang dari kotak suara?

2025. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:25:32]

He eh.

2026. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:25:33]

Itu sebenarnya bukan hilang, Yang Mulia. Jadi, ini fokusnya pada TPS-2 sebenarnya. Jadi, ini saya detail.

Di TPS2 itu pada saat kami plenokan itu sempat terjadi skorsing waktu.

2027. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:25:46]

Ya.

2028. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:25:47]

Karena pada saat sebelum skorsing itu terjadi perdebatan alot antara saksi mendebat kepada PPK dan Panwas. Mendebat dalam rangka memaksa untuk dibuka DPK-nya, daftar hadir artinya.

2029. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:03]

Ya.

2030. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:04]

Nah, maka di situ pada saat kotak suara dibuka, Yang Mulia, itu memang ada pergeseran, perpindahan daftar hadir dari kotak suara TPS menuju boks pengaman PPK, Yang Mulia.

2031. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:17]

Ya.

2032. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:18]

Nah, di situ tapi tidak sepengetahuan saya. Karena saya kan ketua, jadi saya tidak ikut membongkar kotak. Yang membongkar itu adalah sekretariat kami.

2033. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:26]

Ya.

2034. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:27]

Bersama dengan sekretaris PPK. Nah, yang mengambil daftar hadir dengan memindahkan ke boks PPK, pengaman ini adalah sekretaris PPK.

2035. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:36]

Ya.

2036. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:36]

Nah, sehingga hari ini digoreng adanya suara klarifikasi saya, Yang Mulia.

2037. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:40]

Oh (...)

2038. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:43]

Saya (...)

2039. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:44]

Padahal enggak masak, ya, goreng.

2040. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:46]

Baik, Yang Mulia. Jadi sebenarnya ada kebingungan di sana, karena saya juga sempat panik, maka (...)

2041. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:51]

Tapi sebetulnya tidak, ya?

2042. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:52]

Tidak. Ada, Yang Mulia. Ada, (...)

2043. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:53]

Oke.

2044. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:54]

Jadi daftar hadir itu ada di boks pengaman PPK.

2045. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:57]

Cukup?

2046. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:26:57]

Cukup.

2047. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:26:58]

Ya. Terus lain lagi tambahan. Tadi ke siapa lagi? Pak Amirudin. Namlea sudah, sekarang ke Amirudin, gimana?

2048. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:27:07]

Siap, Yang Mulia.

Berkaitan dengan D.Hasil Kecamatan ini, Yang Mulia. Memang setelah kita Pleno, di tingkat kecamatan itu. Karena kita harus memperbanyak D.Hasil, lalu kemudian dibagikan kepada Saksi dan Panwas TPS, Yang Mulia. Ini saya jelaskan runtutan masalahnya dari tingkat kecamatan, Yang Mulia.

2049. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:27:36]

Ya.

2050. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:27:36]

Nah. Di kecamatan itu, kita disediakan boks untuk mengisi dokumen yang telah selesai diplenokan. Misalkan ada C.Hasil, kita isi ke

boks. Tidak lagi kita isi di kotak suara, tapi ke boks. Tapi itu yang sudah selesai diplenokan. Gitu, Yang Mulia.

2051. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:27:54]

Ya.

2052. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:27:54]

Berkaitan dengan D.Hasil ini, memang pada saat selesai Pleno di tingkat kecamatan itu kami belum sempat mengisi dalam boks, karena yang pertama, Yang Mulia, di akhir Pleno kami itu sudah larut malam dan yang kemudian itu kami juga diberikan konfirmasi oleh pihak keamanan bahwa batas penjagaan mereka pada saat hari akhir itu sampai pada pukul 12.00 malam saja, Yang Mulia.

2053. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:28:20]

Oke.

2054. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:28:20]

Jam 12.00 malam. Nah, sedangkan D.Hasil kita itu masih dalam proses perganda, Yang Mulia. Nah, karena keamanan itu sudah mengatakan batas waktu makanya seluruh dokumen baik itu kotak suara maupun boks itu kami pindahkan ke KPU, karena kalau pihak keamanan pulang kami juga takut tidak (...)

2055. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:28:48]

Aman?

2056. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:28:48]

Untuk mengantisipasi dokumen-dokumen itu, Yang Mulia.

2057. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:28:50]

Ya.

2058. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:28:50]

Nah, sehingga D.Hasil itu setelah rampung setelah ditandatangani oleh saksi kami PPK Kecamatan Namlea kami bagikan kepada saksi itu

memang kami tidak sempat mengisi di boks yang sudah terlanjur berpindah ke kantor KPU seperti itu, Yang Mulia.

2059. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:29:05]

Oke.

2060. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:29:07]

Nah, setelah itu untuk di pleno kabupaten juga, setelah pleno itu memang kami keliru untuk mengisi ... mengisi D.Hasil itu. Tetapi, Saya selaku Ketua PPK pada saat itu sudah memerintahkan kepada bagian data, teman saya PPK bagian data Fahri Kaunar untuk berkoordinasi agar kemudian D.Hasil itu diisi. Nah, sepengetahuan saya mungkin saya berpikrnya sudah diisi. Sehingga pada saat proses pembongkaran beberapa waktu oleh ... di oleh yang dilakukan oleh ketua ... jajaran KPU itu memang D.Hasil kita tidak ditemukan dalam boks. Sehingga saya dikonfirmasi bahwa D.Hasil itu memang ada di rekan kami, Yang Mulia, tapi sudah kami kembalikan kepada KPU, Yang Mulia.

2061. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:29:55]

Oke. Ya, cukup, ya?

2062. SAKSI DARI TERMOHON: AMIRUDIN BUTON [04:29:57]

Siap.

2063. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:29:58]

Izin, Yang Mulia, Pihak Terkait II, Yang Mulia.

2064. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:30:02]

Mohon izin, Yang Mulia, masih terkait dengan apa yang disampaikan tadi.

2065. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:05]

Pihak ... Pihak Terkait I apa II ini?

2066. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:30:07]

Dua pe (...)

**2067.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA
[04:30:07]**

Satu, Yang Mulia.

2068.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:08]

Yang satu sudah selesai berarti.

**2069.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [04:30:10]**

Terkait dengan (...)

**2070.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA
[04:30:11]**

Belum, Yang Mulia.

**2071.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [04:30:11]**

Pernyataan tadi, Yang Mulia, ada hal yang ingin saya konfirmasi untuk, memberikan gambaran yang utuh, mengenai (...)

2072.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:16]

Nanti, nanti ... nanti.

**2073.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [04:30:16]**

Baik.

2074.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:16]

P yang satu diselesaikan dulu.

**2075.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA
[04:30:22]**

Izin ... maksud rekan kita ini.

2076. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:24]

He eh.

2077. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:30:25]

Ini kan berita acara pada saat hari Jumat, tanggal 8, bulan Februari, tahun 2024, untuk persiapan ke Makamah Konstitusi, ini ada juga kami sandingkan di Bukti PT-26.

2078. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:38]

Ya.

2079. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:30:38]

Posisinya ini Berita Acara makanya kalau dibilang rumor berarti kepolisian sudah be ... sudah melakukan rumor. Karena ini berica ... berita acara, gitu, lho.

2080. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:47]

Oke.

2081. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:30:48]

Menambahkan, Yang Mulia.

2082. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:49]

Ya, nanti kita nilai. Terus, sudah cukup, ya?

2083. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:30:54]

Pada tanggal. Menambahkan. Izin, Yang Mulia.

2084. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:55]

Ya, ini PT-2 Pihak Terkait II?

**2085. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA
[04:30:58]**

Pihak Terkait satu, Yang Mulia.

2086. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:30:58]

Oh, masih satu. Ya, terus gimana.

**2087. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA
[04:31:00]**

Pada tanggal 7 dan tanggal 8 Februari 2025 KPU Kabupaten Buru mengajak bahwa mengu ... mengundang saksi Paslon kami untuk pembukaan kotak suara guna kepentingan pembuktian di MK. Pembukaan kotak suara ini menghasil ... terhadap 10 TPS, Yang Mulia, di mana ada kategorisasi ada, tidak ada, dan tidak ditemukan. Sebagaimana yang rekan saya sampaikan tadi adalah hasil final penutupan pada tanggal 8 Februari 2025 pukul lebih kurang 16.30 WITA ... WIT. Di mana hasilnya terhadap TPS 1, 2 Desa Debowae Kecamatan Waelata DPK TPS tidak ditemukan terhadap TPS 1, 2, 3 Desa Nafrua Kecamatan Lolong Guba DPK TPS tidak ditemukan. Terhadap TPS 19 dan 21 Desa Namlea, Kecamatan Namlea, D.Hasil Kecamatan tidak ditemukan di dalam kotak.

Demikian, Yang Mulia. Terima Kasih.

2088. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:32:13]

Ya. Terima kasih. Cukup, ya, berarti?
Sekarang kalau anu ... Pihak Terkait II.

**2089. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[04:32:19]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Ya, buat Saksi Ketua PPK Liliyaly, ya. Ya, ini saya mau memperjelas terkait dengan pernyataan atau keterangan dari Saksi Pemohon, ya, yakni Ketua Tim Data. Tadi menyampaikan bahwa adanya arogansi PPK, ya, salah satunya itu adalah permintaan untuk membuka kotak suara Desa Sawa di Tingkat PPK Liliyaly. Atas dasar tidak dilaksanakannya buka kotak suara oleh PPK Liliyaly itu, sehingga Ketua Tim Data sampaikan bahwa PPK sangat arogan.

Yang ingin saya tanyakan di sini, Saudara Saksi, apakah ada keberatan atau rekomendasi dari Panwas, begitu, untuk membuka semua kotak suara pada Desa Sawa saat itu atukah tidak?

2090. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:33:22]

Silahkan, direspons.

2091. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:33:23]

Izin menjawab.

2092. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:33:25]

Ya.

2093. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:33:25]

Kalau untuk arogansi, ya, tadi saya katakan ulang. Bahwa saya ce ... ciri khas anak Maluku, ya.

2094. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:33:30]

Enggak, itu bukan masalah itu. Yang ditanyakan (...)

2095. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:33:31]

Untuk rekomendasi tidak ada.

2096. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:33:34]

Oh, tidak ada?

2097. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:33:35]

Ya.

2098. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:33:35]

Ya, baik. Itu saja, cukup.

2099. SAKSI DARI TERMOHON: HANDAYANI LANGOBELE [04:33:37]

Ya.

2100. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:33:38]

Ya, terkait dengan Saksi Ketua PPS Debowae, ya. Nah, masalah di TPS 2 tadi, ya, ada berdalil bahwa ada dilakukan pencoblosan dua kali pada TPS 2. Saudara selaku Ketua KPPS, yang pastinya pasti mengetahui adanya kejadian khusus ataupun keberatan yang diajukan oleh para Saksi di TPS 2 itu.

Yang saya ingin tanyakan, apakah Saksi pernah melihat atau mendengar kejadian khusus ataupun keberatan yang dilakukan oleh salah satu saksi ketika pada proses pemungutan dan perhitungan suara di TPS 2 itu ataukah tidak?

2101. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:23]

Izin menjawab.

2102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:34:26]

Ya.

2103. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:27]

Baik. Tidak ada keberatan pada saat hari H dari saksi (...)

2104. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:34:31]

Ya.

2105. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:31]

Dari ... pada saat di TPS. Tetapi, di situ ada kejadian khusus di TPS 2.

2106. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:34:36]

Ya, itu menyangkut dengan pencoblosan dua kali ataukah bukan?

2107. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:40]

Bukan (...)

**2108.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[04:34:41]**

Oh, ya.

2109.SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:41]

Itu berkaitan dengan Irwan Buso dan (...)

**2110.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[04:34:43]**

Ya.

2111.SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:43]

Arjunan Olleng[sic!].

**2112.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[04:34:44]**

Yang saya tanyakan di sini terkait dengan pencoblosan dua kali,
tidak ada, ya?

2113.SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:47]

Tidak ada (...)

**2114.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[04:34:48]**

Ya, terima kasih.

2115.SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:48]

Semua saksi sepakat.

**2116.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[04:34:49]**

Ya.

2117. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:34:51]

Terima kasih, Yang Mulia.

2118. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:34:51]

Lalu selanjutnya, Yang Mulia, izin. Bahwa terkait dengan dalil-dalil Pemohon menyangkut dengan KTP-KTP palsu, ya, itu kita sudah ajukan semua pemilih yang menggunakan hak pilih itu adalah mereka semua ber-KTP Kabupaten Buru, ya, baik itu di Debowae maupun di Desa Sawa. Itu kita sudah semua kita hadirkan KTP-nya, tinggal nantinya Majelis akan menilai.

Terima kasih.

2119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:35:18]

Ya, terima kasih. Cukup, ya?

2120. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:35:19]

Cukup, Yang Mulia.

2121. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:35:20]

Izin, Yang Mulia. Mohon perke (...)

2122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:35:21]

Apa lagi?

2123. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:35:22]

Ya. Karena kita yang mendalilkan, kan ... tadi kan Beliau sampaikan pemilih-pemilih yang kami dalilkan itu kan menggunakan KTP, Yang Mulia. Kami memberikan contoh tadi kan Ode Halim.

Nah, kemudian yang tadi, yang kami juga tanyakan kaitan dengan Ali Usman itu juga belum dijawab, Yang Mulia, di TPS 1 ... TPS 1. Terus kemudian, atas nama Rumiwati Fattahipon dan atas nama Zainal di TPS 2, Yang Mulia.

2124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:35:58]

Silakan, dijawab. Terakhir, ya, ini, ya.

2125. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:36:00]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih atas kesempatannya.

2126. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:36:03]

Izin menjawab, Yang Mulia.

2127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:36:03]

Ya.

2128. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:36:06]

Ya. Atas nama Ali Usman, ini beliau berdasarkan KTP yang kami terima, beliau ini KTP-nya beralamatkan Debowae, Yang Mulia.

2129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:36:06]

Oke.

2130. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:36:07]

Kemudian, Rumiati[sic!] Fatgehepon, ini kami sudah melakukan konfirmasi kepada yang bersangkutan, berikut dengan KPPS kami 4, 5 di TPS 2. Mereka menyatakan bahwa Saudari Rumiati[sic!] Fatgehepon ini adalah orang yang menyoblos satu kali dengan menggunakan KTP.

2131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:36:48]

Oke, cukup?

2132. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:36:48]

Nah, yang Zainal, ini terjadi kesalahan penulisan NIK, Yang Mulia.

2133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:36:55]

Ya.

2134. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:36:55]

Jadi sebenarnya, Zainal ini KTP-nya Debowae. Beliau mencoblos di TPS 2 menggunakan KTP. Tetapi, terjadi kesalahan penulisan KTP pada form daftar hadir DPK, Yang Mulia.

2135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37:09]

NIK-nya yang keliru?

2136. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:37:10]

Ya. Jadi harusnya ini, belakangnya ini 70, kemudian 0001. Bukan 703331.

2137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37:24]

Oke. Ya, cukup, ya. Sekarang kita ke (...)

2138. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:37:33]

Izin Yang Mu (...)

2139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37:24]

Apa tadi?

2140. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:37:33]

Belum tadi, Yang Mulia. Si ... si Zainal, Yang Mulia. Belum dijawab, Yang Mulia.

2141. SAKSI DARI TERMOHON: MAHMUDAH [04:37:27]

Ini barusan, Pak Kuasa Hukum.

2142. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:37:33]

Bukan (...)

2143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37:38]

Terakhir tadi, Pak Zainal.

2144. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:37:42]

Kan kita ada Bukti P-27, Yang Mulia. P-28 karena waktu kami sudah lewat. Yang penting, kami punya bukti. Izin, penilaiannya nanti kembali kepada Yang Mulia.

2145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37:44]

Ya.

2146. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:37:44]

Terima kasih.

2147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37:45]

Ya. Sekarang Saksi Pihak Terkait 1. Usman. Mana Usman? Sudah pulang, Usman?

2148. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:00]

Mohon izin, ada.

2149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:01]

Oh, ada.

2150. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:01]

Pimpinan.

2151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:02]

Saya kira sudah pulang. Pada waktu Pilkada kemarin, Pak Usman jadi apa?

2152. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:09]

Saksi pemilih di atas jam 01.45. Saya pemilih di jam 01.45.

2153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:18]

01.45. Di TPS mana?

2154. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:20]

TPS 2, Desa Sawa.

2155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:25]

Oke, itu saja?

2156. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:26]

Ya, waktu itu saya datang jam 11 siang.

2157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:32]

He eh.

2158. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:32]

Ke TPS. Sampai di sana banyak orang lagi ramai.

2159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:37]

He eh.

2160. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:38]

Terus saya kembali ke rumah untuk bantu istri jualan.

2161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:42]

Ya.

2162. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:43]

Ketika jualan karena banyak orang, jadi saya melayani pembeli.

2163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:38:50]

He eh.

2164. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:38:51]

Pas jam 01.45 saya kembali ke TPS. Sampai di sana saya masukkan surat suara saya ... eh, undangan saya.

2165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:39:03]

Ya.

2166. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:39:04]

Undangan saya, saya diterima. Setelah itu saya duduk. Ketika saya duduk, saya buka HP saya, saya lihat begini, oh jam 01.45. Terus menjelang 15 menit berikut, saya dipanggil.

2167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:39:25]

Ya.

2168. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:39:26]

Saya masuk, saya ditahan sama pen ... petugas Linmas.

2169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:39:32]

He eh.

2170. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:39:33]

Untuk taruh HP sama dompet saya. Tidak boleh masuk pakai HP sama dompet.

2171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:39:39]

Ya.

2172. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:39:39]

Saya titipkan. Terus saya disuruh tanda tangan Berita Acara ... eh, daftar hadir.

2173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:39:47]

Daftar hadir.

2174. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:39:48]

Setelah itu, saya disuruh untuk ambil surat suara. Saya masuk ke kot ... diarahkan ke bilik suara, untuk memberikan hak saya. Setelah saya memberikan hak suara saya, saya keluar. Lalu surat suara itu saya kasih buat penjaga yang ada di kotak suara. Setelah itu, saya jalan keluar, ternyata saya dipanggil oleh Petugas Linmas tadi untuk mengambil dompet dan HP saya tadi. Terus saya keluar, saya ditahan sama penjaga

di situ yang bagian tinta. Setelah itu saya disuruh celup tangan, langsung saya keluar.

2175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40:33]

Ya, sudah.

2176. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:40:34]

Ya, itu saja (...)

2177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40:35]

Ya, itu ... anunya (...)

2178. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:40:36]

Langsung saya pulang.

2179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40:37]

HP-nya yang dititipkan jelek terus ngambilnya yang bagus.

2180. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:40:41]

Mungkin itu saja. Terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

2181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40:45]

Baik. Kemudian Pak Muhammad Arwin.

2182. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:40:52]

Hadir, Yang Mulia.

2183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40:52]

Silakan. Pak Muhammad Arwin apa ini ... sebagai apa?

2184. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:40:56]

Baik, terima kasih. Izin, Yang Mulia.

2185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:40:58]

He eh.

2186. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:40:59]

Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad.

2187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41:01]

Ya.

2188. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:41:03]

Saya, Saksi Mandat pada Pleno Rekapitulasi Kecamatan Liliyaly. Paslon 01, Yang Mulia.

2189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41:13]

Oke, terus?

2190. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:41:14]

Ya. Saya ingin menyampaikan bahwa ... mohon maaf, izin, Yang Mulia. Saya harus kontrol dulu emosi saya.

2191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41:24]

Kenapa emosi?

2192. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:41:26]

Ya, maklum karena tadi ada penjelasan dari Ketua PPK. Saya (...)

2193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41:29]

Oh, jangan ... enggak usah emosi.

**2194. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:41:31]**

Ya, ya, ya. Saya pahami itu, makanya saya awali dengan shalawat dulu.

2195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41:35]

Apa, ya, makanya itu belum makan jadi emosian.

**2196. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:41:37]**

Maaf, ya, Allah. Mohon izin, Yang Mulia.
Baik, jadi saya mau sampaikan, saya bersaksi pada Rekapitulasi Pleno di Kecamatan Namlea itu sejak tanggal 3, 4, dan 5 Desember.

2197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41:56]

Ya.

**2198. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:41:58]**

Nah, se ... Kecamatan Liliyaly maksudnya. Tanggal 3, tanggal 4, dan tanggal 5, Yang Mulia.

2199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:42:07]

Terus, bagaimana?

**2200. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:42:09]**

Nah, pada saat pleno khusus di Desa Sawa itu, masuk TPS 1 memang proses rekapitulasi itu, pleno itu tidak dijalankan semestinya. Oleh karena apa? Baik TPS 1, TPS 2, maupun TPS 3, ada keberatan saksi di TPS, Yang Mulia.

2201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:42:32]

Saksi siapa yang berkeberatan?

2202. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:42:34]

Baik di Saksi 04 maupun kita 01, Yang Mulia.

2203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:42:39]

Oke, terus?

2204. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:42:40]

Itu ada surat keberatan saksi yang kemudian dibacakan oleh PPS.

2205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:42:46]

Ya.

2206. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:42:46]

Nah, oleh saya sebagai saksi pada saat itu, menyampaikan kepada pimpinan sidang rekapitulasi untuk kita selesaikan dulu (...)

2207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:42:56]

Pimpinan sidangnya namanya siapa?

2208. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:43:00]

Kita panggil dia Moger biasanya.

2209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43:03]

Oh, kenal?

2210. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:43:04]

Kenal, saya kenal ... saya kenal. 3 ... tanggal 3, tanggal 4, tanggal 5, Yang Mulia.

2211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43:09]

Ya.

2212. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:43:09]

Kita sama-sama terus.

2213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43:11]

Kenal, ya?

2214. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:43:11]

Ya. Jadi memang (...)

2215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43:12]

Kalau kenal enggak usah emosi.

2216. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:43:14]

Enggak, adik saya juga, junior saya juga.

2217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43:15]

Oh, ya. Enggak usah emosi.

2218. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:43:17]

Siap, Yang Mulia.

Jadi, saya cenderung tenang kalau dia ngomong kayak tadi, persis kayak tadi. Kalau pada saat tanggal 5, tanggal 4, dan tanggal 5 itu, dia lakukan seperti pada saat sidang ini, saya cenderung tenang. Tapi kok berbanding terbalik, Yang Mulia. Saya ingin sampaikan ini karena memang setiap pembacaan keberatan pada setiap TPS 1, TPS 2, dan TPS 3, itu tidak diindahkan untuk diselesaikan, Yang Mulia. Saya misalkan menyampaikan untuk kita skorsing dulu menghentikan rekapitulasi. Oleh karena saya menganggap proses pungut dan hitung itu bermasalah, itu adalah tanggung jawab saya sebagai Saksi, tentu Saksi Paslon, misalkan begitu. Sehingga ada satu kejadian yang luar biasa yang kemudian situ

secara detail pada TPS 3 itu, keberatan itu menyampaikan poin bahwa proses pungut itu, itu memang disengajakan untuk diciptakan molor sampai dengan jam 04.00, dan itu dicatatkan dalam keberatan itu, dibacakan oleh Anggota PPS Desa Sawa.

2219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:44:45]

Ya.

2220. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:44:45]

Sehingga saya menyampaikan instruksi saya pada saat itu, ingin Panwas Kecamatan Liliyaly pada saat itu mencatatkan dalam Form Kejadian Khusus dan dijadikan sebagai temuan pada saat rekapitulasi itu berlangsung.

Yang Mulia, yang saya hormati. Saya memang tadi sejak awal agak emosi, setelah mendengar ketua PPK ini, Yang Mulia.

Tentu adalah tugas saya sebagai Saksi untuk mengawal setiap (...)

2221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:45:21]

Ya, inti (...)

2222. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:45:21]

Proses secara detail.

2223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:45:22]

Intinya, apa ini?

2224. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:45:24]

Saya merekomendasikan itu kepada Panwas oleh Pimpinan PPK Kecamatan Liliyaly ini, menanyakan kepada Panwas, Panwas hanya diminta untuk mengkonfirmasi petugas PTPS, Panwas TPS maksudnya.

Dan ketika dikonfirmasi, yang luar biasa, Panwas TPS tidak mencatatkan itu dalam Form Kejadian, sementara ada keberatan di TPS.

2225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:45:53]

Ya. Cukup, ya?

**2226. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:45:55]**

Ya. Kira-kira seperti itu, Yang Mulia.

2227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:45:57]

Ya, baik.

**2228. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:45:58]**

Satu lagi, Yang Mulia.

2229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:46:00]

Ya.

**2230. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:46:00]**

Saya kebetulan juga Saksi di tanggal 7, tanggal 8 pada saat kepentingan buka kotak suara untuk pembuktian.

2231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:46:09]

Oke.

**2232. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:46:10]**

Baik. Saya ingin jelaskan dulu poinnya, Yang Mulia. Kami diberikan undangan tanggal 7, hadir jam ... kurang lebih jam 15.00 lah, setelah Jumat. Untuk kemudian, mengikuti pembukaan kotak suara.

2233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:46:26]

Ya, intinya apa?

**2234. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[04:46:27]**

Nah, intinya saya mau ingin sampaikan bahwa dalam Form Berita Acara itu, saya sudah ingatkan kepada anggota KPU.

2235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:46:38]

He em.

2236. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:46:38]

Untuk kemudian, Form Berita Acara itu harus presisi sama dengan kejadian pada saat kita melaksanakan pembukaan kotak suara. Sehingga ada klausul bahasa yang ditulis *tidak ada dan tidak ditemukan*. Karena memang sejak awal kehendak anggota KPU ingin menulis "tidak ada" dan saya mengusulkan untuk harus juga menggunakan kata "tidak ditemukan". Oleh karena pendapat saya, tidak ditemukan itu bisa jadi dokumen ini sejak awal pemilihan ada dan pada saat buka kotak suara (...)

2237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47:21]

Tidak ada?

2238. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:47:22]

Tidak ada.

2239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47:23]

Oke.

2240. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:47:23]

Kalau menggunakan kata tidak ada sejak pada saat pemilihan, memang form itu tidak ada, dokumen itu tidak diadakan oleh penyelenggara.

Demikian, Yang Mulia.

2241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47:35]

Ya.

2242. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:47:35]

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah. Wassalamualaiku wr. wb.

2243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47:39]

Walaikumsalam. Terima kasih.
Berikutnya, Pak Ian.

2244. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:47:45]

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

2245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47:47]

Eggak kelihatan, tolong TV-nya di perlihatkan biar seluruh Indonesia tahu ada Pak Ian, ini lho. Nah, sudah kelihatan Pak Ian.

2246. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [04:47:59]

Majelis Hakim, Yang Mulia. Terima kasih telah memberikan kesempatan untuk saya menyampaikan saksi. Saya Saksi Pasangan Nomor Urut 1 di (...)

2247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48:08]

Di mana?

2248. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:48:08]

Kecamatan Namlea.

2249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48:10]

Kecamatan Namlea. Ya.

2250. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:48:11]

Dalam proses rekapitulasi.

2251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48:13]

Ya.

**2252.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:48:14]**

Hal yang fundamental yang ingin saya sampaikan (...)

2253.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48:16]

Berarti waktu itu ketemu Bu Mahmudah? Oh, di ... ketemunya sama Pak Amirudin?

**2254.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:48:22]**

Pak Amirudin.

2255.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48:23]

Ya. Ketemu, Pak Amirudin?

**2256.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:48:24]**

Ya.

2257.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48:25]

Oke.

**2258.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:48:26]**

Ada hal yang fundamen yang saya sampaikan menjadi potret gambaran Pleno PPK, Yang Mulia.

2259.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:48:32]

Ya.

**2260.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:48:33]**

Ada proses administrasi yang kami sama-sama dengan Ketua PPK juga selesaikan untuk melakukan pencocokan angka pada saat itu di TPS 1, 3, 7, 11, 22, 26, 31, 32, dan 34. Salah satu potret masalahnya adalah di TPS 21, ketika melakukan pencocokan angka, ada selisih antara

pengguna hak pilih dalam DPT dan ... dengan jumlah surat suara yang digunakan. Pengguna hak pilih berjumlah 373, sedangkan pengguna ... jumlah surat suara yang digunakan 373, pengguna hak pilih dalam DPT, DPTb, dan DPK berjumlah 367. Artinya, di sini ada selisih 6 suara, Majelis Hakim Yang Mulia.

2261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:49:31]

Ya.

2262. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:49:32]

Dari persoalan ini kami sama-sama saksi dan PPK melakukan pencocokkan, namun setelah melakukan pencocokkan masih ada satu suara yang tidak dapat dibuktikan. Dari proses itu, ada Ketua Panwas Kecamatan menyampaikan bahwa satu suara itu dicoblos oleh Ketua KPU, dalam hal ini Saudara Walid Azis yang ada di depan dan itu dikonfirmasi langsung oleh Ketua PPK.

2263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:50:04]

Ya. Terus?

2264. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:50:06]

Meski tidak terdaftar dalam DPT, DPK, dan DPTb, Ketua KPU ... Saudara Walid Azis yang merupakan Ketua KPU adalah terdaftar di TPS 1 Desa Air Buaya. Saya memprotes hal ini sebagai bentuk yang tidak tertib secara administrasi kepada Ketua PPK dan Panwas, karena ketua ... Saudara Walid Azis yang merupakan Ketua KPU tidak terdaftar di DPT, DPTb, dan DPK.

Saya hanya minta untuk mari kita sama-sama tertib secara administrasi dalam Pleno ini. Namun, ya, seperti itulah saya hanya diminta untuk memasukkan Form Keberatan.

2265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:50:48]

Oke.

2266. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:50:49]

Saya masukkan itu dalam bentuk tertib secara administrasi untuk melengkapi proses pleno itu. Setelah itu, proses masih terus berlanjut dan ada perbaikan-perbaikan yang belum apa ... diselesaikan dan saya memilih untuk walk out pada saat selesai pleno di TPS 3, 4.

2267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:51:13]

Oke.

2268. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:51:14]

Setelah berlanjut ke pleno kabupaten, Majelis Hakim Yang Mulia, ada satu peristiwa yang luar biasa. Ketika saya mengeluhkan meminta hak saya untuk mempertanyakan ini dan meminta pertimbangan Bawaslu soal administrasi, yang kemudian Ketua KPU yang ... yang melakukan konfirmasi lewat via telepon di kecamatan, kemudian pada saat itu Saudara Walid Azis sendiri yang memimpin pleno menyampaikan bahwa dia coblos di TPS 21 dan itu disahkan oleh Ketua PPK Saudara Amirudin Buton, itu menurut Panwas itu harus disahkan. Meskipun tidak terdaftar baik secara di DPT, DPK, dan DPTb. Makanya langsung saya bingung, ini proses administrasi seperti apa Pimpinan. Padahal setelah saya konfirmasi lagi bahwa Ketua KP ... Saudara Walid Aziz ada juga terdaftar daf ... dalam daftar pemilih tambahan di TPS 19. Saya bingung ini mau disahkan seperti apa, Pimpinan. Sehingga keluar dari situ saya langsung melakukan konfirmasi dengan Tim Hukum untuk kemudian melaporkan ini di Bawaslu, saya tidak berkesimpulan di sini bahwa Ketua KPU coblos 2 kali atau Ketua KPU memberikan keterangan yang tidak benar di Pleno PPK TPS 21, Pimpinan.

2269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:52:42]

Itu karena ramai, jadinya punyanya ahli di sini ambruk sendiri itu, kena getaran sampai suaranya, karena menuduh Ketua KPU itu.

2270. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:52:55]

Saya ... langsung saya bilang kan saya tidak menuduh itu tapi itu merupakan (...)

2271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:52:58]

Ya ... ya sudah bisa ... bisa ditangkap.

**2272.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:53:01]**

Siap, Pimpinan. Majelis Hakim yang terhormat, mungkin itu saja.

2273.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:53:04]

Ada lagi? Enggak ada kan?

**2274.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:53:05]**

Siap, Majelis Hakim.

2275.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:53:07]

Ya, sudah bisa ditangkap.

**2276.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA
[04:53:08]**

Oke siap. Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq.

2277.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:53:11]

Aduh NU-nya kelihatan nih, Pak Fandi Pattimura. Ini galaknya kayak Pak Pattimura ini pah ... Pahlawan Nasional.

Ya, sekarang dari Pihak Terkait I ada yang mau ditanyakan diperdalam? Atau cukup? Cukup, lah, daripada berembuk gitu enggak jelas, itu. Yang dirembukan enggak jelas itu.

**2278.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[04:53:41]**

Baik sedikit, Yang Mulia.

2279.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:53:42]

Ya.

**2280.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN
[04:53:46]**

Untuk Saksi mana ini, Usman. Saudara Saksi ... Saudara Saksi tadi menyatakan bahwasannya Saudara Saksi itu sempat datang jam 11.00 karena ... ke TPS dan melihat memang banyak orang di sana lagi. Dan Saksi tadi mengatakan kembali lagi jam 13 (...)

2281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:54:16]

45.

2282. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:54:16]

45, gitu, lho, kan.

Yang menjadi sebuah pertanyaan saya Saudara Saksi, apakah pada saat itu memang tidak ada larangan dari KPPS? Karena posisinya sudah melewati waktu? Sudah gitu yang kedua, apakah Saksi sendiri yang hanya ... apa namanya ... yang diperbolehkan untuk memilih di TPS tersebut? Terima kasih.

2283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:54:38]

Gimana, Pak Usman?

2284. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:54:38]

Baik, izin, Pimpinan.
Waktu itu bukan saya sendiri.

2285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:54:43]

He em.

2286. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:54:43]

Masih ada yang banyak di belakang tapi ... waktu pas jam 13.45 itu saya.

2287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:54:50]

Oke.

2288. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:54:50]

Tapi masih ada di belakang lagi. Waktu jam 11.00 yang saya datang tadi itu saya belum kasih surat undangan saya (...)

2289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:54:54]

Miknya jangan dekat-dekat. Miknya jangan dekat-dekat nanti rusak itu.

2290. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:00]

Ya, terima kasih (...)

2291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:01]

Aset negara (...)

2292. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:02]

Pimpinan.

2293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:02]

Rusak itu.

2294. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:03]

Waktu jam 11.00 saya datang itu (...)

2295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:06]

Jadi yang 14 ... 13.45 itu hanya, Pak Usman?

2296. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:10]

Ya.

2297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:11]

Oke.

2298. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:11]

Tapi masih (...)

2299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:12]

Yang ... yang lain ada (...)

2300. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:12]

Ada di belakang, masih ada lagi yang datang.

2301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:15]

Kira-kira sampai jam berapa, Pak Usman?

2302. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:18]

Bagaimana, Pimpinan?

2303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:19]

Kira-kira yang lain sampai jam berapa?

2304. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:21]

Kurang tahu.

2305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:22]

Oh.

2306. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:22]

Karena saya sudah di dalam, Pak.

2307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:23]

Oh, jadi sudah di dalam, setelah itu mau ... waktu keluar masih ada, juga?

2308. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:27]

Masih ada, masih banyak.

2309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:29]

Terus, Pak Usman kemana lagi? Pulang?

2310. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:31]

Pulang, jualan lagi.

2311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:32]

Bantu istri, ya?

2312. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:33]

Saya.

2313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:33]

Wah, luar biasa.

2314. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:55:34]

Siap, Pimpinan.

2315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:35]

Ya. Ada lagi, Pihak Terkait?

2316. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:55:39]

Ada, Yang Mulia.

2317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:55:40]

Silakan.

2318. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:55:41]

Untuk Bapak ... Pak Muhammad Arwin dalam Pleno KPU itu tanggal 7 dan tanggal 8 apakah dihadiri oleh Bawaslu Kabupaten Buru?

2319. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:00]

Izin, Yang Mulia, dijawab. Bawaslu mengutus Kabag, kalau enggak salah. Yang pasti, komisionernya enggak ada.

2320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:09]

Oh, ya, enggak ada?

2321. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:12]

Ya, komisioner ... anggota komisioner, tiga-tiganya enggak ada.

2322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:14]

Enggak ada?

2323. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:15]

Ya, tapi (...)

2324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:15]

Menurut Anda enggak ada, ya?

2325. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:17]

Ya, memang tidak ada yang diutus.

2326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:18]

Ya, nanti kita anu (...)

2327. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:19]

Oh, ya.

2328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:20]

Cross check.

2329. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:20]

Oh, ya, siap. Siap, Yang Mulia.

2330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:21]

Menurut Anda enggak ada?

2331. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:23]

Ya.

2332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:24]

Ya. Terus, ada lagi? Cukup?

2333. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [04:56:27]

Cukup.

2334. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [04:56:27]

Sementara cukup, Yang Mulia.

2335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:28]

Ya, baik.

Sekarang Pemohon, yang cepat, jangan lambat.

2336. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:56:34]

Baik, Yang Mulia. Baik, Yang Mulia.

2337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:36]

Langgamnya jangan anu (...)

2338. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:56:38]

Siap. Si Pak Arwin tadi, ya, Pak, ya.

2339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:49]

Ya, lama.

2340. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:56:49]

Pak Ian, Pak Ian, maaf, mohon izin.
Pak Ian, Saudara hadir pada saat pembukaan kotak suara?

2341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:56:58]

Untuk dipakai pembuktian ke Mahkamah?

2342. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:57:02]

Hadir.

2343. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:57:03]

Hadir. Terus, tadi Saudara menyatakan Komisioner KPU yang datang hanya berapa orang?

2344. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:57:13]

Saya hadir, tapi saya ... oh, yang datang hanya 2 ... 2 orang yang saya lihat

2345. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:57:18]

Bukan 1? Hanya 2 orang? Terus, Bawaslu tanda tangan enggak, Pak, dalam pembukaan kotak?

2346. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:57:23]

Dalam pembukaan kotak itu, Bawaslu tidak tanda tangan.

2347. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [04:57:25]

Tidak tanda tangan.
Izin, Yang Mulia, kami melampirkan Bukti P-86.
Demikian.

2348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:57:29]

Pada waktu pembukaan kotak suara untuk mengambil bukti di Mahkamah, itu Bawaslu enggak tanda tangan?

2349.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [04:57:35]

Tidak, Yang Mulia.

2350.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:57:36]

Ya, Bawaslu, tanda tangan enggak?

2351.BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:57:39]

Izin, Yang Mulia, perlu saya luruskan.

2352.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:57:41]

He eh.

2353.BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:57:41]

Berkaitan dengan proses-proses di penyelenggara KPU, semua Berita Acara itu tidak pernah Bawaslu bertanda tangan.

2354.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:57:51]

Oke.

2355.BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:57:52]

Ya. Jadi, bukan karena yang kemarin, tetap ... memang Bawaslu tidak berhak dan tidak berwenang untuk melakukan tanda tangan surat-surat yang kaitan dengan tugas teknis. Kami hanya melakukan tugas pengawasan, memastikan bahwa (...)

2356.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:06]

Di dalam (...)

2357.BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:58:06]

Ya.

2358.KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:07]

Di dalam laporan Anda pada waktu pembukaan itu sudah ... belum ada, ya?

2359.BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:58:11]

Pembukaan yang (...)

2360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:12]

Tapi pada waktu itu, Anda hadir pada waktu pembukaan kotak?

2361. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:58:14]

Izin, Yang Mulia.

Dalam kaitan membuka kotak untuk pembuktian di MK tertanggal 7, 8, itu kami bertiga, Pimpinan, sudah berada di sini dalam kaitan proses persidangan.

2362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:25]

Oke.

2363. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:58:26]

Sehingga kami setelah menerima surat dari KPU, kami tugaskan Kasubag (Kepala Sub Bagian) dengan staf yang membidangi tugas pengawasan untuk melaksanakan (...)

2364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:42]

Jadi, ada unsur Bawas yang datang ke sana untuk (...)

2365. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:58:42]

Ada, Yang Mulia.

2366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:43]

Menyaksikan?

2367. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:58:43]

Ada, Yang Mulia.

2368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:43]

Ada laporannya kepada Anda?

2369. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [04:58:45]

Ada, ada, ya.

2370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:46]

KPU, pada waktu pembukaan kotak suara itu untuk pembuktian yang, hadir siapa saja?

2371. TERMOHON: WALID AZIZ [04:58:53]

Izin, Yang Mulia.

Yang hadir semua unsur, Yang Mulia, dari kepolisian (...)

2372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:58:58]

Kepolisian ada?

2373. TERMOHON: WALID AZIZ [04:58:58]

Ada. Dari saksi pasangan calon sampai dengan pewarta juga ada, Yang Mulia.

2374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:59:03]

Oke, ya. Terus? Sudah cukup, ya? Baik.

Dari Pihak Termohon, cukup?

2375. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [04:59:13]

Sedikit saja, Yang Mulia.

2376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:59:14]

Ya, apa?

2377. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [04:59:16]

Pertama untuk Sudara Usman. Saudara Saksi Usman, tadi ya. Saudara Usman tadi bilang kronologis datang ke TPS di atas jam 13.00 ... apa ... datang jam 11.00 balik, 13.45 balik, terus taruh undangan, kemudian tanda tangan daftar hadir, terus surat kasih ke penjaga. Tapi,

saya tidak lihat tadi kronologisnya itu surat suara masuk ke kotak. Masuk ke kotak apa tidak?

2378. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:59:49]

Masuk ke kotak.

2379. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [04:59:50]

Oh, masuk ke kotak atau dititip ke penjaga?

2380. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:59:54]

Dikasih buat penjaga.

2381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:59:55]

Dikasihkan penjaga di kotak (...)

2382. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:59:57]

Ya.

2383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:59:58]

Terus, dimasukkan oleh penjaga kotak?

2384. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [04:59:58]

Ya, langsung penjaganya dimasukkan ke kotak, lalu saya langsung keluar.

2385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:00:02]

Keluar terus disuru (...)

2386. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [05:00:04]

Dipanggil sama Linmasnya untuk ambil HP sama dompet tadi.

2387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:00:08]

Oke, ya.
Terus habis itu cap jari (...)

2388. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [05:00:11]

Ya, jalan keluar, langsung saya disuruh celup tangan oleh penjaga tinta.

2389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:00:16]

Celup tangan.

2390. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [05:00:17]

Setelah itu saya keluar, langsung saya pulang jualan lagi.

2391. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:00:20]

Oh, gitu.

2392. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: USMAN MARUAPEY [05:00:20]

Terima kasih.

2393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:00:21]

Untung yang di celup tangannya, jarinya, enggak hidungnya. Terus apalagi? Sudah, cukup?

2394. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:00:30]

Berikutnya untuk Saksi Ian Fandi Patimura, saya cuman tanya satu saja. Di Kecamatan Namlea siapa yang menang? Namlea, dia.

2395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:00:43]

Pak Patimura.

2396. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [05:00:44]

Di Kecamatan Namlea pada saat itu saya walk out, saya tidak menghitung semuanya. Karena di hasilnya juga pada saat pembukaan kotak itu tidak ada, makanya saya tidak mencakup informasi itu.

2397.KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:00:55]

Yang Saudara tahu sampai sekarang, tidak ada informasi di tim?

2398.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [05:00:58]

Kalau dalam informasi legalnya saya tidak tahu, tapi kalau informasi kami yang menang.

2399.KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:01:05]

Selisih berapa?

2400.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [05:01:07]

Itu saya tidak tahu, saya serahkan buat tim data.

2401.KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:01:10]

Selisihnya sedikit atau banyak?

2402.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [05:01:14]

Banyak dan sedikit itu, itu butuh perbandingan. Yang dimaksudkan ada banyak itu bagaimana, sedikit itu bagaimana?

2403.KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:01:19]

Sedikit satu, banyak 500 misalnya.

2404.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: IAN EKO FANDI PATTIMURA [05:01:21]

Kalau itu mungkin Anda bisa buka dalam DPT online atau tanya di DPT (...)

2405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:01:24]

Ya, cukup saya kira (...)

2406. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:01:25]

Oke. Cukup, Yang Mulia.

2407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:01:27]

Ya, cukup.

Pihak Terkait 2 ada pertanyaan untuk anu untuk Pihak Terkait I?

2408. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [05:01:31]

Ya, izin, Yang Mulia.

2409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:01:33]

Ya.

2410. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU [05:01:34]

Pihak Terkait II.

Pertanyaan kepada Saksi Mandat Pleno Kecamatan Liliyaly dari Paslon Nomor Urut 1.

Tadi Saksi katakan, bahwa Saksi sebagai Saksi Mandat pada Pleno Kecamatan Liliyaly. Yang ingin saya tanyakan, saat Saudara Saksi menghadiri rekapitulasi PPK saat itu, apakah Saudara Saksi ada memegang C-Salinan pada TPS 3 Desa Sawah atau tidak Saudara Saksi? Saat rekapitulasi di PPK itu, data-data itu saudara Saksi pegang apa tidak?

2411. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [05:02:14]

Izin, Yang Mulia.

2412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:02:16]

Ya.

**2413.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:02:17]**

C-Salinan TPS 3?

**2414.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:02:19]**

Ya. Ada tidak pada Saksi saat itu?

**2415.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:02:21]**

Ya, ada.

**2416.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:02:22]**

Ada, ya?

**2417.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:02:23]**

Ya.

**2418.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:02:24]**

Ya. Oke berarti Saksi sudah lihat dan membaca C-1 Salinannya ya?

**2419.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:02:35]**

Persisnya, saya tidak ... tidak akurat untuk menggambarkan itu.

**2420.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:02:39]**

Oke, baik. (...)

**2421.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:02:39]**

Baik.

**2422. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:02:40]**

Ya. saya tanya lagi Saksi. Apakah Saksi melihat C-1 Salinan itu Saksi TPS, Saksi mandat Paslon Nomor Urut 1 pada TPS 3 menandatangani atau tidak?

**2423. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:02:52]**

Ya setuju.
Untuk kepentingan mau ditanyakan Saksi kita di TPS tanda tangan.

**2424. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:02:59]**

Oh, tanda tangan. (...)

**2425. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:03:00]**

Tapi ada. (...)

**2426. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:03:00]**

Ya terima kasih, itu saja.

**2427. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:03:02]**

Oke.

**2428. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:03:02]**

Yang ingin saya tanyakan itu saja Saudara Saksi.

Yang kedua, tadi Saudara Saksi jelaskan bahwa ada keberatan yang dibaca saat rekapitulasi di Kecamatan Liliyaly. Salah satunya tadi Saudara Saksi katakan bahwa ada unsur kesengajaan. (...)

2429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:03:23]

Untuk menunda-nunda(...)

**2430.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:03:23]**

Untuk ... ya menunda ... ya, menunda waktu perhitungan.
Yang ingin saya tanyakan Saksi, itu keberatan Saudara Saksi pada tingkat PPK atau keberatan Saksi pada tingkat TPS?

**2431.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:03:36]**

Baik izin, Yang Mulia.
Sudah saya jelaskan sejak awal secara perlahan-lahan, bahwa itu adalah keberatan pada tingkat TPS.

**2432.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI
TUASAMU [05:03:47]**

Ya, saksi siapa saat itu yang membuat keberatan saudara Saksi?
nama saksi siapa?

**2433.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:03:53]**

Persis namanya saya lupa, tapi itu dibacakan oleh anggota PPS
Desa Sawa.

**2434.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN
KAIMUDIN [05:04:01]**

Ya, baik.

**2435.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[05:04:02]**

Dalam sidang pleno itu.

**2436.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[05:04:04]**

Ya.

**2437. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[05:04:04]**

Prosedurnya memang begitu.

2438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:05]

Ya.

**2439. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MALIK RAUDI TUASAMU
[05:04:05]**

Ya. Izin, Yang Mulia, nanti, Yang Mulia, yang menilai sendiri.

2440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:10]

Ya.

**2441. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[05:04:09]**

Bahwa informasi dari Saksi kami bahwa tidak ada keberatan daripada para saksi saat itu.

2442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:14]

Ya.

**2443. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[05:04:14]**

Ya.

2444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:14]

Cukup, ya?

**2445. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN
[05:04:16]**

Ya, cukup, Yang Mulia.

2446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:17]

Oke.

2447. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT I: MUHAMMAD ARWIN KAIMUDIN [05:04:17]

Terima kasih, saya kembalikan.

2448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:20]

Baik ini ayam-ayam sudah tidur kita masih sidang ini.

Baik, sekarang, Bu Aisa Wakan, siap? Masih ada, Bu Aisa? Kita ke Saksi Terkait Nomor Urut II.

2449. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:04:37]

Hadir, Yang Mulia.

2450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:38]

Hadir. Tolong Tv-nya dinyalakan ke sana kameranya, enggak kelihatan dari sini, Bu Aisa. Oke, Bu Aisa sebagai apa waktu Pilkada kemarin?

2451. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:04:50]

Saya sebagai Saksi Paslon Calon Bupati Nomor Urut 2 da ... di Desa Debowae TPS 2.

2452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:04:56]

Ya, mau ceritakan apa, Ibu?

2453. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:04:59]

Sebenarnya di TPS kami enggak ada (...)

2454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:03]

Persoalan?

2455. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:03]

Persoalan sih, enggak ada problem apa-apa sih, Pak.

2456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:07]

Oke.

2457. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:07]

Cuman di sini kan (...)

2458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:10]

Ibu saksi tanda tangan?

2459. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:10]

Ya, tanda tangan.

2460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:12]

Yang lain?

2461. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:13]

Semua saksi tanda tangan, Pak.

2462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:14]

Semua saksi tanda tangan. Terus apa lagi yang mau diceritakan?

2463. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:18]

Tentang Ibu Hardinal Olleng sama Irwan Busou itu.

2464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:26]

He eh.

2465. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:26]

Itu semua saksi tidak ada yang protes, tidak ada yang keberatan, Pak.

2466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:32]

Kalau ... anu ... beliau nyoblos di situ?

2467. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:34]

Ya, Pak.

2468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:35]

Oke, terus apa lagi?

2469. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:38]

Itu saja saya rasa, Pak.

2470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:39]

Oke.

2471. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:39]

Di TPS saya, Pak.

2472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:40]

Ya. Jauh-jauh kok cuma sedikit, Bu, yang disampaikan?

2473. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:44]

Ya, Pak.

2474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:45]

Ya cukup, terima kasih.

2475. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:05:44]

Ya, terima kasih, Pak.

2476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:05:47]

Pak Ismail. Ya, kamera diarahkan ke sana! Tolong diganti miknya!
Ya, Pak Ismail, silakan.

2477. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:06:09]

Siap hadir, Yang Mulia.

2478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:06:10]

Ya, Pak Ismail waktu Pilkada kemarin sebagai apa?

2479. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:06:14]

Sebagai Saksi dari Pasangan Nomor Urut 2.

2480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:06:17]

Di mana?

2481. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:06:17]

Di TPS 19 Desa Namlea, Kecamatan Namlea, Yang Mulia.

2482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:06:21]

Ya, apa yang mau disampaikan?

2483. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:06:25]

Yang pertama, ya, pada umumnya kita ketahui bahwa sebelum melakukan jalannya proses tahapan pencoblosan itu di mana KPPS melakukan tahap persiapan, mulai dari awal tahap persiapan ruangan, sampai ... sehingga memeriksa kotak suara beserta dokumen-dokumen, setelah itu KPPS melakukan sumpah dan janji anggota KPPS.

2484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:06:46]

Ya, terus apa lagi?

2485. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:06:48]

Nah, tapi hal yang paling menarik yang terjadi di TPS saya, yaitu menjelang prosesnya pencoblosan, Yang Mulia.

2486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:06:57]

Ya.

2487. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:06:57]

Sebelum melakukan proses pencoblosan yang tidak ditemukan itu adalah daftar hadir, Yang Mulia.

2488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:07:04]

Daftar hadir apa? Yang DPT atau apa yang tidak ditemukan?

2489. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:07:08]

Daftar hadir, Yang Mulia, daftar hadir DPT, Yang Mulia.

2490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:07:10]

Oke, terus setelah itu ditemukan enggak?

2491. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:07:14]

Nah, semenjak itu jalan ... kami para saksi dari empat Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru sepakat untuk melanjutkan kegiatan pencoblosan di TPS, Yang Mulia, mengingat karena waktu yang memang sudah menunjukkan pukul jam 08.00, Yang Mulia.

2492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:07:34]

20.00 malam?

2493. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:07:35]

Pagi, Yang Mulia.

2494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:07:36]

Oh pagi, terus?

2495. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:07:38]

Nah, semenjak itu sudah berjalan kisaran jam 09.00 atau jam 10.00, Yang Mulia.

2496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:07:44]

He em.

2497. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:07:44]

Nah, petugas KPPS baru bisa menemukan absen, ternyata absen itu tersilip di antara dokumen-dokumen, Yang Mulia.

2498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:07:51]

Oke. Terus habis itu (...)

2499. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:07:53]

Nah, setelah itu.

2500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:07:54]

Sudah terlanjur berapa orang yang coblos tanpa tanda tangan daftar hadir?

2501. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:07:58]

Di kis ... di kisaran jam begitu, Yang Mulia, mungkin sudah 100 lebih, tapi yang lebihnya itu saya tidak ta ... tidak bisa pastikan, Yang Mulia.

2502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:03]

Ya.

2503. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:03]

Intinya lebih dari pada 100, lah.

2504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:05]

Oke.

2505. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:06]

Ya.

2506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:07]

DPT-nya, berapa padahal di situ?

2507. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:09]

Izin, Yang Mulia. Gimana, Yang Mulia?

2508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:10]

DPT-nya, berapa di situ?

2509. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:12]

505, Yang Mulia.

2510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:13]

505. Kira-kira yang nyoblos kir ... sudah 100-an?

2511. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:17]

Ya. Sudah 100 lebih, Yang Mulia.

2512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:19]

Setelah terketemukan, kemudian harus tanda tangan?

2513. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:22]

Ya. Pemilih berikutnya, yang setelah sudah ditemukan absennya, pemilih berikutnya sudah bisa melakukan tanda tangan di daftar hadir atau absen itu, Yang Mulia.

2514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:31]

Terus, yang terlanjur itu ditandatangani atau enggak? Atau kosong?

2515. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:35]

Ya, di ... tetap dikosongkan saja, tetap dilanjutkan saja (...)

2516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:36]

Tetap dikosongkan.

2517. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:37]

Yang berikutnya, Yang Mulia.

2518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:39]

Oke, terus? Apa lagi?

2519. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:41]

Setelah itu, sampai selesai (...)

2520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:45]

He em.

2521. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:45]

Kejadian itu ... selesai pencoblosan itu, di batas penerimaan undangan peserta pemilih itu di jam 13.00, Yang Mulia. Tetap (...)

2522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:08:54]

Ya.

2523. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:08:54]

Tetapi pada saat itu, masih banyak yang mencoblos karena memang kebiasaan Orang Namlea itu atau orang di Buru sana itu, Yang Mulia.

2524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:04]

Ya.

2525. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:09:05]

Itu datang seakan tanda pemilih, Yang Mulia.

2526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:08]

Ya. Terus, pulang lagi?

2527. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:09:10]

Lalu ... ya, pulang lagi mungkin ada yang kesibukan di rumah atau di luar, lah. Setelah itu balik (...)

2528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:15]

Oh, nyoblos.

2529. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:09:15]

Jadi, mereka melakukan pencoblosan.

2530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:17]

Pada waktu enggak ada daftar hadir itu, di ... kemudian dimuat di Berita Acara enggak ada kejadian khusus, gitu?

2531. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:09:23]

Siap. Tidak ada, Yang Mulia.

2532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:24]

Tidak ada?

2533. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:09:25]

Tidak ada.

2534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:25]

Kenapa enggak ditulis?

2535. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:09:27]

Siap. Tidak ada, Yang Mulia.

2536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:29]

Itu Panwas-nya di sana, gimana? Panwas TPS?

2537. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:09:31]

Izin, Yang Mulia. Sebagaimana awal tadi saya sampaikan bahwa di dalam laporan hasil pengawasan itu, ada.

2538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:39]

Ada?

2539. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:09:40]

Ya. Kaitan dengan kejadian pada saat mulai pemungutan itu, daftar hadir tidak ada, di laporan hasil pengawasan tercantum.

2540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:47]

Ada, ya?

2541. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:09:48]

Ada.

2542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:09:51]

Tercatat, ya.
Terus, lagi Pak?

2543. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:09:53]

Ya. Setelah selesai pencoblosan, kemudian kami sama para saksi dan ada beberapa saksi, dan PTPS melakukan pasiar ... pesiar ... pesiar ... pesiar ke jum ... anggota peserta pemilih yang sakit, Yang Mulia.

2544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:11]

Oke, memfasilitasi?

2545. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:13]

Siap, Yang Mulia, ya.

2546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:14]

Sampai jam berapa selesainya?

2547. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:16]

Itu cuma sekitar setengah jam, Yang Mulia.

2548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:18]

Oh, setengah jam?

2549. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:20]

Ya.

2550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:21]

Berapa orang sih, yang sakit?

2551. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:23]

2, Yang Mulia.

2552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:23]

Hanya 2?

2553. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:24]

Ya. Siap, Yang Mulia.

2554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:25]

Oke. Terus, apa lagi yang mau disampaikan?

2555. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:27]

Nah. Setelah itu selesai, kami kembali ke (...)

2556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:29]

TPS.

2557. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:30]

TPS. Terus, istirahat sejenak, kemudian ketua KPPS mengatakan "Mungkin dalam waktu ini kita bisa ishoma dulu".

2558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:39]

Oh, diskors dulu?

2559. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:40]

Ya. Diskors untuk ishoma sambil menunggu selesai sudah rehat, lanjut pembacaan pemungutan suara, itu di kisaran jam 15.30, Yang Mulia.

2560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:10:49]

Penghitungan suara mulai setengah empat?

2561. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:10:53]

Ya. Selesai perhitungan suara itu, Yang Mulia, di jam 18.00 lewat, Yang Mulia, hampir mendekati magrib. Wa ... Magrib di (...)

2562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:02]

Waktu magrib di (...)

2563. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:11:03]

Di Maluku, Yang Mulia.

2564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:04]

Anu ... Buru?

2565. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:11:05]

Siap, Yang Mulia.

2566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:05]

Terus, setelah itu?

2567. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:11:07]

Sampai selesai perhitungan suara ... seterusnya itu, tidak ada keberatan dari tiap para saksi.

2568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:14]

Sampai jam berapa itu selesainya?

2569. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:11:16]

Selesai menandatangani semua itu, selesainya di habis isya, Yang Mulia.

2570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:21]

Habis isya?

2571. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:11:22]

Siap, Yang Mulia.

2572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:23]

Oke. Semua Pak ... anu ... saksi tanda tangan?

2573. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:11:26]

Ya, tanda tangan, Yang Mulia.

2574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:27]

Oke. Ada lagi? Cukup, ya?

2575. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: ISMAIL FATARUBA [05:11:30]

Ya. Siap, cukup, Yang Mulia.

2576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:31]

Baik. Sekarang yang terakhir, Pak Lutfi.

2577. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:11:35]

Siap, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

2578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:40]

Walaikumussalam.

2579. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:11:41]

Izin, nama saya Lutfi Nahumarury, Saksi dari Paslon 02, TPS 03, Desa Sawa, Kecamatan Liliyaly.

2580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:49]

Ya.

2581. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:11:49]

Kabupaten Buru.

2582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11:50]

Ya. Apa yang akan disampaikan?

2583. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:11:55]

Yang ingin saya sampaikan, Yang Mulia. Menyangkut Ode Halim. Ode Halim, anak menantu saya kenal dia, dan dia tempat tinggalnya di Desa Sawa.

2584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:06]

Oh. Ode Halim itu anak menantu?

2585. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:10]

Saya.

2586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:10]

Berarti kenal?

2587. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:11]

Kenal. Sama Ode Halim.

2588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:12]

Oh, suami, istri, kenal, ya?

2589. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:14]

Kenal. Istrinya anak saya.

2590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:18]

Oh, gitu, ya. Iya.

2591. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:21]

Ya. Mulia.

2592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:21]

Anu, punya KTP di situ? Sawa? KTP-nya KTP mana?

2593. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:28]

KTP-nya KTP Sawa, ya. Yang Mulia.

2594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:29]

Masih KTP di situ?

2595. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:30]

Masih. Yang Mulia.

2596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:32]

Oke. Ada lagi yang mau disampaikan?

2597. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:33]

Terus menyangkut dengan pemadaman lampu, Yang Mulia.

2598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:34]

Oh, ya, gimana lampu?

2599. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:36]

Pemadaman lampu itu terjadi pada tiga kali pemadaman.

2600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12:39]

Ya.

2601. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:12:40]

Tapi di saat pemadaman pertama, kami pihak saksi bersepakat sama saksi yang lain dari Paslon 01, Paslon 02, dan Paslon 03, maupun Paslon 04, sama panitia penyelenggara, tidak ada aktivitas yang dijalankan. Sehingga menunggu lampu menyala, baru aktivitas kita lanjut.

2602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:02]

Oke, terus?

2603. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:13:02]

Pada saat lanjutan perhitungan suara Gubernur, malam itu, pertama perhitungan suara Gubernur, pemadaman lampu pertama itu, di sekitar jam 20.39, hampir mendekati 20.30, Yang Mulia.

2604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:21]

Terus perhitungan suara kabupaten selesai jam berapa?

2605. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:13:24]

Kabupaten kita mulainya di jam 13.30, Yang Mulia.

2606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:29]

Sampai jam 04.00 pagi itu?

2607. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:13:30]

Saya, Yang Mulia.

2608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:31]

Oke, ada persoalan apa? Tidak ada?

2609. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:13:35]

Tidak ada, Yang Mulia.

2610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:36]

Semua saksi tanda tangan?

2611. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:13:37]

Semua saksi tanda tangan, Yang Mulia.

2612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:39]

Oke. Baik. Apalagi yang disampaikan, Pak Lutfi?

2613. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:13:51]

Siap, Yang Mulia. Tidak ada.

2614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:43]

Cukup, ya?

2615. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:13:46]

Cukup, Yang Mulia.

2616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:47]

Baik. Kuasa Pihak Terkait II, ada yang mau didalami, cukup?

2617. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [05:13:51]

Ya. Ada. Yang Mulia.

2618. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA [05:13:51]

Ada, Yang Mulia.

2619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:13:54]

Loh, berebut lagi. Siapa ini yang mau tanya? Silakan.

2620. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA [05:14:04]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya kesaksi Aisyah Wakan di TPS 2 Desa Debowai. Saksi, ada dalil dari Pemohon tentang seseorang yang bernama

Rumiyati Fadkihipon. Kami tracking orangnya, ternyata namanya Rusmiyati Fadkihipon. Saksi, kenal orangnya?

2621. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:14:28]

Kenal, Pak.

2622. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA [05:14:29]

Apa informasi yang bisa Saksi sampaikan terkait yang bersangkutan?

2623. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:14:34]

Beliau guru anak saya, Pak, waktu Paud.

2624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:14:36]

Oke.

2625. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:14:39]

Beliau datang pas pencoblosan itu sebelum jam 12.00, menggunakan KTP. Kemudian disuruh menunggu oleh anggota KPPS. Beliau menunggu sampai jam 12.00, batas penerimaan peserta berundangan.

2626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:15:02]

Oke.

2627. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA [05:15:02]

Berapa kali Rumiyati Fadkihipon mencoblos di TPS 2 Desa Debowai?

2628. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:15:10]

1 kali, Pak.

2629. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA [05:15:10]

Betul satu kali?

2630. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: AISA WAKAN [05:15:10]

Ya, Pak. Satu kali saya yang melihat.

2631. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: DUDI USMAN SAHUPALA [05:15:11]

Terima kasih, Yang Mulia.

2632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:15:16]

Cukup? Ada lagi? Cukup, ya? Pemohon?

2633. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:15:25]

Pertanyaan kepada Pak Lutfi. Baik, Pak Lutfi, tadi kan Saksi sebutkan ada 3 kali mati lampu, ya Pak, ya?

2634. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:15:39]

Ya.

2635. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:15:43]

Di jam berapa saja tadi, Pak?

2636. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:15:46]

Diterima. Yang Mulia? Mati lampu jam pertama pada saat pukul 20.39 WIT.

2637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:15:48]

Lanjut.

2638. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:15:49]

Terus pemadaman lampu jam kedua itu di pukul 23.30, 23.30.

2639. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:15:57]

Baik.

2640. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:16:00]

Pertama lampu jam kedua ... ketiga itu pukul 02.00 tepat.

2641. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:16:03]

Pukul 02.00 tepat. 23.30 tadi (...)

2642. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:16:06]

Ya.

2643. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:16:07]

Tadi kan Bapak dalam keterangan Saksi menyatakan bahwa 23.30 itu sudah memasuki penghitungan surat suara bupati.

2644. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:16:18]

Saya, Yang Mulia.

2645. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:16:19]

Betul, Pak. Terus kemudian 23.30, pernyataan ... keterangan Bapak yang sama tadi menyatakan mati lampu.

2646. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:16:28]

Siap, ya.

2647. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:16:29]

Nah, terus kemudian apakah proses itu tetap dilakukan penghitungan atau tidak?

2648. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:16:37]

Tidak.

2649. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:16:38]

Tidak. Terus kemudian kenapa sampai penghitungan surat suara itu sampai dengan waktu subuh, Pak?

2650. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:16:51]

Begini, Yang Mulia. Persoalan faktor (...)

2651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:16:54]

Ini jawab, Yang Mulia kepada saya berarti, ya? Bukan kepada dia lho, ya. Ya, nanti kalau salah alamat, nanti.

2652. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:17:01]

Mohon maaf, Yang Mulia. Oke, Penuntut Hukum.

2653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17:06]

Ya, silakan.

2654. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:17:07]

Eh, Penuntut Hukum, bukan ... bukan. Pemohon ... Pemohon.

2655. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:17:11]

Pemohon, mohon maaf.

2656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17:12]

Kepada Pemohon.

2657. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:17:15]

Pada saat lampu mati yang kedua kalinya, itu kebiasaan lampu mati itu, Yang Mulia ... Pemohon, mohon maaf.

2658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17:25]

Ya, enggak apa-apa itu berarti jawab ke saya, nanti saya kasihkan dia.

2659. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:17:31]

Tradisi pemadaman lampu itu sudah terjadi di kalangan Kabupaten Buru itu bukan baru saja kemarin.

2660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17:37]

Oke.

2661. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:17:39]

Sudah berulang-ulang kali dari jaman tahun listrik masuk kabupaten itu sudah terjadi seperti itu, pemadaman lampu.

2662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17:46]

Oh.

2663. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:17:47]

Karena sering terjadi gangguan jaringan.

2664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17:51]

Ya.

2665. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:17:52]

Izin, Yang Mulia.

2666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17:54]

Terus.

2667. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:17:54]

Kami punya Bukti P-81, di mana Saksi Paslon 04 pada saat itu menjadi saksi TPS pada saat yang bersama dia berkomunikasi dengan orang tuanya, Yang Mulia, waktu yang Beliau sebutkan dengan bukti kita itu berbeda, mohon nanti diperiksa (...)

2668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18:17]

Ya, kita yang nilai, ya.

2669. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:18:18]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

2670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18:20]

Ya, cukup, ya. Pihak Termohon, kayaknya Pihak Termohon sudah malas ini.

2671. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [05:18:28]

Izin.

2672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18:29]

Oh, masih semangat.

2673. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [05:18:30]

Hanya memastikan saja, Yang Mulia. Untuk (...)

2674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18:31]

Ya, kalau sudah ditanyakan, sudah dijawab enggak perlu ... dianu.

2675. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [05:18:36]

Ya, Yang mulia. Terkait dengan di TPS ... TPS 3 Desa Sawa, Pak Lutfi, izin, selain mati lampu ada kejadian lain enggak, tidak ada, ya?

2676. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT II: LUTFI NAHUMARURY [05:18:51]

Tidak ada.

2677. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [05:18:51]

Oke, baik terima kasih, Yang Mulia.

2678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18:53]

Sudah. Pihak Terkait I ada yang ditanyakan atau sudah cukup? Cukup? Ya, baik kalau begitu. Terakhir, Prof. Enny, juga cukup, ya? Cukup. Bawaslu ada yang mau disampaikan? Silakan.

2679. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:19:10]

Baik, terima kasih, Yang Mulia, awal tadi, Yang Mulia, menyampaikan bahwa nanti Bawaslu jawab soal rekomendasi itu.

2680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:19:20]

Ya.

2681. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:19:20]

Dan kebetulan kami belum mendapat bagian menjelaskan. Kaitan dengan Rekomendasi Panwas Kecamatan Waelata, rekomendasi itu berkaitan dengan persoalan yang terjadi di TPS 2 yang mana 2 pemilih suami istri itu yang salah ... yang salah mengguna ... menggunakan hak pilihnya di TPS yang seharusnya pindah memilih dari Namlea ke TPS 1, tetapi mereka menggunakan di TPS 2. Itu kalau menurut kronologi atau pertimbangan-pertimbangan yang diuraikan dalam Rekomendasi Panwas Kecamatan Waelata. Dasar itu yang membuat Panwas mengeluarkan rekomendasi dan telah ditindaklanjuti oleh KPU Kabupaten Buru melalui Keputusannya ... Keputusan KPU Nomor 54 Tahun 2024 tentang Tindak Lanjut Rekomendasi PSU TPS 2 Desa Debowae, Kecamatan Waelata. Bahwa di dalam Keputusan KPU bahwa tidak memenuhi ketentuan, sebagaimana di dalam Pasal 112 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 yang diu ... berubah oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, lalu dalam juncto Pasal 50 PKPU 17 Tahun 2024 tentang Pemungutan Suara.

2682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:20:49]

Ya.

2683. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:20:49]

Itu menurut kajian KPU tidak memenuhi keten ... ketentuan sebagaimana dalam pasal itu, sehingga tidak bisa di (...)

2684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:20:57]

Tindak lanjuti.

2685. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:20:57]

Lakukan PSU.

2686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:20:58]

Ya.

2687. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:20:58]

Demikian, Yang Mulia. Terima Kasih.

2688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:01]

Ada yang lain lagi, cukup? Cukup, ya?

2689. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:21:04]

Cukup, sudah cukup (...)

2690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:05]

Baik.

2691. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:21:05]

Di dalam keterangan tertulis kami.

2692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:06]

Ya, cukup. Baik.

2693. BAWASLU: EPSUS K. TOMHISA [05:21:08]

Terima Kasih, Yang Mulia.

2694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:10]

Terima Kasih, Bawaslu.

Ini yang terakhir kita ngesahkan alat bukti, ya. Pemohon menambahkan Bukti P-3, P-78, sampai dengan P-91?

2695. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:21:25]

Betul, Yang Mulia.

2696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:26]

Kemudian, Termohon T-11 sampai dengan T-70?

2697. KUASA HUKUM TERMOHON: TEGAR YUSUF ARDHI NUGRAHA [05:21:31]

Betul, Yang Mulia.

2698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:32]

Kemudian, Pihak Terkait I PT-16 sampai dengan PT-59 dan PT-62, betul, ya?

2699. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RISKY DEWI AMBARWATI [05:21:44]

Betul, Yang Mulia.

2700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:44]

Itu ... Ibu ini cuma ketawa-ketawa terus, belum bersuara, baru kali ini bersuara. Terima kasih, atas suaranya.

2701. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: RISKY DEWI AMBARWATI [05:21:55]

Terima kasih kembali, Yang Mulia.

2702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:21:56]

Oh, ternyata ramah.
Pihak Terkait II PT-4C.1 sampai dengan PT-27? PT ... Pihak Terkait II, betul? Pihak Terkait II PT (...)

2703. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [05:22:17]

PT (...)

2704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22:17]

PT-4C.1 sampai dengan PT-27?

2705. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [05:22:20]

PT-16, izin, Yang Mulia.

2706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22:22]

Ha?

2707. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [05:22:22]

PT-16 sampai dengan PT-62.

2708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22:27]

Sebentar, sebentar. Itu kebalik, ya, berarti ini. PT ... Pihak Terkait I yang mana? Itu PT berapa? 16 Kemudian sampai 59 dan PT-62, itu siapa?

2709. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [05:22:46]

Izin. Pihak Terkait II, Yang Mulia.

2710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22:48]

Pihak Terkait I? Pihak Terkait I-nya?

2711. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [05:22:52]

PT-4 sampai dengan PT-27, Yang Mulia.

2712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22:55]

41 sampai 4 (...)

2713. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [05:22:57]

Sampai dengan PT-27.

2714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:22:58]

Sampai PT-27. Kebalik, ya, berarti ini, ya?

2715. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA [05:23:00]

Ya, Yang Mulia.

2716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:23:01]

Oke. Tolong dianu ... betulkan, ya. Berarti saya ulangi, Bukti Pihak Terkait I PT-4C.1 sampai dengan PT-27, betul?

**2717. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT I: BAYU ADITYA PUTRA
[05:23:15]**

Betul, Yang Mulia.

2718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:23:15]

Kemudian, Pihak Terkait II PT-16 sampai dengan PT-59 dan PT-62?

2719. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT II: MERY HERLINA [05:23:21]

Betul, Yang Mulia.

2720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:23:22]

Oke. Semuanya sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ini, ya, ini sampai malam, jadi kebalik ini tadi.

Baik. Seluruh fakta yang terungkap dalam persidangan ini akan kita laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim. Nanti Para Pihak Termo ... Pemohon, Pihak Termohon, Pihak Terkait I, II, tinggal menunggu panggilan kapan Putusan diucapkan, hasil akhir dari rangkaian persidangan ini dijadwalkan Senin, 24 Februari tahun 2005 ... 2025, tapi waktunya sidang yang sesi pagi, atau siang, atau malam. Nanti, tinggal menunggu panggilan secara resmi. Ya?

2721. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:24:15]

Baik, Yang Mulia.

2722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:24:16]

Semua confirm, ya?

**2723. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA
[05:24:19]**

Baik, Yang Mulia.

2724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:24:20]

Ya.

Itu, Ibu masih nyala, mau ngomong apa lagi? Nyanyi? Saya persilakan kalau ini.

Cukup, ya? Baik.

2725. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [05:24:29]

I (...)

2726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:24:29]

Assalamualaikum wr ... apa?

2727. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [05:24:30]

Izin, Yang Mulia. Karena di Buru, ini kan perkaranya ada dua, Yang Mulia, Perkara 227 dan 174.

2728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:24:36]

He em.

2729. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [05:24:36]

Di mana Perkara yang 227, Pemohon mengajukan diri sebagai Pihak Terkait, Yang Mulia. Pada Petitum, Perkara 227 meminta untuk menyatakan sah terkait dengan SK KPU Nomor 136 yang menjadi objek. Mohon dipertimbangkan itu, Yang Mulia.

2730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:24:50]

Oke. Ya.

2731. KUASA HUKUM PEMOHON: PRIS MADANI [05:24:57]

Izin, Yang Mulia. Kami sudah menarik diri dari Pihak Terkait.

2732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:24:59]

Ya, ya. Ya, makanya itu. Makanya itu, antiknya itu. Ya, kan? Baik, terima kasih.

Assalamualaikum wr.wb.
Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 20.58 WIB

Jakarta, 12 Februari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

